



**Tikungan Kedua**  
Pengendalian wabah Covid-19 di Indonesia sempat seperti telah berada di genggaman tangan. **OPINI/HLM 6**

**Bunga Olimpiade**  
Di Olimpiade, karangan bunga untuk atlet ditampilkan sesempurna mungkin. **GELANGGANG TOKYO/HLM 13**

**Krisis Komunikasi**  
Komunikasi perlu dibangun lebih efektif untuk meningkatkan kesadaran kolektif. **POLITIK & HUKUM/HLM 2**



KAMIS, 29 JULI 2021

[www.kompas.id](http://www.kompas.id)

@hariankompas

@hariankompas

@hariankompas

## OLIMPIADE TOKYO 2020

### Kejutan ala Rahmat di Cabang Angkat Besi

#### LIPUTAN LANGSUNG

**AGUNG SETYAHADI**  
dari Tokyo, Jepang

TOKYO, RABU — Lifter muda kelas 73 kilogram Indonesia, Rahmat Erwin Abdullah (20), mengukir kejutan di Olimpiade Tokyo 2020, di Tokyo International Forum, Rabu (28/7/2021). Walau berlaga dari Grup B yang semua non-unggulan, lifter asal Makassar, Sulawesi Selatan, itu merebut medali perunggu dengan total angkatan 342 kilogram dan hanya bisa dilampaui dua lifter senior Grup A. Kejutan Rahmat menunjukkan keberhasilan regenerasi atlet angkat besi Indonesia.



BACA JUGA  
HLM 13-14 DAN 16

"Capaian Rahmat ini spektakuler. Jarang terjadi lifter di Grup B merebut medali, kecuali lifter Korea Utara, Om Yun-chol, meraih emas kelas 56 kg di Olimpiade London 2012," ujar Kepala Bidang Pembinaan Prestasi Pengurus Besar Perkumpulan Angkat Besi Seluruh Indonesia Hadi Wihardja, Rabu.

Pada laga Grup B, Rahmat melakukan angkatan *snatch* 152 kg dan *clean and jerk* 190 kg di kesempatan ketiga. "Tadi saat mau angkatan *clean and jerk*, otot *hamstring* Rahmat hampir

(Bersambung ke hlm 15 kol 3-5)



Lifter Indonesia, Rahmat Erwin Abdullah, bergaya bak binaragawan setelah tampil dalam kelas 73 kilogram putra cabang angkat besi Olimpiade Tokyo 2020, di Tokyo International Forum, Jepang, Rabu (28/7/2021). Rahmat menambah perbendaharaan medali kontingen "Merah Putih" dengan merebut medali perunggu.

## Politik Harapan

### ANALISIS POLITIK

**AZYUMARDI AZRA**  
Profesor Sejarah UIN Syarif Hidayatullah; Anggota KK AIPPI



Krisis demi krisis yang semula lokal dengan cepat menjadi global memerlukan politik harapan. Asa masyarakat kian menipis menghadapi krisis keuangan, ekonomi, dan politik berlarut-larut. Harapan terus memudar tatkala krisis kesehatan akibat pandemi Covid-19 belum teratasi. Indonesia sepanjang Juli 2021 disebut media internasional sebagai episentrum baru Covid-19 di dunia: terbanyak kasus harian orang terinfeksi dan wafat.

Pandemi Covid-19, menurut temuan survei Litbang Kompas Juli 2021, telah menyudutkan warga ke titik terendah kerentanan. Kondisi psikososial warga juga tak kurang memencemaskan (*Kompas*, 26/7/2021).

Banyak warga korban Covid-19 menghadapi kesulitan berlapis: rumah sakit penuh sesak, tabung oksigen langka.

(Bersambung ke hlm 15 kol 6-7)

# Antisipasi Krisis Layanan Kesehatan di Luar Jawa

Kasus Covid-19 di sejumlah daerah di luar Jawa terus melonjak dengan tingkat kematian tinggi akibat infrastruktur kesehatan yang minim. Pemerintah mesti mengantisipasi hal tersebut.

JAKARTA, KOMPAS — Tren kasus Covid-19 di sejumlah daerah di Jawa dan Bali diklaim menurun meski masih tinggi. Saat bersamaan, sejumlah indikator di wilayah luar Jawa menunjukkan pemerintah perlu melakukan antisipasi khusus.

Indikator itu, antara lain, keterisian tempat tidur rumah sakit, tambahan kasus harian, jumlah tenaga kesehatan terpapar Covid-19, cakupan vaksinasi, dan kebutuhan oksigen.

Ketua Pelaksana Harian Tim Mitigasi Dokter Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Mahesa Parandipa Maikel mengatakan, kasus Covid-19 secara nasional meningkat meski untuk Jakarta mulai menurun.

Menurut Kementerian Kesehatan, jumlah kasus Covid-19 secara nasional bertambah 47.791 orang dan korban jiwa bertambah 1.824 orang, Rabu (28/7/2021). Di luar Jawa, penambahan kasus terbanyak di Kalimantan Timur sebanyak 2.129 kasus dengan 87 korban jiwa. Di Sumatera Utara bertambah 1.588 kasus dan 23 korban jiwa.

Penambahan jumlah kematian Covid-19 naik 36 persen sepekan terakhir. Nadia mengatakan, hal itu menjadi bahan evaluasi pemerintah, termasuk penguatan pemantauan pasien isolasi mandiri agar segera terantangi saat gejala berat.

Tujuh provinsi masuk level 4 atau tertinggi dengan angka kematian lebih dari 5 orang per 100.000 orang pekan ini, yakni DKI Jakarta, DI Yogyakarta, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Kepulauan Riau, Papua Barat, dan Kepulauan Bangka Belitung.

Seiring lonjakan kasus Covid-19 di Indonesia, varian baru virus bermunculan. Selain ditemukan varian AY.1 atau Delta Plus, ada varian lokal B.1.466.2 "Varian AY.1 atau B.1.617.2.1, turunan varian Delta atau B.1.617.2 ditemukan di Indonesia," kata Kepala Pusat Genom Nasional Lembaga Eijkman Safarina G Malik.

**Krisis oksigen**  
Juru bicara Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Papua Barat, Arnold Tiniap, mengungkapkan, provinsi itu krisis oksigen medis. Total produksi oksigen di Manokwari, ibu kota Papua Barat, misalnya, 100 tabung per hari atau setara kebutuhan satu rumah sakit (RS) setiap

#### >> LIHAT JUGA:

##### Krisis Oksigen

Jumlah pasien Covid-19 di Papua Barat yang meninggal karena minimnya pasokan oksigen terus bertambah. **KOMPAS.ID**

[klik.kompas.id/krisisoksin](http://klik.kompas.id/krisisoksin)

BACA JUGA HLM 12

hari. Ada enam RS di Manokwari.

Di Papua Barat, 23 RS krisis oksigen. "Kami sudah menyampaikan kepada pemerintah pusat," kata Arnold yang juga Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Papua Barat, Rabu. Tiga pasien di RSUD Papua Barat meninggal karena kekurangan pasokan oksigen dan enam pasien meninggal di RSUD Manokwari.

Kini satu kota dan 11 kabupaten di Papua Barat berstatus zona merah. Tersisa satu kabupaten zona hijau, yakni Pegunungan Arfak. Sebanyak 12 daerah zona merah itu, antara lain, Sorong, Manokwari, Raja Ampat, dan Kaimana.

Krisis oksigen juga dialami Provinsi Papua. Delapan RS di Kota Jayapura, misalnya, kekurangan oksigen untuk pasien Covid-19. Keterisian RS di atas 90 persen.

Di Kalimantan Barat, krisis oksigen diantisipasi pemprov dengan membeli dari Malaysia. Kemarin, pasokan tiba lagi di Pontianak berupa tiga ISO tank atau 45-48 ton setara 7.500-8.000 tabung. Kebutuhan oksigen di Kalbar untuk Covid-19 berkisar 3.000-3.500 tabung per hari. "Oksigen untuk medis, terutama di rumah sakit," kata Gubernur Kalbar Sutarmidji.

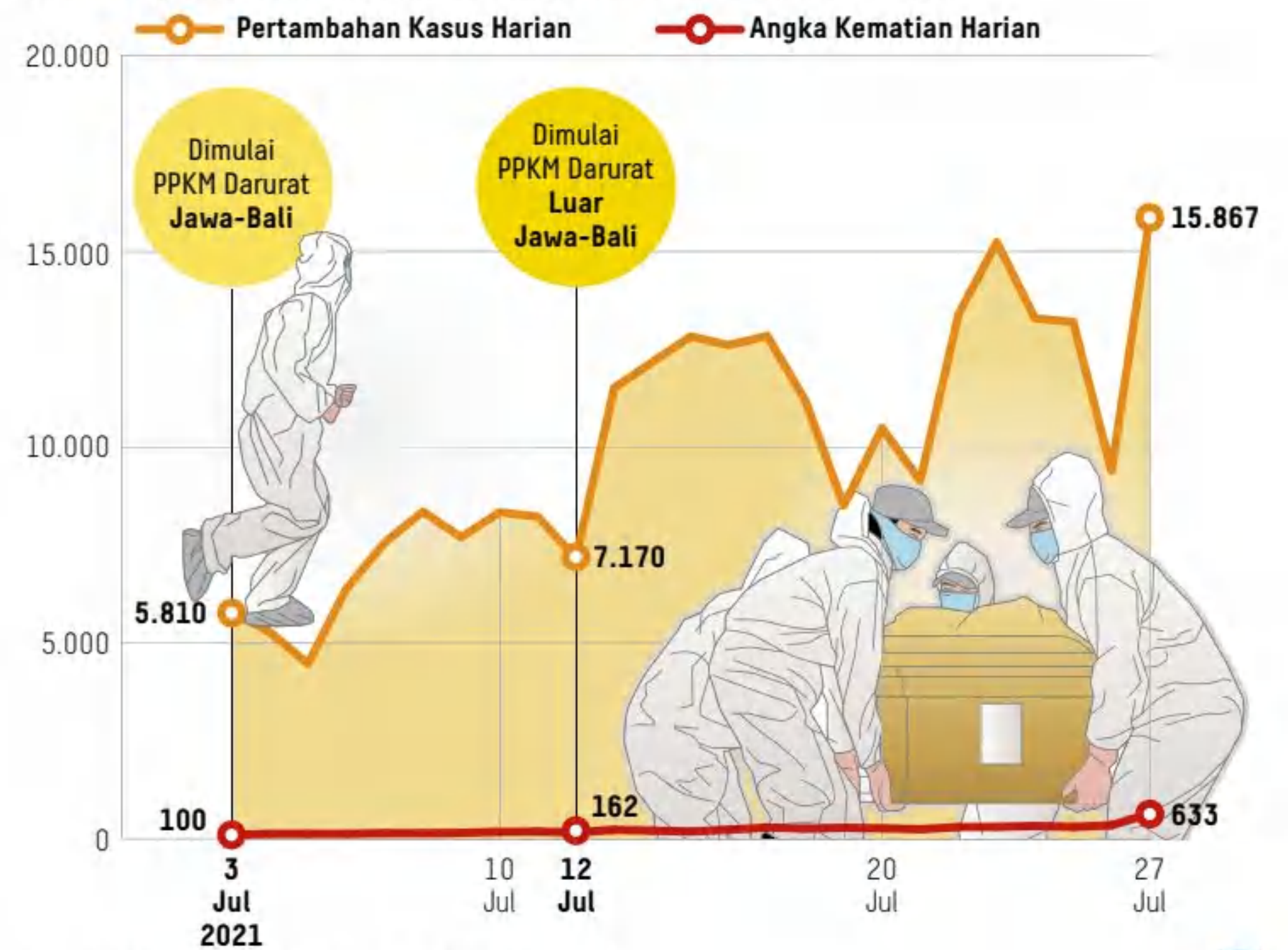
Kini mayoritas daerah kekurangan tenaga kesehatan. "Fasilitas ditambah, tetapi SDM di mana kita cari? Perawatan dokter dibuka, tak ada yang daftar," ujar Ketua IDI Sumatera Barat Pom Harry Satria.

Dari 2.100 dokter di fasilitas kesehatan Sumbang, 420 orang terpapar Covid-19 sejak pandemi. Kini 80 dokter dirawat. "Dari data (420 orang) itu, tiga dokter meninggal," ujarnya.

Di Jambi, 90 dokter terpapar Covid-19, 48 orang di antaranya isolasi mandiri. Gugus Tugas Covid-19 Jambi melacak pasien

(Bersambung ke hlm 15 kol 1-2)

## Kasus Harian Covid-19 dan Angka Kematian di Wilayah Luar Jawa-Bali Selama PPKM Darurat



Sumber: Badan Nasional Penanggulangan Bencana; Diolah Litbang Kompas/ANI

## COVID-19

### Penerima Vaksin Lebih Leluasa

KUWAIT, RABU — Sejumlah negara mulai menerapkan mobilitas selektif bagi warganya. Bagi mereka yang sudah divaksin, pemerintah memberikan ruang mobilitas sosial yang lebih longgar. Sementara bagi yang belum, pemerintah membatasi ketat, bahkan melarang mobilitas sosialnya.

Kebijakan ini, antara lain, mulai diterapkan pemerintah di negara-negara Arab. Pemerintah Kuwait, misalnya, pada Selasa (27/7/2021) siang waktu setempat atau Rabu dini hari WIB mengumumkan, hanya orang yang sudah divaksin yang boleh pergi ke luar negeri. Kebijakan yang berlaku per 1 Agustus 2021 ini hanya dikucualikan bagi warga berusia di bawah 16 tahun, perempuan hamil, dan orang yang secara medis tidak bisa divaksin.

Keterangan tidak dapat divaksin harus dikeluarkan oleh lembaga di bawah Kementerian Kesehatan. Warga yang belum divaksinasi tetapi layak dan berencana ke luar negeri

diberi waktu beberapa hari untuk mendapat vaksin. Sementara warga yang belum divaksin hanya boleh ke pasar tertentu, toko obat, dan beberapa lokasi penyedia kebutuhan pokok. Tempat-tempat di luar itu terlarang.

Kebijakan itu merupakan bagian dari upaya Kuwait memacu vaksinasi sekaligus mengendalikan penularan Covid-19. Dari 4,8 juta penduduk, belum sampai 30 persen yang menerima vaksinasi lengkap. Adapun yang telah menerima satu dosis, realisasinya 75 persen. Kuwait telah memulai vaksinasi sejak akhir Desember 2020 dengan menggunakan Pfizer, Moderna, AstraZeneca, dan J&J.

Kebijakan serupa diterapkan Arab Saudi. Kementerian Dalam Negeri Arab Saudi, Senin (26/7), mengumumkan larangan bagi warga yang belum divaksin mengunjungi fasilitas pemerintah, menghadiri kegiatan di luar rumah, dan menggunakan angkutan umum.

Berbeda dengan Kuwait, Pemerintah Arab Saudi sama sekali tidak mengucualikan orang yang belum divaksinasi untuk menghadiri kegiatan terkait ekonomi, perdagangan, budaya, dan hiburan. Larangan tersebut juga berlaku untuk fasilitas yang dikelola swasta. Pegawai sekalipun dilarang masuk kantor jika belum divaksinasi.

Aturan ini juga berlaku di masjid. Siapa pun dilarang masuk masjid jika belum divaksinasi. Ketentuan ini berlaku lebih ketat di Masjid Haram dan Masjid Nabawi.

Pemerintah Arab Saudi juga hanya mengizinkan orang yang sudah divaksinasi untuk mengikuti umrah dan haji. Bagi mereka yang belum divaksin, dengan alasan apa pun termasuk kesehatan, pemerintah tidak akan memberikan izin menunaikan ibadah haji dan umrah. Ketentuan ini berlaku baik bagi warga maupun pendatang.

(Bersambung ke hlm 15 kol 1-2)

## INDONESIA DARI SEBERANG BATAS (27)

### Rumah di Sini dan di Sana

#### Agustinus Wibowo



17 Agustus 2003, Sisi Wainetti bersama kakak sepupunya, Paulus Waibon, pertama kali menyeberang perbatasan Western Province, Papua Niugini, menuju Merauke, Indonesia. Mereka bersempang, ada kabar hari itu akan dirayakan kemerdekaan Papua.

Namun, mereka sangat terkejut karena yang

(Bersambung ke hlm 15 kol 1-7)

## INDEKS

### Vonis Joko Tjandra

Jika sebelumnya majelis hakim PT DKI Jakarta memangkas hukuman Pinangki, kini hukuman Joko Tjandra juga dipotong. **POLITIK & HUKUM/HLM 3**



Berbagi Solidaritas Bersama Orang dengan HIV. **E-PAPER/HLM E**

READ EDITORS' CHOICE IN ENGLISH [kompas.id](http://kompas.id)



Peringkat	Negara	Emas	Perak	Perunggu	Total
1	Jepang	13	4	5	22
2	China	12	6	9	27
3	Amerika Serikat	11	11	9	31
4	ROC*	7	10	6	23
5	Australia	6	1	9	16

\*ROC: Tim Komite Olimpiade Rusia \*\*Indonesia berada di peringkat ke-39 bersama Mongolia.

Sumber: Olympics.com Data per 28 Juli 2021 pukul 23.00 WIB

# Atasi Krisis Komunikasi

Banyaknya juru bicara yang tampil dinilai menjadi penyebab penanganan pandemi Covid-19 tidak efektif. Komunikasi perlu dibangun lebih efektif untuk meningkatkan kesadaran kolektif.

JAKARTA, KOMPAS — Pemerintah perlu memperkuat komunikasi publik dalam penanganan pandemi Covid-19, salah satunya dengan menunjuk juru bicara utama. Komunikasi efektif mengenai situasi pandemi menjadi modal untuk meningkatkan kesadaran kolektif masyarakat agar muncul kesamaan langkah dalam memutus rantai penularan.

Direktur Eksekutif Charta Politik Indonesia Yunarto Wijaya, saat dihubungi dari Jakarta, Rabu (28/7/2021), mengatakan, pemerintah memiliki masalah komunikasi publik, bahkan sebelum masa pandemi. Selama ini, tidak ada juru bicara utama yang dianggap bisa mewakili Istana. Sebab, saat ini ada beberapa pihak yang memberikan pernyataan terkait dengan penanganan pandemi.

"Masalahnya ada di jantung komunikasi di Istana. Siapa yang mewakili Istana menjadi juru bicara? Apakah juru bicara Presiden, kantor staf presiden, menteri sekretaris negara, atau sekretaris kabinet," katanya.

Menurut dia, ada krisis komunikasi di pemerintah pusat, terutama saat periode kedua Presiden Joko Widodo. Dalam kondisi krisis seperti saat ini, semestinya ada juru bicara utama yang memberikan informasi mengenai kebijakan pemerintah secara umum agar dipahami oleh masyarakat.

Adapun hasil survei Litbang Kompas pada Juli ini menunjukkan, sebanyak 60,7 persen responden meyakini pemerintah akan mampu mengatasi pandemi. Sementara 36,4 persen responden yang tak yakin pemerintah akan berhasil mengendalikan Covid-19. Dilihat dari perjalanan penilaian publik setahun terakhir, tren angka keyakinan tersebut cenderung landai turun.

Keyakinan publik ini perlu dijaga karena turut menentukan keberhasilan kebijakan pemerintah dalam mengatasi pandemi. Untuk itu, salah satu hal mendasar dilakukan adalah mengoptimalkan pengelolaan komunikasi pada publik. (Kompas, 28/7/2021)

Sementara saat ini, setidaknya ada lima juru bicara dari berbagai instansi yang memberikan informasi mengenai pandemi. Mereka adalah Ketua Tim Pakar Satgas Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmito; juru

bicara dari Satgas Penanganan Covid-19, Reisa Broto Asmoro; juru bicara dari Kementerian Kesehatan, Siti Nadia Tarmizi; juru bicara dari Badan Pengawas Obat dan Makanan, Lucia Rizka Andalusia; dan juru bicara dari PT Biofarma, Bambang Heriyanto.

"Perlu ada juru bicara utama dalam konteks secara umum sehingga media dan publik mempunyai satu kiblat untuk mendapatkan informasi kebijakan yang sangat penting," ujar Yunarto.

## Dibutuhkan keterbukaan

Selain menentukan juru bicara utama, menurut Yunarto, keterbukaan informasi yang dirilis pemerintah menjadi modal awal bagi publik untuk mengetahui kondisi riil pandemi yang sedang dihadapi. Dalam kondisi krisis, pemerintah dan masyarakat harus satu pemahaman mengenai apa yang dihadapi, seberapa besar kesulitannya, dan bagaimana cara mengatasinya.

Sayangnya, hingga saat ini, masih ada publik yang memperdebatkan data mengenai Covid-19, terutama yang berasal dari daerah. Kabah bohong atau hoaks pun masih menyebar di media sosial. Padahal, pandemi sudah berlangsung selama sekitar satu setengah tahun yang semestinya hal-hal itu sudah bisa diselesaikan sejak dahulu.

"Pertama, yang dibutuhkan adalah keterbukaan dan kejujuran terhadap informasi sehingga publik tahu kondisi riil pandemi yang sedang dihadapi," ujar Yunarto.

Dia mencontohkan, sentimen positif didapatkan pemerintah ketika Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan meminta maaf kepada publik karena pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) darurat tidak maksimal. Begitu pula sebaliknya, sentimen negatif muncul saat Luhut menyatakan kasus Covid-19 terkendali.

"Dari contoh itu terlihat bagaimana permintaan maaf menjadi simbol kejujuran dan keterbukaan pemerintah terhadap kondisi yang ada. Permintaan maaf dari pemimpin negara justru mendapat apresiasi positif dari publik dan bisa membangun kepercayaan terhadap kebijakan pemerintah," katanya.

Peneliti Paramadina Public Policy Institute (PPPI), Abdul Malik Gismar, mengatakan, saat ini terdapat gelombang informasi, misinformasi, malinformasi, dan disinformasi yang me-



Presiden Joko Widodo berjalan menuju salah satu apotek di Kota Bogor, Jawa Barat, untuk mengecek ketersediaan obat dan suplemen yang dibutuhkan pasien Covid-19, Jumat (23/7/2021).

nyebabkan banjir informasi. "Akibatnya, dapat mengaburkan informasi penting," ujarnya.

Oleh sebab itu, pemerintah perlu menyampaikan informasi yang transparan dan konsisten melalui saluran-saluran yang kredibel. Pemerintah semestinya bisa menjadi sumber informasi yang dipercaya dan menjadi panduan masyarakat dalam menghadapi pandemi.

"Pemerintah perlu membangun komunikasi publik berdasarkan apa yang paling dibutuhkan masyarakat sehingga muncul kesadaran kolektif masyarakat terkait Covid-19," tutur Malik.

## Tidak sinkron

Selain memperbaiki komunikasi publik, pemerintah pusat diingatkan untuk memperbaiki pola komunikasi dengan pemerintah daerah (pemda). Menurut anggota Komisi II Dewan Perwakilan Rakyat dari Fraksi Partai Amanat Nasional, Guspari Gaus, komunikasi pusat-daerah yang tidak efektif bisa menghambat penanganan pandemi.

"Pola komunikasi yang baik akan memudahkan koordinasi sehingga diharapkan memunculkan harmonisasi kebijakan dalam program-program penanganan pandemi," katanya.

Guspari mengatakan, ketidaksinkronan antara pusat dan daerah perlu dikurangi. Hal itu agar tidak muncul kesan seolah-olah pemerintah daerah

(pemda) berjalan sendiri lantaran tidak mengikuti kehendak pusat.

Di sisi lain, pemerintah pusat seharusnya memahami kultur dan budaya atau kearifan lokal di setiap daerah sehingga diharapkan ada ruang untuk kebijakan-kebijakan yang bersifat fleksibel.

"Kebijakan yang bersifat strategis dan universal memang harus diatur oleh pemerintah pusat. Sementara kebijakan yang bersifat teknis diatur oleh pemda. Berilah ruang kepada pemda untuk dapat mengatur kebijakan teknis dengan tetap mengacu pada aturan dari pemerintah pusat," tuturnya.

Pada Selasa (27/7), Staf Khusus Presiden Bidang Komunikasi Fadjoel Rachman menyampaikan, dalam kondisi apa pun pemerintah tetap konsisten melaksanakan kewajiban konstitusionalnya, yakni melindungi segenap bangsa Indonesia. Kewajiban itu dilaksanakan melalui program yang terukur dan sistematis untuk menghadapi pandemi Covid-19.

"Mengenai penilaian masyarakat, puas atau tidak puas terhadap apa yang dikerjakan pemerintah, pemerintah akan bekerja sekeras-kerasnya untuk memenuhi apa pun yang menjadi keperluan masyarakat," ujarnya. (SYA/WKM)

## WAKIL RAKYAT

### DPR Perlu Lebih Sensitif di Tengah Pandemi

JAKARTA, KOMPAS — Dewan Perwakilan Rakyat diharapkan lebih sensitif membuat kebijakan di tengah krisis akibat pandemi Covid-19. Fasilitas anggota DPR untuk isolasi mandiri di hotel dipandang sebagai kebijakan yang tidak perlu karena sebagian besar anggota DPR telah mendapat fasilitas rumah dinas layak. Anggaran untuk memfasilitasi anggota DPR itu dinilai perlu direalokasikan untuk keperluan lain yang lebih mendesak dalam penanganan pandemi.

Direktur Indonesia Parliamentary Center Ahmad Hanafi mengatakan, di tengah situasi krisis yang membutuhkan penghematan anggaran, seharusnya anggota DPR lebih memprioritaskan isolasi mandiri di rumah. "Tak perlu fasilitas isolasi di hotel. Kalau diperlukan obat-obatan dan makanan, bisa saja mereka meminta respons cepat dari Satgas Covid-19 yang dibentuk oleh kesekjenan DPR sehingga obat-obatan bisa diantarkan. Anggaran untuk hotel itu pun bisa dihemat," kata Ahmad, Rabu (28/7/2021), di Jakarta.

Sebelumnya, beredar pemberitahuan soal pemberian fasilitas isolasi mandiri di hotel bagi anggota DPR yang terpapar Covid-19 dalam surat dari Sekretaris Jenderal DPR Indra Iskandar tertanggal 26 Juli 2021. DPR bekerja sama dengan sejumlah hotel menyediakan fasilitas isolasi mandiri bagi anggota DPR yang terpapar Covid-19, baik yang tak mengalami gejala maupun yang bergejala ringan.

Ada dua hotel yang bekerja sama dengan DPR, yakni Hotel Ibis di Grogol dan Hotel Oasis di Atrium Senen. Dalam paket fasilitas isolasi mandiri itu, anggota DPR akan mendapat layanan pemeriksaan dokter, vitamin tiga kali sehari, dan makan tiga kali sehari, layanan tes usap PCR, dan tes antigen. Segala fasilitas yang diterima dalam isolasi mandiri di hotel itu akan ditanggung oleh negara (Kompas, 28/7).

Hanafi mengatakan, dalam kondisi krisis dibutuhkan kebijakan yang lebih sensitif dengan situasi masyarakat. "Setiap anggota DPR diberi rumah dinas, dan rumah itu memiliki kamar dan kamar mandi yang jumlahnya cukup," ujarnya.

## Untuk jaga-jaga

Indra Iskandar mengatakan, penyediaan fasilitas itu hanya untuk jaga-jaga karena setelah mempelajari Surat Edaran Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan, ada fasilitas untuk pejabat kementerian dan lembaga untuk fasilitas isolasi mandiri di hotel. "Jika ternyata tidak ada yang memerlukan, tidak akan dipakai fasilitas itu. Anggaran juga tidak dikeluarkan karena kami tidak melakukan booking kamar. Pembayaran hanya dilakukan jika ada kamar yang dipakai," ungkapnya.

Anggota Komisi IX DPR dari Fraksi PDI-P, M Nabil Haroen, mengatakan, dirinya telah mengetahui pemberitahuan Sekretaris Jenderal DPR tersebut. Namun, secara pribadi ia tidak akan memakai fasilitas isolasi mandiri di hotel itu. Menurut dia, isolasi mandiri sebaiknya dilakukan di rumah.

Wakil Ketua Komisi II DPR dari Fraksi Partai Nasdem Saan Mustopa mengatakan, kebijakan isolasi mandiri di hotel itu mungkin sekadar untuk berjaga-jaga dalam kondisi tertentu jika ada anggota DPR yang memerlukannya. Namun, ia meyakini fasilitas itu tidak akan banyak digunakan anggota DPR. Pasalnya, isolasi mandiri di hotel lebih menyulitkan bagi anggota DPR karena mereka akan merasa terisolasi dari keluarga. (REK)



## acara hari ini

Kamis, 29 Juli 2021

rtv	TVRI	BERITA SATU TV	TRANS 7	tv one
04.30 Lensa Indonesia Pagi 05.30 Omar & Hana 06.00 Riko The Series 07.30 Sinema Ceria 08.30 Unik Enak 09.00 Sinema Ceria 10.30 CSI: Catatan Sepuluh Investigasi 11.00 Lensa Indonesia Siang 11.30 Boboi Boy 13.00 Power Ranger 13.30 Ultraman 14.00 Adit Sopo Jarwo Siang 15.30 Omar & Hana 16.30 Fire Truck 17.30 Riko The Series 18.00 Adit Sopo Jarwo 19.00 Boboi Boy 21.00 Kamen Rider 21.30 Mega Aksi: Perjalanan Kera Sakti 23.00 Sportivi 23.30 Wali Songo 00.30 Lensa Indonesia Malam 01.00 Cermin Hati 02.00 Mega Indonesia	04.30 Serambi Islami 06.00 Klik Indonesia Pagi 07.00 TVRI Sport Pagi 07.30 Info Covid Terkini 08.00 Buah Hatiku Sayang 09.03 Anak Soleh 09.30 Masak Itu Mudah 10.00 Indonesia Sehat: Halo Dokter 11.03 Lensa Indonesia 11.30 Inspirasi Indonesia 12.00 Klik Indonesia Siang 13.00 Bangkit Melawan Covid-19 14.03 Musik Indonesia 15.00 Buddha 15.30 A to Z 16.00 Info Covid-19 Terkini 17.00 Buah Hatiku Sayang 18.00 Klik Indonesia Petang 19.00 Indonesia Bicara 20.00 Guest House Losmen Reborn 21.00 Dunia Dalam Berita 22.00 Musik Indonesia: Keroncong 22.30 Warung Kopi Pasti Gerrr 23.30 Salam Olahraga 00.00 Pesona Indonesia	06.00 Business Round Up 06.30 Fakta Data 07.00 CEO Talks 08.00 News Update 08.05 SH-E Magazine 08.30 IDX Opening Bell 09.00 News Update 09.05 IDX Opening Bell 09.30 InDepth 10.00 News Update 10.05 Zooming With Primus 11.00 News Update 11.05 Creative Money 12.00 News Update 12.05 News On The Spot 13.00 News Update 13.05 Zooming With Primus 14.00 News Update 14.05 People Inspiration 14.30 Closing Market 15.00 News Update 15.05 Closing Market 15.30 Fakta Data 16.00 News Update 16.05 Covid Today 17.00 News Update 17.05 Prime Time 18.00 News Update 18.05 Creative Money 19.00 News Update 19.05 Fakta Data 19.30 InDepth 20.00 News Update 20.05 News Normal 21.00 Prime Time 22.00 Creative Money 23.00 People Inspiration 23.30 Covid Today 00.30 Green Talk	04.30 Kingdom Force 05.00 Ejen Ali 05.30 Cahaya Pagi 06.00 Redaksi Pagi 07.00 Ragam Indonesia 07.30 Selebrita Pagi 08.00 Trending 08.30 Inline 09.30 Warga +62 10.00 Selebrita Siang 10.30 Redaksi Siang 11.00 Ejen Ali 12.00 Si Unyil 12.30 Si Bolang: Bocah Petualang 13.00 Si Olan 13.30 Jejak Anak Negeri 14.15 Redaksi 15.15 Jejak Si Gundul 16.15 Makan Recheh 17.15 Selebrita Expose 18.00 On The Spot 19.00 The Police 20.00 Opera van Java 21.30 Lapur Pak! 22.45 Krim Malam 23.15 Redaksi Malam 23.45 Sport 7 00.15 K-Movievaganza: RV: Resurrected Victims 02.15 Rekonstruksi	04.30 Kabar Pagi 06.00 Kabar Arena Pagi 06.30 Apa Kabar Indonesia Pagi 08.00 Rumah Mamah Dede 09.00 Hidup Sehat 10.00 Coffee Break 10.30 Sidik Jari 11.00 Kabar Siang 13.00 Spektakuler 13.30 Manusia Nusantara 14.00 Damai Indonesiaku 15.00 Kabar Pasar Sore 16.00 Kabar Petang 17.30 Kabar Petang Pilihan 18.30 Apa Kabar Indonesia Malam 20.00 Dua Sisi 21.00 Kabar Utama 22.00 Cover Story One 23.00 Kabar Hari Ini 23.30 Kabar Arena 00.00 Kabar Dunia 01.00 Trust 02.00 Tantangan Hidup

KOMPAS TV	JAKTV	GTV	TRANSTV	SCTV
04.30 Kompas Pagi 07.00 Sapa Indonesia Pagi 09.30 Bincang Kita 10.00 Food Story 11.00 Kompas Siang 13.00 Sapa Indonesia Siang 14.00 Zona Inspirasi 14.30 Saksi Kunci 15.00 Update Korona 16.00 Kompas Petang 18.00 Berita Utama 19.00 Sapa Indonesia Malam 20.00 Rosi 21.00 Kompas Malam 22.00 Cerita Indonesia 23.00 Sapa Indonesia Malam 00.00 Berita Utama 01.00 MNC Shop 01.30 Bingkai Inspirasi 02.00 Kompas Malam	05.00 Inside 05.30 Kiddie World 06.00 MNC Shop 07.00 Ayo Shop 08.00 Berkah Shop 10.00 Lejel 11.00 Madu Hijau 12.30 BNPB 12.30 Inside 13.00 Local Hour 14.00 Curcol Kuy 15.00 Berkah Shop 17.00 Madu Hijau 18.00 News Room 19.00 Animal Action 19.30 Kiddie World 20.00 MNC Shop 21.00 Metropolis 22.00 Kabar Misteri 23.00 News Room 00.00 Madu Hijau 01.00 Berkah Shop 02.00 Ayo Shop	04.30 Ragam Cerita 06.30 Sekuter 07.00 Zak Storm 08.30 Pagi-pagi Amblyar 09.30 Obsesi 10.00 Buletin iNews Siang 11.00 Big Movies Family 12.30 Big Movies Family 15.00 Big Movies Family 17.00 Rumah Teka Teki 19.00 Kisah Viral 20.00 Legenda Sang Penunggu 21.00 Mitologi 21.30 Big Movies Platinum: Robin Hood 00.00 Cine de Latino: Maria La Del Barrio 01.00 MSho 01.30 Garebek 02.30 Buletin iNews Malam 02.30 iSinema	05.00 Islam Itu Indah 05.30 Insert Pagi 07.30 Good Morning 08.30 Pagi-pagi Amblyar 10.00 Kopi Viral 11.30 Insert Siang 12.30 Brownis (Obrolan Manis) 14.00 Rumpi (No Secret) 15.00 Insert Today Weekdays 16.00 CNN News Update 17.00 Bikin Laper 18.00 Insert Story 19.00 CNN Prime News 19.30 Bioskop Trans TV Spesial 21.30 Bioskop Trans TV 1 23.30 Bioskop Trans TV 2 01.30 Program Dini Hari	04.30 Barakallah 05.00 Liputan 6 Pagi 06.00 Halo Selebriti 07.00 FTV Pagi Spesial 08.30 FTV Pagi Spesial 10.00 FTV Pagi 12.00 Liputan 6 Siang 12.30 FTV Siang 13.45 FTV Siang 15.15 Love Story The Series 17.15 Dari Jendela SMP 19.45 Buku Harian Seorang Istri 21.45 Badai Pasti Berlalu 23.30 Film Layar Lebar: Milly & Marnet 01.45 Sinema Malam

## KILAS POLITIK & HUKUM

### Buntut Insiden Kekerasan, Dansatpom serta Danlanud Merauke Dicotot

Kepala Staf TNI Angkatan Udara Marsekal Fadjar Prasetyo mencopot Komandan Satuan Polisi Militer (Dansatpom) Mayor Pom Antarkisa Irawan dan Komandan Lanud (Danlanud) JA Dimara Kolonel Pnb Herdy Arief Budiyanto dari jabatan mereka. "Setelah melakukan evaluasi dan pendalaman, saya akan mengganti Danlanud beserta Dansatpom Lanud JA Dimara," kata Fadjar dalam keterangan tertulis yang diterima Kompas, Rabu (28/7/2021). Penggantian keduanya terkait

tindak kekerasan yang dilakukan dua anggota TNI AU terhadap seorang warga di Merauke, Papua, pada Senin (26/7). Keduanya harus mempertanggungjawabkan kejadian itu karena mereka juga bertugas membina anggota. TNI AU memastikan penanganan kasus kekerasan dilakukan secara transparan dan sesuai aturan yang berlaku. Saat ini, dua anggota TNI AU, Serda A dan Prada V, telah ditetapkan sebagai tersangka tindak kekerasan. (NIA)

# YOUTH CULTURE 5.0

## CREATING CREATIVE CONTENT DURING THE PANDEMIC

### Virtual Talkshow and Awarding

GET FREE ACCESS TO KOMPAS.ID & CERTIFICATE

FREE ENTRY

**AULION**  
CONTENT CREATOR

REGISTER HERE  
<https://klik.kompas.id/talkshowyc5>

CLOSE REGISTRATION  
AUGUST 5TH 2021

SATURDAY  
**07**  
AUGUST  
2021

13:30 WIB  
ZOOM MEETING

CONTACT PERSON  
Novan 081357967258 | Priske 081276432200  
Kompascorner.uwm@gmail.com  
@Kompascorner.uwm

## RESENSI SINEMA



Roger Donaldson

### The November Man

Sinema ini bisa menjadi pengisi waktu yang oke selama PPKM. Berkisah tentang veteran intel CIA, Peter Devereaux (Pierce Brosnan), yang ditarik kembali dalam sebuah misi yang amat pribadi. Ternyata, ia diadu melawan bekas anak didiknya sendiri dalam suatu permainan maut yang melibatkan bos CIA dan presiden terpilih Rusia.



# Giliran Vonis Joko Tjandra Diringankan

Jika sebelumnya majelis hakim Pengadilan Tinggi DKI Jakarta memangkas hukuman Pinangki, kini giliran hukuman Joko Tjandra yang dipotong.

JAKARTA, KOMPAS — Majelis hakim tingkat banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta kembali memberikan keringanan hukuman terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam perkara pengurusan fatwa bebas Mahkamah Agung terhadap Joko Soegiarto Tjandra, buronan kasus hak tagih utang atau *cessie* Bank Bali. Di dalam perkara itu termasuk penghinaan nama Joko Tjandra dari daftar pencarian orang (DPO) di sistem imigrasi.

Sebelumnya, majelis hakim yang diketuai Muhamad Yusuf memangkas vonis bekas jaksa Pinangki Sirna Malasari, dari 10 tahun menjadi 4 tahun penjara. Kini, giliran Joko Tjandra yang diberikan keringanan hukuman, dari 4 tahun 6 bulan menjadi 3 tahun 6 bulan penjara.

Dalam perkara ini, Pinangki merupakan jaksa yang telah dipidana terbukti merancang pengurusan fatwa MA agar Joko Tjandra tidak dieksekusi. Di pengadilan tingkat pertama, Pengadilan Tindak Pidana Korupsi Jakarta, ia terbukti menerima imbalan dari Joko Tjandra sebesar 500.000 dollar AS.

Adapun putusan tingkat banding terhadap Joko Tjandra, dalam putusan Nomor 14/Pid.Sus-TPK/2021/PT.DKI, majelis hakim yang beranggotakan Haryono, Singgih Budi Prakoso, Rusydi, dan Renny Halida Ilham Malik, itu memberikan potongan hukuman dengan pertimbangan Joko Tjandra telah menjalani pidana penjara berdasarkan putusan

MA dalam kasus korupsi hak tagih piutang Bank Bali. Selain itu, ia telah menyerahkan dana dalam Escrow Account atas nama rekening Bank Bali qq PT Era Giat Prima milik Joko Tjandra senilai Rp 546,47 miliar, kepada negara.

Dari anggota majelis hakim tersebut, hanya Rusydi yang tidak masuk dalam majelis hakim yang meringankan hukuman Pinangki.

Sementara hal yang memberatkan adalah Joko Tjandra telah dinyatakan bersalah pada kasus pengalihan hak tagih Bank Bali berdasarkan putusan MA No 100 Tahun 2009. Joko Tjandra juga terbukti menghindari hukuman pada perkara pengalihan hak tagih Bank Bali tersebut.

"Menjatuhkan pidana terhadap terdakwa selama 3 tahun 6 bulan dan denda sebesar Rp 100 juta," demikian dikutip dari putusan tersebut.

Sebelumnya di pengadilan tingkat pertama, Pengadilan Tipikor Jakarta, Joko Tjandra divonis 4 tahun 6 bulan penjara. Vonis itu lebih berat 6 bulan dari tuntutan jaksa penuntut umum Kejaksaan Negeri Jakarta Pusat.

Penasihat hukum Joko Tjandra, Soesilo Aribowo, membenarkan putusan banding kliennya. "Upaya hukum lanjutan diputuskan 14 hari setelah pemberitahuan putusan," katanya, Rabu (28/7/2021).

Menanggapi putusan banding tersebut Kepala Kejari Jakarta Pusat Riono Budisantoso mengatakan, jaksa penuntut umum masih mem-

pelajari putusan banding dan belum mengambil sikap upaya hukum selanjutnya.

## Tidak tepat

Menanggapi pertimbangan majelis hakim, peneliti Pusat Antikorupsi Universitas Gadjah Mada (Pukat UGM), Zaenur Rohman, mengatakan, hal yang dinilai meringankan oleh majelis hakim, itu tidak tepat. Justru hal itu yang memberatkan.

"Karena dia sudah dijatuhi pidana, meski belum dijalani (karena melarikan diri), tetapi melakukan tindak pidana lagi. Dulu korupsi (hak tagih utang Bank Bali), sekarang suap dan pemufakatan jahat," ujarnya.

Menurut Zaenur, dampak perbuatan Joko Tjandra telah mengakibatkan sistem penegakan hukum menjadi rusak. Demikian pula dengan wibawa aparat penegak hukum dan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga penegak hukum menjadi rusak.

Komisi Yudisial pun menaruh perhatian terhadap putusan Joko Tjandra. Juru bicara KY Miko Ginting mengungkapkan pentingnya sensitivitas keadilan bagi masyarakat, dan kepercayaan masyarakat terhadap kehormatan hakim dan integritas pengadilan.

Menurut Miko, KY akan mengkaji putusan tersebut. Anotasi terhadap putusan ini juga dapat diperkuat melalui kajian dari berbagai elemen masyarakat, baik akademisi, peneliti, dan organisasi masyarakat sipil. (NAD/ANA)



Terdakwa bekas Menteri Sosial Juliari Batubara (tengah) sesuai sidang pembacaan tuntutan kasus korupsi bantuan sosial Covid-19 secara virtual di gedung KPK, Jakarta, Rabu (28/7/2021). Juliari Batubara dituntut 11 tahun penjara ditambah denda Rp 500 juta subsider 6 bulan kurungan. Ia dinilai terbukti menerima suap Rp 32,482 miliar dari 109 perusahaan penyedia bansos bahan pokok.

## BANTUAN SOSIAL

### Korupsi di Masa Pandemi Jadi Pemberat Tuntutan Juliari

JAKARTA, KOMPAS — Korupsi di masa darurat pandemi Covid-19 menjadi faktor pemberat tuntutan terhadap bekas Menteri Sosial Juliari Peter Batubara. Selain dituntut 11 tahun penjara, hak politik mantan anggota Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan itu pun diminta untuk dicabut selama empat tahun sejak masa hukuman usai.

Tak hanya itu, Juliari juga dituntut pidana denda Rp 500 juta subsider enam bulan kurungan dan hukuman tambahan berupa uang pengganti sebesar Rp 14,5 miliar.

Dalam sidang dengan agenda pembacaan tuntutan yang dipimpin Ketua Majelis Hakim Muhammad Damis di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi, Jakarta, Rabu (28/7/2021), jaksa Ikhsan Fernandi mengungkapkan, Juliari terbukti secara sah dan meyakinkan melakukan tindak pidana korupsi suap se-

bagaimana diatur di Pasal 12 b juncto Pasal 18 Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 sebagaimana diubah di UU No 20/2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Sebagai bekas Mensos, Juliari diduga menerima hadiah sebagai kompensasi pengaturan kuota pengadaan paket bansos bahan pokok dari para rekanan Kementerian Sosial.

Berdasarkan fakta sidang dan pemeriksaan 44 saksi, jaksa meyakini Juliari telah memerintahkan Adi Wahyono selaku Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) di Kemensos untuk meminta bayaran sebesar Rp 10.000 per paket sebagai kompensasi atas penunjukan dan pemberian kuota pengadaan bansos. Adi yang juga menjadi terdakwa dalam kasus yang sama juga mengatur penunjukan perusahaan penyedia paket bahan pokok yang akan dibagikan kepada warga terdampak pandemi Covid-19 di

Jabodetabek. "Perbuatan terdakwa harus dianggap sebagai bentuk campur tangan berupa pemberian instruksi terhadap terdakwa lain Adi Wahyono dan Matheus Joko Santoso. Ini menunjukkan adanya kepentingan terdakwa dalam proses penunjukan penyedia bansos dan pengumpulan *fee*," ujar Ikhsan.

Keterlibatan Juliari juga terbukti dengan perintah kepada Adi untuk memberikan kuota 550.000 paket sembako pada PT Anomali Lumbung Artha (ALA). Juliari juga dimintai persetujuan daftar rekanan yang akan ditunjuk berikut kuota paket bahan pokok Setelah disetujui, barulah Adi memerintahkan Matheus membuat surat penunjukan penyedia barang dan jasa (SPPBJ).

Dari hasil pungutan pada 62 perusahaan rekanan, Juliari disebut menerima uang Rp 32,482 miliar. Uang itu di antaranya digunakan untuk menye-

wa pesawat jet pribadi dalam kunjungan kerja ke sejumlah daerah, honor pengacara dalam perkara anak di PN Jakarta Pusat, honor penyanyi dangdut dalam acara Kemensos, hingga diserahkan kepada pengurus DPC PDI-P Kendal, Jawa Tengah.

Atas tuntutan itu, Juliari yang selama persidangan didampingi kuasa hukumnya, Maqdir Ismail, menyatakan akan mengajukan nota pembelaan pada persidangan berikutnya.

Maqdir mengatakan, tuntutan jaksa banyak didasarkan pada asumsi dan keterangan saksi terdakwa Adi dan Matheus tanpa mempertimbangkan keterangan saksi lain.

Majelis Hakim Pengadilan Tipikor Jakarta memberikan waktu selama 10 hari kepada terdakwa dan kuasa hukumnya untuk menyusun nota pembelaan. Agenda sidang berikutnya dijadwalkan pada 9 Agustus 2021. (DEA)



## Turut Berduka Cita

Telah Berpulang Ke Rumah Bapa Di Surga

# Bapak WARDANA HUDIANTO

Founder PT Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk

Pada Hari Sabtu, 17 Juli 2021, Dalam Usia ke 91 Tahun  
Selamat Jalan Bp. Wardana Hudianto, Doa Kami Menyertai selalu

2 Timotius 4:7-8

(7) Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik, aku telah mencapai garis akhir dan aku telah memelihara iman.

(8) Sekarang telah tersedia bagiku mahkota kebenaran yang akan dikaruniakan kepadaku oleh Tuhan...

**Dari Keluarga Besar PT Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk & Group**



**SPINDO**



**SARANA STEEL**  
Steel Manufacturer and Coil Center



**P.T. NUGRAHA PURNAMA**



**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**



**PT SARANA SURYA SAKTI  
BANDEZER & PIPA BERKUALITAS**



**PT Sarana Steel Engineering**



**PT KMF MANUFACTURING INDONESIA**



**PT DJAWA INDAH**



**PT READY INDAH  
Property Development**



**PT FUJI TECHNOLOGY INDONESIA**



**PT. Citra Cakralogam  
Zinc Oxide Manufacturer**



**PT TAKIRON INDONESIA**



**PT SANKO STEEL INDONESIA  
COLD DRAWN PIPE MAKER**



**PT NAR STAINLESS STEEL CENTER**  
Coil Center, Stockist Stainless Steel



**PT CAKRA PUTRA LESTARI**



**PT CAKRA BHAKTI PARA PUTRA**



**PT CAKRA BHAKTI BUMI PERSADA**



**PT SPINDO ENGINEERING INDUSTRI**



AP PHOTO/MAYA ALLERUZZO

Idit Harel Segal (50), warga Israel yang mendonorkan ginjalnya kepada seorang anak Palestina yang tinggal di Jalur Gaza, berpose di rumahnya di Eshhar, Israel utara, Selasa (13/7/2021).

## PALESTINA-ISRAEL

## Donasi Ginjal untuk Hubungan yang Lebih Baik

Tahun ini, saat usianya memasuki setengah abad, Idit Harel Segal, warga Israel, tidak berpikir akan mendapatkan kado ulang tahun, seperti layaknya orang yang tengah bersukacita menyukuri hari kelahirannya. Sebaliknya, dia memilih memberikan hadiah kepada orang lain yang membutuhkan.

Hadihnya pun tidak main-main: mendonorkan satu ginjalnya kepada orang asing. Segal, guru taman kanak-kanak di Israel utara, berharap keputusannya mendonorkan salah satu ginjal itu akan menjadi contoh kemurahan hati di tempat kelahirannya, sebuah kawasan konflik abadi.

Keputusan Segal didorong oleh pernyataan mendiang kakaknya, seorang penyintas Holocaust, yang mendorongnya agar memiliki hidup lebih bermakna. Dalam tradisi Yahudi, dinyatakan, tidak ada tugas yang lebih tinggi daripada menyelamatkan nyawa orang lain.

Menjadi donor organ tidak mudah dan tidak bisa dilakukan sendirian. Perjalanan panjang harus dilakukan Segal, mulai dari memeriksakan kesehatan diri dan organ tubuh yang akan didonorkannya. Matnat Chaim, lembaga swadaya masyarakat di Jerusalem, membantu Segal mencari calon penerima ginjalnya.

Setelah berbulan-bulan, Segal mendapatkan kabar bahwa calon penerima ginjalnya adalah seorang anak balita laki-laki Palestina yang tinggal di Ja-

lur Gaza. Calon penerimanya masih berusia sangat muda: 3 tahun.

Ketika mengetahui identitas bocah itu, Segal menyimpan detailnya untuk dirinya sendiri selama berbulan-bulan. "Saya tidak memberi tahu siapa pun. Saya berkata, jika reaksi terhadap donasi ginjal ini begitu keras pada diri saya, bocah Palestina itu pasti akan mendapatkan reaksi lebih keras lagi," ujar Segal.

Selama puluhan tahun, Palestina-Israel dilanda konflik tak berujung. Israel terus memblokir ketat Jalur Gaza sejak kelompok Hamas menguasai wilayah itu pada 2007. Israel dan Hamas telah berperang empat kali sejak saat itu. Dengan sistem layanan kesehatan di Gaza yang rusak akibat konflik dan blokade bertahun-tahun, Israel memberikan akses masuk ke negaranya kepada sedikit pasien medis yang membutuhkan perawatan serius.

Kekerasan bersenjata selama 11 hari pada Mei lalu membuat Segal marah dan frustrasi. Ia merasa seolah tak ada cinta dan damai. Namun, niatnya sudah bulat. "Saya membuang kemarahan dan frustrasi, melihat hanya satu hal: harapan untuk perdamaian dan cinta. Jika ada banyak orang seperti kami, tak ada alasan lagi untuk berperang," kata Segal.

## Ditentang keluarga

Keputusan Segal mendonorkan ginjalnya menyebabkan

keretakan dalam keluarganya. Suaminya dan anak tertuanya yang berusia 20 tahun menentang keinginan Segal. Ayahnya juga menolak keras rencana tersebut dan tak mau lagi berbicara dengannya.

"Keluarga saya sangat menentang (rencana donasi) ini. Semua orang menentang. Suami saya, adik saya dan suaminya. Dan orang yang paling tidak mendukung adalah ayah saya. Mereka khawatir dengan keputusan ini," ujar Segal.

Di sisi sang bocah calon penerima ginjal, prosesnya menjadi rumit. Ayah bocah Palestina itu, yang ginjalnya tidak cocok untuk anaknya, diberi tahu oleh manajemen rumah sakit di Israel bahwa proses donasi ginjal untuk anaknya akan dipercepat dan diprioritaskan apabila sang ayah bersedia mendonorkan ginjalnya kepada calon penerima dari Israel. Saat anak balitanya menerima ginjal baru pada 16 Juni lalu, pada hari itu juga pria warga Palestina tersebut mendonorkan salah satu ginjalnya kepada perempuan Israel berusia 25 tahun, ibu dua anak.

Di beberapa negara, proses timbal balik seperti ini tak boleh karena akan menimbulkan pertanyaan etik soal kemungkinan pemaksaan mendonorkan organ tubuh. Secara formal, donor organ harus dilakukan atas dasar kehendak bebas sendiri dan tidak ada imbalan apa pun.

Bagi Segal, meski harus ber-

konflik dengan keluarga, menjadi donor organ bagi seorang bocah laki-laki yang baru berusia 3 tahun adalah tindakan mulia. Ginjalnya membantu menyelamatkan nyawa bocah balita itu dan—syukur-syukur—bisa membantu terwujudnya hubungan baru Palestina-Israel. Hingga kini, Segal mempertahankan komunikasi dengan orangtua sang bocah.

Segal menyempatkan menuliskan sebuah surat untuk sang bocah dan keluarganya. Surat ini mungkin akan diberikan oleh sang ayah kepada anaknya ketika sang anak sudah dewasa nanti. "Kamu tak menengal saya, tetapi kita akan segera menjadi sangat dekat karena ginjal saya akan berada di dalam diri kamu. Saya berharap dengan sepenuh hati operasi ini akan berhasil dan kamu akan hidup panjang, sehat, dan bermakna," tulis Segal dalam suratnya.

Kini, perlahan, orang-orang terdekatnya mulai mengerti keputusannya mendonorkan ginjalnya kepada seorang bocah Palestina. Menjelang operasi, ayah Segal, yang pernah memutuskan tak mau berbicara kepadanya, menelepon. "Saya tak ingat apa yang dia katakan karena dia menangis," ujar Segal.

Segal memberi tahu ayahnya sekali lagi bahwa ginjalnya akan diberikan kepada bocah Palestina. Untuk sesaat, ada keheningan. Lalu ayahnya berkata, "Baiklah, bocah itu harus hidup juga." (AP/MHD)

## Taiwan Selidiki Dugaan Mata-mata di Militer

Kasus penyelidikan ini adalah kasus dugaan mata-mata oleh pejabat level tertinggi di Taiwan di tengah upaya Beijing meningkatkan tekanan atas wilayah itu.

TAIPEI, KAMIS — Otoritas di Taiwan tengah menyelidiki dugaan keterlibatan sejumlah pejabat militernya, baik yang masih aktif maupun purnawirawan, dalam aktivitas mata-mata untuk China. Pemerintah Taiwan dan Pemerintah China di Hong Kong semakin akrab, mereka mengirim pengusaha yang juga bermarga Xie ke Taiwan untuk bertemu dengan Chang. Pertemuan ini diatur oleh Qian Yaodong dan Wei Xianyi.

Dikatakan bahwa Xie semakin sering ke Taiwan untuk bertemu dengan Chang. Mereka makan-makan di sebuah restoran di dekat kantor Kementerian Pertahanan. Setiap selesai makan, Chang dan Xie selalu bertukar bingkisan yang diduga berisi informasi mengenai militer Taiwan. Chang menjabat sebagai Wakil Menteri Pertahanan sampai dengan Juni 2021. Setelah itu dia beralih menjadi akademisi.

Chang hingga kini menolak diwawancara. Ia mengeluarkan pernyataan tertulis yang menyebut artikel *Mirror Media* itu ngawur. "Istri saya memang sering ke Hong Kong untuk berlibur, tetapi dengan biaya pribadi dan kami selalu mematuhi protokol pejabat pemerintah," ujar Chang.

Terkait dengan sering bertemu dan makan-makan dengan perwakilan China, Chang juga menganggap itu hal biasa dalam relasi politik internasional. Tidak berarti rahasia negara dibocorkan dalam pertemuan tersebut. Bertukar bingkisan juga sekadar menunjukkan keramahan kedua belah pihak.

Universitas Pertahanan Nasional Taiwan turut mengeluarkan pernyataan tertulis. Mereka tidak berkomentar soal tuduhan mata-mata dan hanya menjelaskan bahwa Chang tetap menjabat rektor di perguruan tinggi itu.

Pada saat yang sama, unit

Xie ketika berada di Hong Kong dijamu dengan berbagai fasilitas mewah dan diberi hadiah-hadiah mahal oleh orang-orang yang bekerja untuk Pemerintah China.

Setelah hubungan antara Nyonya Xie dan Kantor Perwakilan China di Hong Kong semakin akrab, mereka mengirim pengusaha yang juga bermarga Xie ke Taiwan untuk bertemu dengan Chang. Pertemuan ini diatur oleh Qian Yaodong dan Wei Xianyi.

Dikatakan bahwa Xie semakin sering ke Taiwan untuk bertemu dengan Chang. Mereka makan-makan di sebuah restoran di dekat kantor Kementerian Pertahanan. Setiap selesai makan, Chang dan Xie selalu bertukar bingkisan yang diduga berisi informasi mengenai militer Taiwan. Chang menjabat sebagai Wakil Menteri Pertahanan sampai dengan Juni 2021. Setelah itu dia beralih menjadi akademisi.

Chang hingga kini menolak diwawancara. Ia mengeluarkan pernyataan tertulis yang menyebut artikel *Mirror Media* itu ngawur. "Istri saya memang sering ke Hong Kong untuk berlibur, tetapi dengan biaya pribadi dan kami selalu mematuhi protokol pejabat pemerintah," ujar Chang.

Terkait dengan sering bertemu dan makan-makan dengan perwakilan China, Chang juga menganggap itu hal biasa dalam relasi politik internasional. Tidak berarti rahasia negara dibocorkan dalam pertemuan tersebut. Bertukar bingkisan juga sekadar menunjukkan keramahan kedua belah pihak.

Pada saat yang sama, unit

kejahatan siber Kepolisian Taiwan juga tengah menyelidiki peretasan lebih dari 100 akun media sosial LINE milik para staf kantor kepresidenan, kabinet, militer, Partai Progresif Demokrat (DPP), dan Kuomintang yang diretas.

## Peretasan medsos

Laporan mengenai peretasan itu diungkapkan perusahaan LINE Taiwan, Rabu (28/7). Mereka mengaku menemukan kejanggalaan pada akun-akun tersebut dan menemukan bukti adanya peretasan. Polisi masih menyelidiki pihak-pihak yang dicurigai melakukan tindak kriminal tersebut.

Data Kepolisian Taiwan menyebutkan, kegiatan peretasan meningkat sejak 2016 ketika Tsai Ing-wen terpilih menjadi Presiden Taiwan. Ia terkenal sangat menentang keinginan China mengembalikan Taiwan sebagai salah satu provinsi. Tercatat sejak tahun itu ada 30 juta kasus peretasan di Taiwan dan setenagannya berasal dari China.

Pada awal 2021, Pemerintah Taiwan menuduh China meretas 10 kantor pemerintahan Taiwan dan mencuri data dari 6.000 surat elektronik. Dugaannya, tindakan itu dilakukan oleh kelompok Taidoor dan Blacktech, dua kelompok peretas dari China yang beraksi di bawah perlindungan Pemerintah China.

Kepolisian Taiwan akan melihat, apakah kasus peretasan akun LINE ini memang Pegasus, peranti lunak buatan Israel yang juga dipakai meretas akun sejumlah pejabat, antara lain, di Perancis dan Pakistan. (AFP/REUTERS/DNE)

## ▶ klik.kompas.id/internasional

Baca artikel lainnya seputar Internasional di Kompas.id dengan memindai QR Code.



## KILAS LUAR NEGERI

## Roman Abramovich Gugat Wartawan Inggris

Sebanyak tiga konglomerat Rusia menggugat wartawan Inggris. Salah seorang di antaranya Roman Abramovich, pemilik klub sepak bola Chelsea yang bermarkas di London. Gugatan serupa juga disampaikan Rosneft, badan usaha milik negara Rusia produsen terbesar minyak bumi di Rusia. Tergugatnya adalah Catherine Belton, koresponden Reuters yang menulis buku berjudul *Orang-orang Putin: Bagaimana KGB Mengambil Kembali Rusia dan Kemudian Menguasai Barat*. Para penggugat menilai buku yang diterbitkan HarperCollins pada 2020 itu mengandung fitnah. "Tuduhan palsu dalam buku itu memiliki efek yang merusak, tidak hanya pada reputasi pribadi saya, tetapi juga terhadap kegiatan klub sepak bola Chelsea," kata Abramovich. Pengadilan Tinggi Inggris sedianya akan menggelar sidang pada Rabu (28/7/2021) waktu setempat dengan agenda mendengarkan keterangan dari para pencari setiap penggugat. (REUTERS/LAS)

## Saat berkunjung ke lingkungan baru di tengah pandemi, pertimbangkan hal-hal berikut ini.

- 1. Lokasi,** ruang terbuka lebih aman dibandingkan ruang tertutup.
- 2. Jarak,** jarak lebih renggang lebih aman dibandingkan jarak rapat.
- 3. Durasi,** waktu kunjungan lebih singkat lebih aman dibandingkan kunjungan lebih lama.

## KILASAN KAWAT SEDUNIA

## Chiba

Kepala Kebijakan Politik Taliban Mullah Abdul Ghani Baradar memimpin delegasi ke China. Setelah bertemu Wang, delegasi itu dijadwalkan bertemu Utusan Khusus China untuk Afghanistan. Taliban mengumumkan, mereka diundang Beijing dan setuju bertandang ke China.

"Delegasi memastikan tidak akan mengizinkan siapa pun menggunakan Afghanistan (untuk) melawan China. China menegaskan komitmen untuk terus membantu bangsa Afghan dan tidak akan ikut campur urusan Afghanistan, tetapi akan membantu memecahkan persoalan dan memulihkan perdamaian," kata juru bicara Taliban, Mohammad Naeem.

Ia menyebut, pertemuan di Tianjin membahas masalah politik, ekonomi, dan keamanan. Sejak beberapa waktu terakhir, Taliban secara terbuka mengumumkan siap menyambut investasi China dan menyebut Beijing sebagai teman.

Pembangunan kembali Afghanistan membutuhkan biaya besar. Sementara pemanfaatan sumber daya alamnya bisa menghasilkan triliunan dolar AS.

Pada 2011, perusahaan minyak dan gas asal China, China National Petroleum Corporation (CNPC), memenangi kontrak bernilai 400 juta dolar AS untuk menambang minyak di beberapa lokasi di Afghanistan. Kontrak selama 25 tahun untuk menambang hingga 87 juta barel minyak

## Chiba

Perempuan atlet anggar Argentina, Maria Belen Perez Maurice (36), memperoleh obat kekecewaan akibat kekecewaan yang membuatnya tersingkir dari arena Olimpiade Tokyo 2020. Obatnya itu berupa pinangan dari pelatih anggar negaranya yang juga partnerinya selama 17 tahun, Lucas Guillermo Saucedo. Senin (26/7/2021), ketika Perez Maurice tengah melayani wawancara wartawan di depan kamera televisi di Makuhari Messe Hall, di luar Tokyo, Saucedo tiba-tiba muncul di belakangnya membawa kertas bertuliskan pesan dalam bahasa Spanyol. "Maukah kamu menikah denganku?" demikian isi pesan itu. Perez Maurice diminta wartawan agar menoleh ke belakang. Saucedo berlutut dan berkata, "Jawab 'ya', banyak orang melihat kita." Tahun 2010, Saucedo coba melamar Perez Maurice. Kala itu, ia tidak beruntung. "Ini bercanda atau apa-apaan sih?" tepis Perez Maurice, hampir 11 tahun silam. Kali ini, Perez Maurice bilang oke. Pasangan itu sudah 17 tahun berpacaran. "Kami sangat bahagia. Kami pasangan yang sangat baik. Tentu, kami kadang 'berantem', tetapi kami saling merasa nyaman. Kami saling mencintai dan kami ingin hidup bersama," ujar Perez Maurice. Namun, karena pandemi, pasangan itu tak bisa langsung keluar dari perkampungan atlet Olimpiade untuk menikmati bulan madu. Keduanya berencana merayakan status baru hubungannya lewat pesta besar barbeku di Buenos Aires, Argentina. Medali boleh melayang, tetapi tunang jangan sampai ikut lepas... (AP/REUTERS/SAM)



## AFGHANISTAN

## Taliban Kian Merapat ke China

TIANJIN, RABU — Taliban kembali berjanji untuk tidak membantu perlawanan orang Uighur terhadap China. Janji itu dilontarkan saat delegasi Taliban kepada Menteri Luar Negeri China Wang Yi dalam pertemuan di Tianjin, China, Rabu (28/7/2021).

Kepala Kebijakan Politik Taliban Mullah Abdul Ghani Baradar memimpin delegasi ke China. Setelah bertemu Wang, delegasi itu dijadwalkan bertemu Utusan Khusus China untuk Afghanistan. Taliban mengumumkan, mereka diundang Beijing dan setuju bertandang ke China.

"Delegasi memastikan tidak akan mengizinkan siapa pun menggunakan Afghanistan (untuk) melawan China. China menegaskan komitmen untuk terus membantu bangsa Afghan dan tidak akan ikut campur urusan Afghanistan, tetapi akan membantu memecahkan persoalan dan memulihkan perdamaian," kata juru bicara Taliban, Mohammad Naeem.

Ia menyebut, pertemuan di Tianjin membahas masalah politik, ekonomi, dan keamanan. Sejak beberapa waktu terakhir, Taliban secara terbuka mengumumkan siap menyambut investasi China dan menyebut Beijing sebagai teman.

Pembangunan kembali Afghanistan membutuhkan biaya besar. Sementara pemanfaatan sumber daya alamnya bisa menghasilkan triliunan dolar AS.

Pada 2011, perusahaan minyak dan gas asal China, China National Petroleum Corporation (CNPC), memenangi kontrak bernilai 400 juta dolar AS untuk menambang minyak di beberapa lokasi di Afghanistan. Kontrak selama 25 tahun untuk menambang hingga 87 juta barel minyak

## Delegasi (Taliban) memastikan tidak akan mengizinkan siapa pun gunakan Afghanistan (untuk) melawan China.

Mohammad Naeem

itu tidak berjalan mulus sampai sekarang. Beijing juga mendapat konsesi tambang tembaga di Provinsi Logar yang tengah diperebutkan antara Taliban dan pasukan Pemerintah Afghanistan.

Setelah 20 tahun dikeroyok Amerika Serikat dan sekutunya, Taliban tidak menunjukkan tanda kekalahan. Kala AS dan sekutunya meninggalkan Afghanistan, Taliban meningkatkan serangan dan kendali atas sebagian wilayah di Afghanistan. Meski diragukan banyak pihak, Taliban mengklaim telah menguasai lebih dari separuh Afghanistan.

Terlepas dari benar atau tidaknya klaim itu, Taliban merupakan kekuatan yang harus diperhitungkan di Afghanistan. Di sisi lain, Taliban juga sadar bahwa mereka tidak bisa mempertahankan pola lama jika ingin kembali berkuasa atau terlibat dalam kekuasaan di Afghanistan.

## Uighur

Sampai beberapa tahun lalu, milisi Uighur berlatih dan berkumpul di Afghanistan. Dari sana, mereka diduga melancarkan aneka serangan di China.

Salah satu insiden terbesar terjadi pada 2014 di Kunming ketika 150 warga ditusuk sejumlah orang. Pelaku diduga pendukung Gerakan Islam Turkistan Timur (ETIM). Orang Uighur menyebut diri

mereka sebagai bangsa Turkistan dan berusaha membuat negara sendiri, Turkistan Timur.

Dalam pertemuan dengan delegasi Taliban, Wang secara spesifik menyoroti ETIM. PBB memasukkan ETIM dalam daftar organisasi teror. "Mengancam keamanan nasional dan kesatuan wilayah China. Memerangi ETIM adalah tanggung jawab bersama masyarakat internasional dan saya berharap Taliban memutuskan hubungan dengan kelompok teror seperti ETIM. Taliban bisa berkontribusi pada pemberantasan terhadap mereka yang mengacau stabilitas dan pembangunan kawasan," ujar Wang.

Ia juga mengatakan, Beijing mendukung kedaulatan dan kesatuan Afghanistan. Seluruh pihak di Afghanistan dianjurkan bersatu demi Afghanistan. Mereka juga didorong benar-benar mewujudkan proses perdamaian dan pemulihan yang dimiliki dan dipimpin bangsa Afghanistan sendiri.

Wang juga menyinggung keputusan AS dan sekutunya yang mundur dari Afghanistan. Keputusan itu disebut sebagai bentuk kegagalan pendekatan model Washington.

Pengajar Hubungan Internasional di Northwest University, Yan Wei, mengatakan, penting bagi China dan Taliban untuk berkomunikasi. "Terlepas dari Taliban akan menjadi (bagian) pemerintah, kelompok itu adalah kekuatan penting untuk pembangunan politik dan keamanan di Afghanistan. Taliban dapat menahan beberapa kelompok teror lain di Afghanistan. China bisa menggunakan Taliban untuk menekan beberapa kelompok tertentu, hal yang penting bagi keamanan China dan kawasan," katanya.

(AFP/REUTERS/RAZ)

# Menggugat Urgensi Asesmen Nasional

Asesmen Nasional yang akan digelar di tengah kondisi pandemi Covid-19 memunculkan sejumlah pertanyaan. Ada banyak hal lain yang lebih urgen untuk dilakukan.

Ester Lince Napitupulu

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sedang menyiapkan Asesmen Nasional. Hasil asesmen rencananya akan menjadi bahan evaluasi dan perencanaan ke depan.

Asesmen Nasional (AN) akan memotret proses pembelajaran kognitif dan non-kognitif serta kualitas lingkungan belajar sekolah. "Jadi, pembelajaran bukan lagi tentang berapa banyak konten yang dikuasai, melainkan tentang kompetensi yang diperlukan tiap orang, sikap, karakter profil pelajar Pancasila, dan lingkungan belajar yang dibutuhkan," kata Kepala Badan Penelitian, Pengembangan, dan Perbukuan Kemendikbudristek Anindito Aditomo dalam acara Bincang Pendidikan bertajuk "Persiapan Pelaksanaan AN 2021", Selasa (27/7/2021).

Mengacu pada Peraturan Mendikbudristek Nomor 17/2021 tentang AN, ada tiga indikator pengukuran AN, yakni, pertama, hasil belajar kognitif yang mencakup literasi membaca dan numerasi. Kedua, hasil belajar non-kognitif yang mencakup sikap yang melandasi karakter-karakter dalam profil pelajar Pancasila. Ketiga, kualitas lingkungan belajar mencakup iklim keamanan, iklim inklusivitas dan kebinekaan, serta

proses pembelajaran di satu-an pendidikan.

Menurut Anindito, AN bukan pengganti ujian nasional (UN). AN tidak memprofil siswa, tetapi memprofil sekolah secara kolektif sebagai evaluasi diri untuk perbaikan dan perencanaan. AN akan digelar sekitar bulan September hingga November 2021, tergantung perkembangan pandemi Covid-19.

Jangan sekarang program

Rencana digelar AN di tengah situasi pandemi ini dipertanyakan sejumlah pihak. Pada acara Ngobrol Pintar Seputar Kebijakan Pendidikan bertajuk "Mempersiapkan Diri Menghadapi AN di Tengah Pandemi", Minggu (25/7), dorongan untuk mengkaji ulang pelaksanaan AN muncut.

Ketua Umum Asosiasi Pengawas Seluruh Indonesia (APSI) Pusat Agus Kuncoro mengatakan, dari survei sederhana yang dilakukan APSI, persepsi tentang AN masih beragam. Secara umum, AN masih dipersepsi sebagai pengganti UN dan penentu kelulusan siswa. Ada juga yang menyatakan sarana pendukung belum memadai untuk dilaksanakan AN.

Sementara itu, Agung Wibowo dari Gerakan Pembertarikan Buta Matematika mengatakan, jika AN dikatakan untuk pemetaan mutu pendidikan pembelajaran se-

kolah, sebenarnya data tentang buruknya sistem pendidikan di Indonesia sudah banyak. Di skala nasional dan internasional, potret rendahnya hasil belajar siswa karena proses pembelajaran dan kualitas guru yang rendah sudah ada dasarnya. Ada Asesmen Kompetensi Siswa Indonesia (AKSD) hingga UN. Namun, hal itu belum secara serius ditindaklanjuti untuk perbaikan mutu pendidikan yang berkelanjutan.

"Di masa pandemi ini idealis perlu, tak kalah penting juga sikap pragmatis. Yang mendesak dibutuhkan bagaimana bisa meningkatkan proses pembelajaran dan beradaptasi dalam situasi pendidikan di masa pandemi, yang lebih realistis dibutuhkan sekolah," kata Agung.

Guru SMAN 6 Halmahera Utara, Maluku Utara, Ellen Sintya, mempertanyakan apakah AN di masa pandemi tepat. Saat ini, para guru, sekolah, dan siswa di daerah masih bergelut mengatasi masalah pendidikan belajar dari rumah akibat terkendala jaringan internet, minimnya fasilitas belajar, serta rendahnya kompetensi mengajar.

▶ klik.kompas.id/humaniora

Baca artikel lainnya seputar Humaniora di Kompas.id dengan memindai QR Code.

## Donor Plasma Konvalesen di KG Media



Penyintas Covid-19 mendonorkan plasma konvalesen dalam kegiatan yang diadakan KG Media bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia di Bentara Budaya Jakarta, Rabu (28/7/2021). Meski masih dibuktikan dalam uji klinis, pemanfaatan plasma konvalesen bisa menjadi pilihan terapi adjuvan atau terapi tambahan untuk pasien Covid-19.

## PENGHAPUSAN KEKERASAN SEKSUAL

### Beda Pendapat Masih Menghambat

JAKARTA, KOMPAS — Perbedaan pandangan dari sejumlah fraksi di DPR masih menjadi penghambat penyusunan dan pengesahan Rancangan Undang-Undang Penghapusan Kekerasan Seksual atau RUU PKS. Ini perlu dikikis karena negara memiliki kewajiban untuk melindungi rakyatnya dari tindakan kekerasan seksual.

Wakil Ketua Badan Legislatif DPR Willy Aditya mengemukakan, pembahasan RUU PKS sudah melalui empat kali rapat dengar pendapat umum (RDPU) dengan berbagai pemangku kepentingan, baik yang pro maupun kontra. "Kendala utamanya memang terjadi benturan ideologi dan cara pandang," ujarnya dalam webinar tentang RUU PKS, Rabu (28/7/2021).

Selama empat kali RDPU, kata Willy, beberapa fokus pembahasan dari DPR yaitu soal terminologi antara kekerasan atau

kejahatan. Perdebatan lain yaitu kesepakatan seksual sebelum berhubungan intim. Ini dianggap sejumlah pihak sebagai pintu masuk bagi seks bebas dan perilaku lesbian, gay, bisexsual, serta transjender (LGBT). Pihaknya menargetkan nasak awal RUU bisa dipresentasikan pada masa sidang Agustus mendatang. Ia memandang, RUU PKS penting untuk segera disahkan karena tingginya angka kekerasan seksual pada perempuan, tetapi proses penanganannya sangat minim.

Dalam penyusunan RUU PKS, DPR juga harus menyinkronkan dengan UU No 23/2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) dan UU No 16/2019 tentang Perkawinan. Penyeragaman juga terkait UU No 11/2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik serta UU No 44/2008 tentang Pornografi seiring meningkatnya kekeras-

an seksual di ranah digital.

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Indonesia Endah Triastuti menyatakan, terdapat kondisi kontraproduktif di masyarakat yang menyebabkan pengesahan RUU PKS berjalan lama. Dari hasil penelitiannya sejak 2016, kontraproduktif ini muncul dari media yang membingkai citra buruk RUU PKS hingga berujung pada gerakan penolakan.

Masalah kemanusiaan

Nur Rofiah dari Jaringan Kongres Ulama Perempuan Indonesia mengatakan, pengesahan RUU PKS merupakan bagian dari mandat negara untuk melindungi dan mewujudkan kemanusiaan yang adil dan beradab.

"Ini juga sekaligus mandat agama untuk mewujudkan kemanusiaan bagi seluruh manusia, termasuk laki-laki dan perempuan," ujarnya. (MTK)

## LANGKAN

Prof Cahyono Agus Dwi Koranto Berpulang

Ketua Umum Perkumpulan Keluarga Besar Tamansiswa (PKBTS) 2016-2021 Prof Cahyono Agus Dwi Koranto meninggal, Selasa (27/7/2021), di Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Cahyono dikenal sebagai tokoh yang banyak memberi masukan mengenai kebijakan pendidikan di Indonesia. Ia berhasil membawa PKBTS diakui di pendidikan nasional. Ketua Umum PKBTS 2021-2026 Muhammad Munawaroh mengatakan, Cahyono meninggal pada Selasa pukul 22.35 di Rumah Sakit Akademik Universitas Gadjah Mada (UGM), Sleman. Guru Besar Fakultas Kehutanan UGM itu meninggal setelah beberapa hari dirawat karena terinfeksi Covid-19. Jenazah Cahyono dimakamkan di Makam Keluarga Besar UGM, Sawitarsari, Sleman, Rabu (28/7). (HRS/ELN)

Limbah Medis Covid-19 Terus Meningkat

Seiring masih tingginya kasus Covid-19, jumlah limbah medis terus meningkat. Per Selasa (27/7/2021), total limbah medis sebanyak 18.460 ton. Ini belum diimbangi ketersediaan fasilitas pengolahan limbah yang memadai. Di seluruh Indonesia baru ada 20 pengusahaan yang mengolah limbah medis dan hanya 4,1 persen rumah sakit yang punya fasilitas insinerator berizin. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) memberikan relaksasi atau pelonggaran izin insinerator sejak tahun lalu. "Jadi, selain izin dipercepat, relaksasi insinerator yang belum punya izin diperbolehkan beroperasi dengan syarat suhu 800 derajat celsius dan terus diawasi," ujar Menteri LHK Siti Nurbaya Bakar sehubungan dengan rapat terbatas dengan Presiden Joko Widodo, Rabu (28/7). (WKM)

## WAKSIN SINOVAAC

### Antibodi Menurun Setelah Enam Bulan

JAKARTA, KOMPAS — Studi terbaru menunjukkan, pada sebagian besar penerimanya, antibodi yang dipicu oleh vaksin Covid-19 buatan Sinovac Biotech turun di bawah ambang batas sekitar enam bulan setelah dosis kedua. Selain pentingnya mempersiapkan suntikan ketiga, temuan ini menekankan pentingnya monitoring penurunan dan keparahan Covid-19 setelah vaksinasi.

Di Indonesia, vaksin Sinovac digunakan pada awal-awal vaksinasi pertama pada pertengahan Januari 2021 hingga kini.

Di masa tersebut, vaksin ini diberikan kepada tenaga kesehatan dan pekerja publik serta warga lansia, termasuk Presiden Joko Widodo sebagai penerima pertama suntikan.

Temuan tentang penurunan antibodi dari vaksin Sinovac ini dilaporkan peneliti China dalam sebuah makalah yang diterbitkan di medRxiv pada hari Minggu (25/7/2021), yang belum ditinjau oleh rekan sejawat. Hasil kajian bisa diakses di <https://bit.ly/3zGsxQt>.

Menjadi penulis pertama makalah tersebut adalah Hongxing Pan, peneliti dari Vaccine Evaluation Institute, Jiangsu Provincial Center for Disease Control and Prevention, China. Dalam kajian ini, peneliti meneliti antibodi dari orang yang menerima dua dosis vaksin Sinovac, dua atau empat minggu terpisah.

Hasilnya, hanya 16,9 persen dan 35,2 persen masing-masing masih memiliki antibodi penetralisir di atas apa yang peneliti anggap sebagai tingkat ambang batas terdeteksi pada enam bulan setelah suntikan kedua. Analisis dilakukan terhadap dua kelompok yang melibatkan masing-masing 50 peserta dan mereka juga memberikan dosis ketiga vaksin atau plasebo kepada total 540 peserta.

Para peneliti tidak menjelaskan bagaimana dampak penurunan antibodi ini pada efek proteksinya terhadap Covid-19. Hal ini karena para ilmuwan belum mengetahui secara tepat ambang batas tingkat antibodi untuk vaksin agar dapat mencegah penyakit ini.

Namun, terlepas dari an-

**Sejauh ini, negara yang menjadi pengguna terbesar Sinovac sebagai vaksinasi utama adalah Brasil, Indonesia, dan Chile.**

Antibodi yang tahan lama, komponen lain dalam sistem kekebalan manusia, seperti sel T dan memori sel B, yang ditimbulkan oleh vaksin juga dapat berkontribusi pada perlindungan.

Dalam kajian ini, orang yang menerima dosis ketiga suntikan Sinovac sekitar enam bulan setelah yang kedua menunjukkan peningkatan 3-5 kali lipat tingkat antibodi setelah 28 hari. Kadar antibodi ini setara dengan tingkat yang terlihat empat minggu setelah suntikan kedua.

Sejauh ini, negara yang menjadi pengguna terbesar Sinovac sebagai vaksinasi utama adalah Brasil, Indonesia, dan Chile.

Perlu monitor

Peneliti vaksin dan biologi molekuler di John Curtin School of Medical Research, Australia National University, Ines Atmosukarto, mengatakan, temuan ini harus mendorong vaksinasi secepatnya dan sebanyak-banyaknya. "Namun, kita juga harus mempersiapkan strategi booster (vaksin penguat)," katanya.

Dosen Pascasarjana Program Magister Biomedik Universitas Yarsi, Ahmad Rusdan Utomo, mengatakan, tidak hanya vaksin Sinovac, vaksin Covid-19 lain, seperti dari AstraZeneca, Moderna, dan Pfizer, juga perlu dimonitor. "Kadar antibodi yang turun belum tentu tidak efektif karena produksi antibodi juga tergantung dari kebutuhan. Secara teori, kita juga membentuk sel memori yang lebih bertahan lama," ujarnya.

Menurut Ahmad, temuan ini harus mendorong otoritas kesehatan untuk terus memantau tingkat kejadian Covid-19

yang masuk rumah sakit, antara populasi yang sudah divaksin dan belum. "Itu data yang paling penting saat ini untuk melihat efektivitas vaksin," ujarnya.

Selain itu, menurut Ahmad, kita juga tidak bisa hanya bergantung pada vaksin. "Selama masih banyak yang berkerumun, maka varian akan kerap muncul, terutama ketika si virus menemukan inang yang mengalami imunokompromi," ujarnya.

Kepatuhan

Secara terpisah, Ketua Bidang Data dan Teknologi Informasi Satgas Penanganan Covid-19 Dewi Nur Aisyah mengatakan, angka kepatuhan penggunaan masker dan menjaga jarak masyarakat di tingkat nasional mengalami penurunan dalam satu minggu. Pada 11-17 Juli 2021, kepatuhan menggunakan masker sebesar 74,01 persen kemudian menurun menjadi 72,71 persen pada 18-24 Juli 2021.

Penurunan juga ditemui dalam kepatuhan menjaga jarak yang pada 11-17 Juli 2021 sebesar 72,18 persen lalu turun menjadi 71,81 persen pada 18-24 Juli 2021.

Adapun lokasi kerumunan dengan tingkat kepatuhan protokol kesehatan yang rendah paling banyak ditemui di warung makan atau kedai, permukiman, tempat olahraga publik, dan pasar. "Monitoring pada tempat atau kerumunan yang diizinkan dibuka perlu diperkuat. Edukasi dan perhatian khusus juga diperlukan bagi lokasi kerumunan dengan tingkat kepatuhan rendah. Pemberian sanksi bisa diberikan jika ada pelanggaran," kata Dewi.

Melalui siaran pers, Ketua Satgas Penanganan Covid-19 yang juga Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Ganip Warsito menyampaikan, posko PPKM mikro di daerah harus diperkuat karena dinilai menjadi garda terdepan dan ujung tombak pengendalian Covid-19.

Posko PPKM mikro berfungsi mencegah terjadinya penularan dan edukasi serta sosialisasi pentingnya penerapan protokol kesehatan.

(AIK/TAN)

*"Death is nothing else but going home to God....  
the bond of love will be unbroken for all eternity"*

... Mother Teresa

It is with deepest sadness that we announce the passing away of our beloved husband, father, grandfather on 28 July 2021  
He lived a beautiful life with a heart so deeply loved. He shall be missed dearly by all of us and may he rest in peace.



**Ir. Thomas R Widyatmaka**  
(89 years old)

Wife

Cecilia Kinanti Budiarta

Children

Priska Widyatmaka MBA  
Michael Widyatmaka MBA  
Widya Widyatmaka MBA

Marco Gandasubrata MBA  
Linda Wirawan  
Lilik Oetama MBA

Grandchildren

Carlo Gandasubrata BSc  
Armand Oetama MSc  
Alex Oetama BSc  
Emilio Widyatmaka BSc  
Tamara Widyatmaka

Juliar Rapito SE

Cremation shall take place at Oasis Crematorium.  
Due to the Covid situation we apologize for not being able to have his friends join us in giving him the final respects. We are grateful for your prayers and love.

## TAJUK RENCANA

## Layanan Antiretroviral Saat Pandemi



uman immunodeficiency virus atau HIV masih menjadi masalah kesehatan masyarakat dunia yang utama dan merenggut setidaknya 36,3 juta nyawa.

Virus itu menyebabkan *acquired immuno deficiency syndrome* (AIDS), yakni kumpulan gejala defisiensi kekebalan tubuh pada manusia. Orang yang terinfeksi HIV disebut orang dengan HIV (ODHIV). Data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), hingga akhir 2020, ada 37,7 juta ODHIV dengan jumlah infeksi baru mencapai 1,5 juta orang per tahun. Kematian karena HIV tercatat 680.000 orang per tahun.

Sampai Maret 2021, Kementerian Kesehatan mencatat, dari perkiraan 543.100 ODHIV di Indonesia, sebanyak 427.201 orang (78,7 persen) sudah ditemukan. Dari jumlah itu, 144.632 orang (26,6 persen) mendapat pengobatan rutin dan baru 7,7 persen yang jumlah virus di tubuhnya tidak terdeteksi lagi.

Capaian ini jauh dari target global yang lama, yakni akselerasi pelayanan HIV 90-90-90 pada 2030. Artinya, 90 persen ODHIV tahu statusnya, 90 persen yang tahu statusnya menjalani pengobatan, dan 90 persen yang berobat, virus dalam tubuhnya tak terdeteksi. Target baru, dideklarasikan pada Pertemuan Tingkat Tinggi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang HIV/AIDS, Juni lalu, adalah 95-95-95. Untuk mencapai hal itu, pemangku kepentingan di Indonesia harus bekerja keras.

Sampai kini belum ada obat untuk menyembuhkan infeksi HIV. Ada obat antiretroviral (ARV) untuk mencegah penyakit oportunistik dan menekan jumlah virus sehingga mengurangi risiko penularan. Obat ini harus diminum seumur hidup. Jika putus obat, virus dalam tubuh akan bereplikasi dan bermutasi sehingga bisa berpotensi resistensi terhadap obat ARV.

Di Indonesia obat ARV disediakan gratis oleh pemerintah. Biaya pemeriksaan ditanggung bagi pemilih kartu Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan. Di masa pandemi, pembatasan mobilitas untuk menekan penularan dan bergesernya fokus layanan kesehatan untuk menangani Covid-19 menyebabkan layanan untuk HIV terganggu. Jam layanan dibatasi, klinik lapangan dan penjangkauan ditiadakan.

Data Kemenkes, pada 2020, ada 72.133 ODHIV putus obat. Selain jenuh minum obat, ada masalah sosial ekonomi. Mereka bekerja di sektor informal, berdagang kecil-kecilan, atau bekerja di salon. Pandemi menghantam keras sumber penghasilan mereka. Jangkakan biaya transportasi ke fasilitas kesehatan, untuk makan sehari-hari saja sulit.

Bantuan sosial hanya diberikan kepada orang yang memiliki KTP. Padahal, kebanyakan populasi kunci adalah kaum terpinggirkan dan tak punya KTP. Bisa hilang saat diperdagangkan (pada pekerja seks) atau dibuang oleh keluarga (pada transtipan atau pencandu narkoba). Perlu terobosan agar populasi kunci mendapatkan KTP sehingga bisa mengakses layanan kesehatan dan bantuan sosial.

WHO menganjurkan pemberian ARV untuk 3-6 bulan agar ODHIV tak harus sering pergi ke fasilitas kesehatan. Kemenkes mengatur pemberian obat untuk dua bulan. Keterbatasan pasokan obat membuat hal itu tidak bisa dilakukan di banyak daerah. Pemerintah pusat dan daerah perlu memastikan akses ODHIV terhadap tes, konsultasi, dan pengobatan.

## Kepercayaan Diri China



Seorang warga Hong Kong dinyatakan bersalah berdasarkan Undang-Undang Keamanan Nasional yang baru. Babak baru pun dimulai.

Isu Hong Kong tak bisa dilepaskan dari dinamika persaingan China dengan Amerika Serikat dan sejumlah negara Barat lainnya. Pada satu sisi, sejumlah negara Barat mengancam tindakan aparat Hong Kong terhadap kelompok prodemokrasi. Di sisi lain, China menegaskan penanganannya pengunjuk rasa di Hong Kong masih dalam kerangka hukum dan wajar.

Pertarungan wacana terkait Hong Kong tampak, antara lain, ketika berlangsung demonstrasi besar dua tahun silam, yang dipicu rencana legislasi untuk memungkinkan ekstradisi ke China daratan. Unjuk rasa berkembang massif, berlangsung hampir setiap hari. Toko-toko dan bandara ikut terdampak.

Dalam perkembangannya, UU Keamanan Nasional baru disahkan oleh Hong Kong tahun lalu. Legislasi ini dinilai otoritas bertujuan mengisik kekosongan hukum setelah Hong Kong diserahkan kembali oleh Inggris kepada China pada 1997. Dengan UU itu, warga yang dinilai mendorong, atau menyuarakan, pemisahan dari China dapat dihukum. UU Keamanan Nasional tak ubahnya legislasi antisubversi.

Ratusan orang sudah ditangkap berdasarkan undang-undang tersebut. Kemudian, pada Selasa (27/7/2021), seperti ditulis *Kompas* edisi Rabu (28/7), seorang warga Hong Kong untuk pertama kalinya dinyatakan bersalah dengan menggunakan UU Keamanan Nasional.

Oleh hakim, Leon Tong Ying-kit disebut bersalah melakukan terorisme karena menabrak polisi yang menghadangnya. Aksi Tong menyebabkan atau dimaksudkan menimbulkan kerugian pada masyarakat. Adapun Tong ditangkap pada 1 Juli 2020 setelah mengendarai sepeda motor sambil membawa bendera dan spanduk "Bebaskan Hong Kong, Revolusi Zaman Kita".

Pembelaan masih disampaikan kubu Tong. Menurut mereka, aksi Tong tak termasuk separatisme dan terorisme.

Meski demikian, seperti ditulis media China, *Global Times*, hakim telah membuka lembaran baru. Ada referensi baru dalam penanganan kasus serupa di masa mendatang.

Sangat terbuka kemungkinan warga yang hendak berdemostrasi perlu berpikir ulang karena ia dimungkinkan dikenai pasal dalam UU Keamanan Nasional. Ancaman hukuman yang mencapai seumur hidup sungguh tak main-main. Amnesty International mengancam apa yang dialami Tong dan menyebutnya sebagai awal dari berakhirnya era kebebasan berekspresi di Hong Kong.

Sebelum ini, sejumlah kalangan memprediksi, ancaman terhadap demokrasi di Hong Kong memengaruhi posisi wilayah itu di kancah keuangan dunia. Namun, kenyataannya tidak demikian. Hong Kong tetap kokoh. Aliran modal asing tetap mengalir ke Hong Kong.

Situasi ini tentu menambah kepercayaan diri China. Di tengah kritik dari Barat, negara itu menunjukkan bahwa arti penting Hong Kong dalam ekonomi tak berkurang.

KOMPAS

TERBIT SEJAK 28 JUNI 1965

Pemimpin Umum:	Lilik Deltama
Wakil Pemimpin Umum:	Budiman Tanurejdo
Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:	Sutta Dharmasaputra
Wakil Pemimpin Redaksi:	P. Tri Agung Kristanto
Redaktur Senior:	Ninok Leksono, Rikard Bagun, Niruk Mardiana Pambudy
Redaktur Pelaksana:	Adi Prinantyo
Wakil Redaktur Pelaksana:	Marcellus Hernowo, Antonius Tomy Trinugroho, Haryo Damardono, Andreas Maryoto
Sekretaris Redaksi:	Subur Tjahjono, Iliham Khoiri

## Tikungan Kedua Pandemi

Ahmad Erani Yustika

Guru Besar FEB Universitas Brauwijaya; Deputi Pembangunan Ekonomi Sekretariat Wakil Presiden

Pengendalian wabah Covid-19 di Indonesia sempat seperti telah berada di genggaman tangan. Sampai pertengahan Mei 2021, jumlah warga yang terpapar turun di bawah 5.000 orang per hari.

Vaksin yang disuntikkan ke penduduk juga terus meningkat dari hari ke hari. Tempat isolasi mandiri yang disediakan pemerintah mulai lapang: tak penuh penghuninya. Ruang isolasi rumah sakit sebagian kosong. Jumlah warga baru yang terpapar virus lebih rendah daripada pasien yang sembuh. Ini membuat prospek kehidupan menjadi meriah.

Namun, tak lama setelah itu, dampak dari mudik Lebaran (yang kurang efektif dibanding) dan serangan varian baru virus yang berasal dari India (Delta) mulai mengganng sehingga memupus asa di depan mata. Situasi memburuk dengan gegas, bahkan penambahan kasus harian hampir menyentuh 57.000 orang (naik 10 kali lipat). Tenaga kesehatan terpapar dan sebagian gugur. Rumah sakit tak bisa menampung luapan pasien baru. Oksigen (dan tabungnya) meruap. Segalanya mendadak gelap.

## Kontrol pasokan

Pemerintah merespons kondisi itu dengan menerapkan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPK-M) darurat di Jawa dan Bali. Kegiatan pemerintahan, ekonomi, dan ritual agama dikendalikan untuk sementara waktu. Pusat perbelanjaan ditutup, restoran hanya menerima pesanan (tak boleh makan-minum di tempat), jalan-jalan disekat, kantor diatur ketat operasinya (kecuali sektor esensial), kegiatan tempat ibadah dibatasi, dan seterusnya.

Situasi lebih kurang mirip saat pertama kali pemerintah memberlakukan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) pada awal pandemi (2020). Inilah "tikungan kedua pandemi" yang juga banyak dialami negara lain.

Mencermati kondisi ini, terdapat sekurangnya tiga soal pokok yang perlu disiapkan dengan sigap. Pertama, membantu dengan cepat penambahan daya tampung rumah sakit dan tenaga kesehatan. Kedua, PPKM darurat punya dampak sama dengan PSBB: daya beli warga merosot. Proteksi sosial menjadi tiang bergantung. Ketiga, instrumen fiskal perlu dikonsolidasikan lagi karena terjadi aneka perubahan. Ketiganya jelas bukan soal mudah.

Secara berangsur kapasitas rumah sakit telah ditambah, tetapi masih jauh dari kebutuhan. Beberapa fasilitas bangunan yang dimiliki pemerintah (termasuk kampus negeri) bisa didayagunakan untuk kondisi darurat ini, baik sebagai tempat isolasi mandiri maupun rumah sakit darurat. Kerja sama dengan ormas besar, seperti NU dan Muhammadiyah, patut diintensifkan.

Para tenaga kesehatan diberi amunisi vaksin lagi agar daya tahan tubuh kuat menghadapi beban kerja ataupun amuk virus. Sukarelawan yang dapat membantu pekerjaan ini dikonsolidasikan, termasuk petugas penyuntikan vaksin. Pemerintah telah mengambil sikap yang benar bagi percepatan penyuntikan vaksin.

Problem yang tak kalah merisaukan adalah kelangkaan beberapa perkasas kesehatan, seperti obat-obatan, vitamin, dan oksigen (tabung). Tidak diketahui secara persis masalah kelangkaan ini: apakah produksi memang terbatas atau terdapat mafia yang mengontrol pasokan di pasar? Pada situasi seperti sekarang, perilaku culas (*moral hazard*) harus dibasmi sebab menggugung dengan keadaan darurat kemanusiaan yang tengah berlangsung.

Salah satu yang perlu diteliti atas kelangkaan alat kesehatan ialah peta pemain yang selama ini menjadi pemasok barang. Sejak awal pandemi, Menteri BUMN telah membuat pernyataan terang-benderang: sebagian besar alat kesehatan berasal dari produk impor dan pemainya terbatas.

Praktik oligopoli ini patologi yang sangat serius karena produsen atau distributor dengan mudah mempermainkan jumlah barang dan harga. Data yang dilansir CSIS (2017), misalnya, menunjukkan pada 2002 terdapat empat perusahaan yang mengendalikan penuh (100 persen) peralatan kedokteran dan pada 2012 keempat korporasi itu masih menguasai 96,9 persen.

Persaingan ini amat tidak sehat sehingga pasar menjadi distorsi. Pada situasi mendesak seperti sekarang, salah satu intervensi yang bisa dilakukan adalah mendorong BUMN masuk ke arena untuk memecah praktik oligopoli tersebut. Pemerintah, lewat anggaran negara, dapat pula melakukan intersepsi pengadaan langsung dengan negara atau produsen (luar negeri) agar pasokan segera bertumbuh.

## Pertumbuhan berimbang

Seiring peningkatan pertumbuhan ekonomi sejak triwulan III-2020 sampai triwulan I-2021, beberapa data sosial-ekonomi juga mengalami perbaikan, seperti angka kemiskinan, pengangguran, dan ketimpangan. Pengangguran mengalami perbaikan paling meyakinkan. Sementara itu, kemiskinan dan ketimpangan terdapat penurunan, tetapi amat tipis. Capaian ini patut disyukuri di tengah situasi yang sangat menekan.

Setelah gelombang kedua pandemi terjadi, yang dimulai sejak awal Juni 2021, hampir dipastikan daya beli masyarakat merosot lagi. Sebagian warga tidak bekerja kembali sehingga wabah kemiskinan dan pengangguran berpotensi menyeruak ke permukaan. Sekali lagi, situasi yang hampir sama layaknya pada April-Juni 2020 berpeluang besar terulang. Pertumbuhan ekonomi Jawa-Bali akan turun lagi dan menciptakan kawah baru pengangguran dan kemiskinan (termasuk ketimpangan). Peta ini tentu perlu dianalisis lebih dalam lagi.

Terdapat dua aktivitas ekonomi yang laik diperhatikan secara saksama. Pertama, berbeda dengan awal serangan



HERVUNANTO

demografi, saat ini persebaran virus relatif lebih merata antara daerah perkotaan dan perdesaan. Implikasinya, sektor pertanian (dalam pengertian yang luas, termasuk peternakan, perkebunan, dan perikanan) tidak akan leluasa gerakannya seperti tahun lalu. Pada 2020 sampai triwulan I-2021 sektor pertanian terus tumbuh positif (meski menurun). Jika melihat situasi sekarang, langkah presisi perlu disiapkan sejak dini untuk menyanga produksi sektor strategis ini.

Kedua, sejak tahun lalu informalisasi ekonomi bertambah pesat akibat penutupan kegiatan ekonomi. Sektor formal yang tergoepoh masih bisa disangga lewat fleksibilitas ekonomi informal. Saat ini potensi pembangkangan sektor informal sangat mungkin tercapai sehingga kerentanan ekonomi kian meningkat. Ciri sektor informal ini diselimuti oleh ketidakpastian, pendapatan rendah, dan ketiadaan perlindungan.

Apa yang bisa dilakukan dalam situasi yang serba pelik ini? Pemerintah dan Bank Indonesia (juga Otoritas Jasa Keuangan) sudah tepat menyusun aneka simulasi kebijakan ekonomi, misalnya relaksasi kredit, penurunan tingkat suku bunga, restrukturisasi pinjaman, bantuan produktif, dan sebagainya.

Di luar itu, terdapat kebijakan lain yang dipikirkan oleh elemen pembangunan berpengaruh, Ragnar Nurkse (1953). Ekonom ini menyatakan tak bisa otoritas sekadar meningkatkan salah satu sumber pertumbuhan, misalnya sektor industri (seperti disarankan Rosenstein-Rodan), tetapi secara bersamaan juga mesti mengembangkan aktivitas ekonomi yang saling berkaitan.

Misalnya, insentif investasi sektor pertanian direlaksasikan dengan pengembangan industri olahan yang berbasis komoditas primer. Implikasinya, pertumbuhan produksi pertanian bisa diserap industri dan punya potensi memindahkan pelaku sektor informal ini (baik ke pertanian maupun industri). Doktrin "pertumbuhan berimbang" ini akan menyelamatkan keadaan.

## Ketangkasan eksekusi

Semua pemangku kepentingan paham bahwa dalam situasi darurat (kesehatan, ekonomi, dan sosial), hanya pemerintah yang bisa dijadikan tumpuan. Salah satu tiangnya bersumber dari kebijakan fiskal. Pada masa normal saja ruang fiskal sangat terbatas, apalagi

keadaan sekarang. Penerimaan negara rendah akibat ekonomi terjun bebas, sebaliknya kebutuhan alokasi belanja melonjak. Ruang yang tersedia cuma dua: menambah utang atau realokasi anggaran. Menambah utang dalam jumlah besar berisiko karena muncul jejak fiskal (dalam jangka menengah).

Solusi jangka pendek antara lain meminta restrukturisasi pembayaran dan diskon bunga utang. Ini membuat rongga belanja jadi sedikit terbuka. Penghematan dan realokasi belanja telah dilakukan sejak tahun lalu, tetapi inefisiensi masih terjadi. Program kementerian/lembaga yang tumpang tindih dan sandaran program yang belum presisi perlu diteliti lagi. Pemerintah terus mengerjakan konsolidasi dua sisi ini agar kebijakan fiskal lebih kredibel dan program dijalankan secara akuntabel.

Perkara kunci yang mesti diselenggarakan adalah paket proteksi sosial yang terukur, sederhana, dan cepat sampai (sasaran). Dua dimensi dari keterukuran adalah siapa yang wajib disantuni dan berapa besarannya. Di sini persoalan data kerap menjadi sandungan, tetapi secara umum sudah lebih baik ketimbang tahun lalu. Besarannya perlu disesuaikan agar riak sosial bisa dicegah.

Selanjutnya, program bantalan sosial ini mesti didesain sederhana, baik dari sisi jenis maupun mekanisme penyalurannya. Program Bantuan Sosial Tunai (BST) merupakan salah satu contoh kebijakan yang simpel, demikian pula program subsidi upah yang dikerjakan tahun lalu. Program semacam ini eksklusivitas membutuhkan sumber daya yang sedikit dan tidak banyak lini birokrasi terlibat sehingga mencegah ragam penyimpangan. Selebihnya, program harus cepat ke tangan penerima sebab kehidupan rakyat sekarang ibarat ilalang kering yang gampang tersulut. Ketangkasan dan kepastian jadi bagian dari pertarungan efektivitas kebijakan.

Ujung dari harapan semua pihak adalah sinyal keselarasan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam menyusun dan mengeksekusi kebijakan (kesehatan, ekonomi, dan sosial). Situasi sekarang jauh lebih baik ketimbang setahun lalu. Informasi makin lengkap dan mekanisme kerja kian tertata. Namun, dalam beberapa hal kesamaan pandang dalam menyikapi situasi darurat (seperti penggunaan tempat ibadah) belum sebangun seperti yang diharapkan. Hal ini juga terjadi pada aneka soal lainnya, baik pada isu kesehatan maupun ekonomi.

Kebijakan fiskal yang telah direalokasi pemerintah pusat semestinya juga diikuti oleh pemerintah daerah (termasuk penyerapan anggaran), di samping kejelasan pembagian bersik antara pusat dan daerah. Akhirnya, pada situasi sekarang absah saja warga negara menuntut keadaan atau menuding kesalahan. Namun, pada puncak kegentingan kemanusiaan, yang dibutuhkan adalah pelayanan. "The sole meaning of life is to serve humanity," ujar Leo Tolstoy.

▶ [klik.kompas.id/opini](https://klik.kompas.id/opini)

Baca artikel lainnya seputar Opini di Kompas.id dengan memindai QR Code.



## Derajat Kesehatan Anak di Titik Terendah

Razali Ritonga

Peneliti Fenomena Sosial-Kependudukan; Alumnus Georgetown University, AS

Pandemi Covid-19 yang belum mereda hingga kini mengancam kelangsungan hidup anak di Tanah Air. Data Ikatan Dokter Anak Indonesia menyebutkan kematian anak akibat Covid-19 di Indonesia berkisar 3-5 persen, atau tertinggi di dunia.

Tingginya angka kematian anak di Indonesia ini sekaligus merefleksikan bahwa derajat kesehatan anak pada masa pandemi berada di level terendah pada tataran global.

Tingginya angka kematian anak akibat Covid-19 berisiko mengakibatkan kemunduran dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Milenium (MDGs) yang diluncurkan sejak 1990, dan mendistorsi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang dilaksanakannya sejak 2015. Sebelum pandemi Covid-19 mewabah, angka kematian anak terus menurun dan angka umur harapan hidup dari anak yang dilahirkan juga meningkat.

## Belum optimal

Atas dasar itu, diperlukan upaya serius dari semua pihak agar kematian anak di Tanah Air dapat segera dikendalikan dengan meningkatkan derajat kesehatan anak. Diyakini hal itu bisa dilakukan mengingat kematian anak sejatinya masih dapat dicegah. Namun, sayangnya, upaya ini belum dilakukan secara optimal.

Dalam konteks ini, kontribusi ketiga pilar, yakni pemerintah, masyarakat, dan dunia

usaha, menjadi penting.

Dari pihak pemerintah, turunnya upaya pencegahan penurunan derajat kesehatan anak boleh jadi karena kegiatan pemerintah kini terkonsentrasi pada penanganan Covid-19 sehingga perhatian terhadap pemenuhan kebutuhan anak berkurang, terutama dalam soal layanan kesehatan. Hal ini juga tecermin dari turunnya layanan kesehatan pada masa pandemi di banyak negara.

Survei yang dilakukan Unicef di 77 negara menunjukkan hampir 68 persen dari 77 negara itu mengalami disrupsi pemenuhan kesehatan anak dan layanan imunisasi.

Kelangsungan hidup anak juga amat bergantung pada kesehatan ibu yang secara rutin memeriksa kesehatannya pada layanan kesehatan, terutama ketika hamil dan melahirkan. Pada masa pandemi Covid-19, kurangnya pemeriksaan secara rutin bagi ibu hamil mengakibatkan 16 persen mereka berisiko kehilangan bayi yang dikandung dan 24 persen berpotensi melahirkan prematur (Unicef, 2020).

Kunjungan ke layanan kesehatan yang terus menurun dikawatirkan akan kian menurunkan derajat kesehatan masyarakat, terutama anak-anak, sehingga semakin rentan terdampak Covid-19. Turunnya layanan kesehatan ini juga berpotensi meningkatkan kematian anak akibat penyakit lain di luar Covid-19.

Di tengah gelombang pan-

demasi Covid-19 yang memuncak, peningkatan kunjungan ke layanan kesehatan menjadi tidak mudah untuk dilakukan. Untuk itu, pemerintah perlu mendesain suatu cara atau metode baru, dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat, agar pengunjung ke pusat layanan kesehatan merasa aman dan nyaman.

## Masalah perilaku

Selanjutnya dari sisi masyarakat, belum optimalnya upaya pencegahan kematian anak akibat tertular Covid-19, antara lain, tecermin dari hasil survei BPS tentang perilaku masyarakat di masa pandemi Covid-19 pada 7-14 September 2020.

Hasil survei menunjukkan, semakin muda usia penduduk, semakin kurang disiplin dalam menjalankan protokol kesehatan. Secara faktual, hal itu terungkap dari perilaku dalam memakai masker, menggunakan *hand sanitizer* (penyanyitasi tangan), mencuci tangan, dan menjaga jarak.

Kepatuhan pemakaian masker pada kelompok usia 30 tahun ke bawah tercatat 90,1 persen atau yang terendah, sedangkan kelompok usia 60 tahun ke atas yang tertinggi dengan pemakaian masker sebesar 93,1 persen. Untuk penggunaan penyanitasi tangan, pada usia di bawah 30 tahun sebesar 71,8 persen (terendah), sedangkan pada usia 60 tahun ke atas 83,7 persen (tertinggi).

Kebiasaan mencuci tangan yang terendah juga terlihat pa-

da kelompok usia di bawah 30 tahun (sekitar 66 persen), sedangkan pada usia tua 60 tahun ke atas tertinggi dengan angka sebesar 85,8 persen.

Hal sama terjadi dalam menjaga jarak. Hanya 64,0 persen (terendah) dari kelompok usia di bawah 30 tahun yang mematuhi. Untuk kelompok usia 60 tahun ke atas, 86,0 persen atau tertinggi.

Banyak pihak menengarai kurangnya pengawasan orangtua terhadap anggota keluarga merupakan salah satu faktor penyebab rendahnya kepatuhan penduduk usia muda, terutama anak-anak, dalam menjalankan protokol kesehatan. Hal ini terjadi ditengarai karena kesibukan orangtua bekerja, ketidakmampuan membeli alat perlindungan diri seperti masker dan penyanitasi tangan, serta minimnya pengetahuan tentang penularan virus.

Sementara, dari sisi dunia usaha, turunnya perlindungan terhadap anak terutama disebabkan berkurangnya kemampuan ekonomi keluarga akibat pemutusan hubungan kerja (PHK) dan terhentinya usaha pada masa pandemi.

Seiring menurunnya pendapatan keluarga, pemenuhan kebutuhan anak, terutama asupan gizi, menjadi berkurang sehingga menurunkan daya tahan fisik mereka dari risiko tertular Covid-19.

Hal ini diperparah perilaku sekelompok oknum dunia usaha yang mengeruk keuntungan pada masa pandemi dengan

menaikkan harga barang dan jasa yang amat dibutuhkan masyarakat, seperti obat-obatan dan tabung oksigen.

Persoalan yang dihadapi anak merupakan persoalan bangsa sehingga setiap komponen bangsa—pemerintah, masyarakat, dan dunia usaha—perlu bahu-membahu melindungi anak dari penurunan derajat kesehatan, terutama yang berakibat kematian.

## POJOK

Benahi komunikasi untuk atasi pandemi. Ini pesan untuk para pemimpin, ya?

Hasil antigen dipalsukan di Merak. Masih ada juga yang tak punya hati.

Pengangguran diprediksi bertambah. Ini sih pasti...

*Mang Weil*



## SURAT KEPADA REDAKSI

Anda dipersilakan mengirimkan surat pembaca atau komentar mengenai kebijakan/layanan publik, konten artikel di halaman opini, ataupun pemberitaan di Kompas. Surat pembaca atau komentar dikirim ke [opini@kompas.id](mailto:opini@kompas.id) atau ke Redaksi Kompas Jalan Palmerah Selatan Nomor 26-28, Jakarta 10270, dengan menuliskan nama lengkap, alamat, dan nomor telepon yang bisa dihubungi, disertai dengan fotokopi atau scan identitas diri.

## Sertifikat Citramaja

Perkenankan saya bertanya kepada Citramaja terkait sertifikat saya. Saya sudah menghubungi dan menyuarakan keluhan saya pada akun resmi Citramaja, tidak dapat jawaban memuaskan. Saya juga sudah menghubungi bagian legal Citramaja, tidak ada hasil.

Saya sudah serah terima bangunan pada Juni 2018, tetapi sudah tiga tahun tak ada kejelasan ihwal sertifikat saya.

Saya sungguh kecewa dengan lamanya pelayanan ini, apalagi pengembang cukup ternama. Teman yang membeli unit setelah saya sudah mendapat sertifikat.

FERRY ADI WIBOWO  
Blok C52, Citramaja  
Springdale, Lebak, Banten

## Masalah Transfer

Saya nasabah baik Bank UOB Buana maupun BRI. Tempat saya menerima jasa titip transfer antarbank. Saya selama ini memakai TMRW, hanya sesekali ada masalah.

Tanggal 10 saya melakukan beberapa transfer. Satu di antaranya bermasalah, yaitu ke rekening BRI atas nama Ngatmini (mohon UOB cek).

Transaksi sukses, saldo saya terpotong, resi juga keluar. Namun, dua hari kemudian pemilik rekening protes, dana belum masuk. Saya sarankan ia melapor ke BRI Boyolali dan minta rekening koran. Menuurut bank, belum masuk. Foto rekening koran dilampirkan.

Saya langsung menyurati via aplikasi TMRW dan Facebook. Penyelesaian perlu waktu 5-90 hari. Mohon pihak UOB segera mengklarifikasi karena yang punya uang minta kejelasan nasib uangnya.

Mohon tanggapan.  
AHDYAT DAMIRI  
Jl Srengseng Savah,  
Jakarta Selatan 12640

## Digitalisasi Pendidikan

Saya ingin berbagi pengalaman selama masa pandemi sebagai orangtua. Pembelajaran jarak jauh rupanya memungkinkan kami memahami gaya belajar anak sehingga bisa membantu anak beradaptasi dengan "gaya belajar" masing-masing secara personal.

Hal itu sesuatu yang barangkali agak sulit dilakukan oleh guru di kelas karena keterbatasan tenaga dan waktu serta tanggung jawab terhadap peserta didik yang "banyak". Akibatnya, dalam kasus anak kami, prestasi belajarnya meningkat dengan baik. Tingkat pemahaman ia akan materi melampaui sebelumnya.

Kami melihat bahwa anak-anak cepat belajar hal baru, seperti cepat beradaptasi dengan teknologi, sehingga ia mulai terbiasa dengan sistem operasi komputer, bekerja kelompok dengan menggunakan aplikasi tatap muka dan aplikasi presentasi, mencari sumber pembelajaran lewat video di Youtube (tentunya dengan pengawasan), dan mengumpulkan PR secara daring.

Saya terinspirasi artikel "Saatnya Mantapkan Pendidikan Digital" (*Kompas*, 22/7/2021). Bisa jadi pandemi Covid-19 merupakan momentum yang sangat baik bagi dunia pendidikan untuk merombak sistem sekaligus melakukan terobosan digital untuk membantu tenaga pendidik ataupun siswa memperoleh pengetahuan secara digital.

Dengan asumsi kemajuan teknologi informasi sudah merata menjangkau seluruh kawasan di Indonesia, pendidikan jarak jauh bisa membantu mengatasi hambatan geografis dan kurangnya sekolah di daerah.

Yang harus menjadi perhatian adalah bentuk negara Indonesia yang berupa kepulauan, dengan dinamika dan masalahnya masing-masing. Bagaimana mengatasi kesenjangan antara Pulau Jawa dan pulau-pulau lain dalam bidang pendidikan? Apakah dorongan arus digitalisasi di segala bidang dapat turut memeratakan pendidikan hingga ke pelosok daerah? Bagaimana caranya? Hal ini yang harus dipikirkan.

Fenomena *learning lost* yang dikhawatirkan terjadi mudah-mudahan dapat diantisipasi dengan terobosan digital. Saya paham hal ini tidak mudah, diperlukan kerja sama antarlembaga dan dukungan penuh pemerintah. Namun, dengan peran serta setiap keluarga, masalah *learning lost* dapat kita atasi bersama.

EGA D NINDITA  
Jl Delman Indah, Kebayoran lama, Jakarta Selatan

Salah satu upaya Bank Indonesia menguatkan dan mengakselerasi transmisi kebijakan moneter dan makroprudensial adalah melalui transparansi suku bunga dasar kredit perbankan.

Kebijakan ini diambil pada rapat dewan gubernur (RDG) awal tahun 2021 dan diterapkan dengan merilis hasil asesmen transmisi suku bunga kebijakan kepada suku bunga kredit perbankan setiap bulan. Transparansi suku bunga dasar kredit (SBDK) juga merupakan bagian dari bauran kebijakan BI.

Perbankan Indonesia menggunakan SBDK sebagai dasar untuk menetapkan suku bunga kredit yang akan dikenakan pada nasabah. Namun, besaran SBDK itu belum mencakup premi risiko yang bisa berbeda untuk tiap debitur. Jadi, suku bunga kredit untuk tiap debitur akan berbeda dengan SBDK.

Komponen pembentuk SBDK terdiri atas tiga bagian, yaitu harga pokok dana untuk kredit (HPDK), biaya *overhead*, dan margin keuntungan. Isi HPDK sendiri sebagian besar berupa biaya kegiatan pengumpulan dana pihak ketiga bank yang tecermin dari bunga simpanan, khususnya deposito.

## "Best practices"

Selain untuk mendorong transmisi kebijakan moneter agar lebih efektif, transparansi SBDK ini juga dimaksudkan untuk meningkatkan tata kelola, disiplin pasar, dan kompetisi dalam pembentukan SBDK perbankan. Harapannya, SBDK yang ditawarkan bank dapat lebih kompetitif dalam mendorong permintaan kredit dan mempercepat pemulihan ekonomi nasional.

Ardhienus

Asisten Direktur di Departemen Surveilans Sistem Keuangan Bank Indonesia

Publikasi hasil asesmen SBDK sejatinya merupakan *international best practices* di kalangan bank sentral di seluruh dunia. Tak hanya BI, beberapa bank sentral di negara lain juga menyampaikan asesmen mereka terkait SBDK ini, seperti Malaysia, India, dan China.

Bahkan, Dana Moneter Internasional (IMF) meminta tiap negara anggota menyampaikan *reference rate lending* dan *reference deposit rate* dipublikasikan sebagai selisih referensi suku bunga pinjaman terhadap suku bunga simpanan.

Setidaknya ada beberapa manfaat dari penyampaian hasil asesmen SBDK ini. Pertama, masyarakat dan dunia usaha menjadi tahu bank mana saja yang memberikan bunga kredit yang paling rendah sehingga menjadi salah satu pertimbangan atakala mereka akan mengambil kredit di bank.

Kedua, memberikan informasi mengenai perkembangan SBDK pada setiap kelompok bank, jenis kredit, dan komponen pembentuk SBDK sehingga publik dapat mengetahui kelompok bank mana, jenis kredit, atau komponen apa yang membuat SBDK tidak banyak berubah, misalnya, meski suku bunga kebijakan BI telah cukup banyak menurun.

Lalu, bagaimana gambaran yang dapat kita peroleh dari asesmen SBDK pada RDG pada 21-22 Juli 2021? Sebagaimana kita tahu, guna mendorong pemulihan ekonomi nasional sejak awal 2020 hingga Februari 2021, BI telah menurunkan suku bunga kebijakan BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebanyak 150 basis poin (bps) menjadi 3,5 persen. Besaran bunga acuan tersebut terus dipertahankan hingga Juli 2021.

Sementara SBDK selama rentang Januari 2020-Mei 2021 telah turun sebanyak 195 bps, yaitu dari 10,81 persen menjadi 8,86 persen. Ini memperlihatkan SBDK telah turun lebih banyak dibandingkan BI7DRR.

Apabila ditelisik dari komponen pembentuk SBDK, terlihat penurunan SBDK sebagian besar berasal dari HPDK yang menurun sebanyak 156 bps, yaitu dari 4,79 persen menjadi 3,14 persen.

Sementara penurunan biaya *overhead* dan margin keuntungan relatif tidak besar. Biaya *overhead* hanya turun 25 bps, dari 3,5 persen menjadi 3,21 persen, sedangkan margin keuntungan turun lebih sedikit lagi, yaitu 12 bps dari 2,63 persen menjadi 2,51 persen.

## Persepsi risiko

Kebijakan BI menurunkan suku bunga acuan dan menguyur likuiditas ke perekonomian melalui *quantitative easing* cukup berhasil dalam mendorong penurunan SBDK. Pada sisi lain, efisiensi operasional yang dilakukan pelaku perbankan melalui digitalisasi layanan perbankan juga mampu menurunkan biaya *overhead* dalam bentuk pengurangan karyawan dan kantor bank.

Sebaliknya, penurunan margin keuntungan yang tampaknya agak tertahan. Kebutuhan pembentukan biaya cadangan kredit untukantisipasi peningkatan kredit bermasalah dan struktur pasar perbankan yang oligopoli ditengarai menjadi alasan di balik belum banyaknya penurunan pada komponen margin keuntungan.

Kendati begitu, penurunan SBDK terlihat semakin terbatas bulan demi bulan. Sebagai gam-

baran, pada Mei 2021, SBDK hanya turun 1 bps (*month-to-month/mtm*), ketimbang April dan Maret 2021 yang masing-masing turun 3 bps dan 15 bps. Kondisi itu lebih disebabkan komponen biaya *overhead* dan margin keuntungan yang kembali naik pada Mei 2021 (*mtm*) masing-masing dari 3,20 persen dan 2,48 persen menjadi 3,21 persen dan 2,51 persen.

Aspek lain yang menjadi perhatian juga terlihat pada peningkatan premi risiko yang mulai menanjak sejak pertengahan 2019 dengan akselerasi yang kian cepat sejak triwulan IV-2020, dan mencapai puncaknya pada Maret 2021 yang mencapai 1,69 persen.

Hal ini mengindikasikan masih tingginya persepsi risiko dari perbankan terhadap dunia usaha, imbas dari stagnannya pertumbuhan ekonomi sebelum pandemi yang lantas berujung pada resesi akibat terpapar pandemi Covid-19. Namun, premi risiko ini sedikit turun 9 bps pada Mei 2021 seiring dengan mulai menggeliatnya kegiatan ekonomi masyarakat dan dunia usaha.

Sayangnya, penurunan SBDK itu belum sepadan dengan penurunan suku bunga kredit baru. Selama periode Mei 2020 hingga Mei 2021, penurunan SBDK tercatat 169 bps, sementara suku bunga kredit baru hanya turun 64 bps.

Masih tingginya persepsi risiko kredit membuat terbatasnya penurunan suku bunga kredit baru.

Oleh karena itu, BI bersama pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan tetap perlu mendorong perbankan untuk melakukan penyesuaian suku bunga kredit sebagai bagian dari upaya bersama mendorong penyaluran kredit ke dunia usaha, guna memulihkan ekonomi nasional. Selain itu, perbankan perlu juga didorong untuk menggenjot pendapatan nonbunga yang berasal dari kegiatan transaksi valuta asing, perdagangan surat berharga, dan pendapatan berbasis komisi.

## Mencermati Arah Bunga Kredit

Ardhienus

Asisten Direktur di Departemen Surveilans Sistem Keuangan Bank Indonesia



DIDIE SW

إِنَّا لِلّٰهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

Inna lillaahi wa inna ilaihi raaji'un

Segenap Pendiri, Penasehat, Komisaris, Direksi dan Pekerja MedcoEnergi Group mengucapkan Turut berduka cita atas berpulangnya

**John S. Karamoy**

Komisaris Utama & CEO MedcoEnergi (1998 - 2006)

Pendiri & CEO Medco E&P d/h Exspan Group (1992 - 1998)

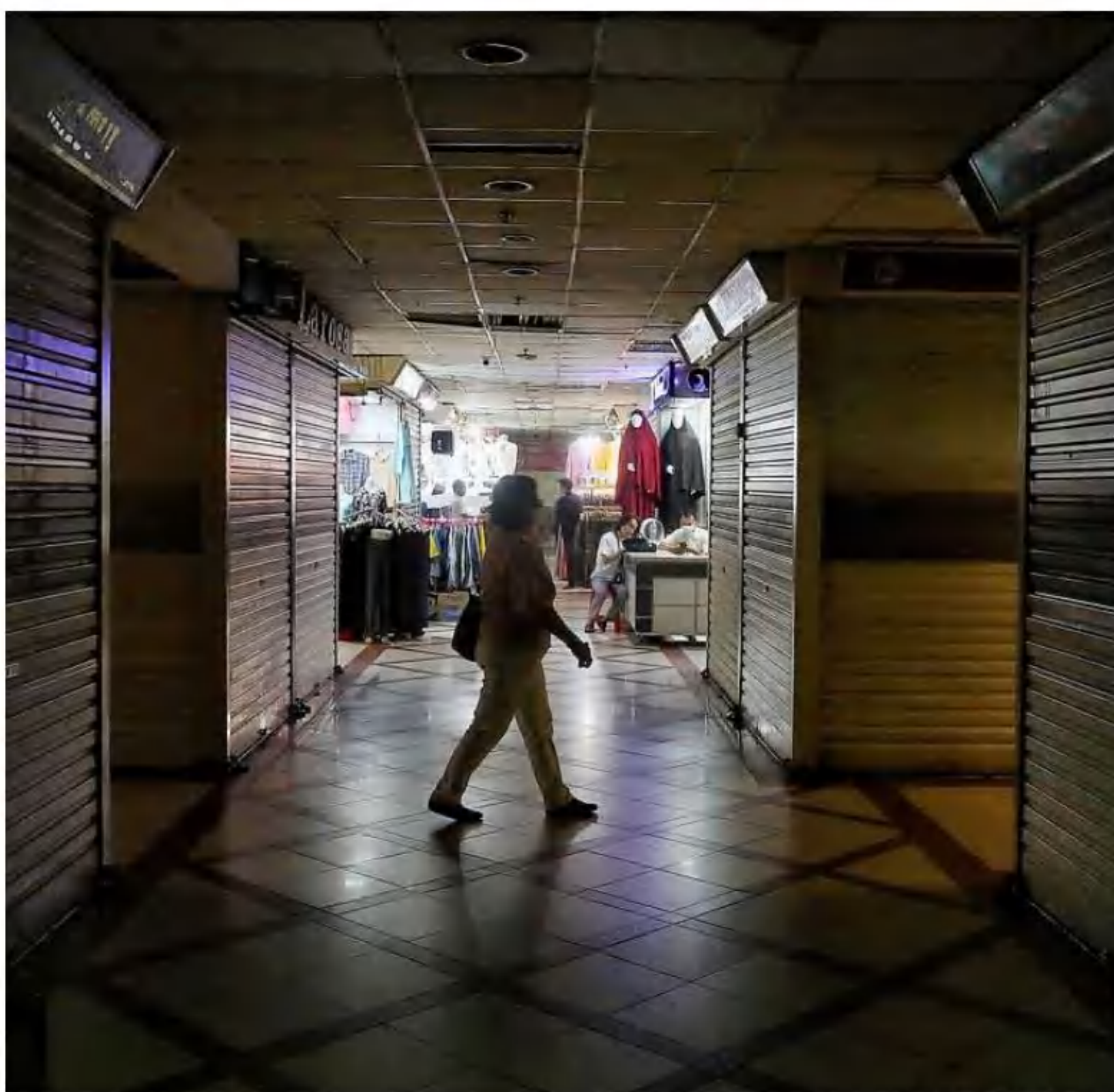
Semoga diterima segala amal ibadahnya diampuni segala dosa-dosa dan ditempatkan ditempat yang terindah disisi Allah SWT Aamiin Ya Rabbal Alamin



MEDCOENERGI







Pengunjung berjalan melalui lorong di Blok A Pasar Tanah Abang, Jakarta, yang memang dan sebagian kios masih tutup, Rabu (28/7/2021). Walaupun pasar tekstil terbesar di Asia Tenggara itu sudah diizinkan buka kembali pada masa pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat level 4 ini, jumlah pengunjung masih sangat terbatas. Sejumlah kios juga terlihat masih tutup.

# Laju Pemulihan Ekonomi Melambat

Strategi pemerintah adalah fokus mengendalikan pandemi, melindungi kesejahteraan masyarakat, dan mendorong pemulihan ekonomi nasional.

JAKARTA, KOMPAS — Laju pemulihan ekonomi Indonesia diproyeksi melambat akibat lonjakan kasus Covid-19 yang memaksa pemerintah menerapkan pembatasan kegiatan masyarakat. Tingkat vaksinasi yang tinggi menjadi kunci untuk kembali mempercepat laju pemulihan ekonomi.

Dalam laporan World Economic Outlook edisi Juli 2021, Dana Moneter Internasional (IMF) merevisi turun proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 dari 4,3 persen menjadi 3,9 persen secara tahunan.

Kepala Ekonom IMF Gita Gopinath mengatakan, proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia dan sejumlah negara Asia diturunkan akibat gelombang penularan Covid-19 yang parah dalam sebulan terakhir. Kondisi tersebut dinilai akan memperlambat proses pemulihan ekonomi.

"Lonjakan kasus baru kembali menekan mobilitas masyarakat. Bahkan bisa lebih rendah dibandingkan kuartal IV-2020 dan kuartal I-2021," ujarnya dalam paparan World Economic Outlook Update, Juli 2021, Rabu (28/7/2021).

Laporan IMF juga menyebutkan, pada negara-negara dengan tingkat vaksinasi tinggi, seperti Inggris dan Kanada, dampak pandemi Covid-19 terhadap aktivitas dan mobilitas masyarakat relatif lebih rendah.

Sementara itu, negara-negara yang tertinggal dalam pelaksanaan vaksinasi, seperti India dan Indonesia, akan menjadi negara yang paling menderita karena akan kesulitan mengejar pemulihan ekonomi di antara negara-negara anggota kelompok 20 (G-20).

Selain terhadap Indonesia, IMF juga menurunkan proyeksi pertumbuhan negara-negara ASEAN-5 lainnya, yakni Malaysia, Filipina, Thailand, dan Vietnam. Secara rata-rata, proyeksi pertumbuhan ekonomi ASEAN-5 tahun 2021 menjadi 4,3 persen dari sebelumnya 4,9 persen.

Adapun secara global, IMF mempertahankan perkiraan pertumbuhan ekonomi dunia di angka 6 persen untuk 2021. Pemulihan ekonomi global diperkirakan terus berlanjut, dengan kesenjangan pemulihan yang melebar antara negara maju dan negara berkembang.

Menanggapi hal tersebut, Kepala Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Kementerian Keuangan Febrio Kacaribu mengatakan, pemulihan ekonomi global terjadi secara tidak merata. Penyebabnya adalah situasi pandemi, kecepatan vaksinasi, dan dukungan stimulus ekonomi.

Dengan kondisi yang ada, Febrio mengatakan, Indonesia akan berupaya mengambil manfaat dari pemulihan ekonomi global sembari terus memwaspadai risiko-risiko yang ada. Kinerja ekspor Indonesia yang membaik seiring dengan tingginya permintaan global menjadi peluang untuk mendorong kinerja industri manufaktur.

"Untuk itu, strategi Indonesia ke depan adalah terus fokus pada upaya pengendalian pandemi, melindungi kesejahteraan masyarakat, mendorong pemulihan ekonomi nasional, serta terus meningkatkan daya saing," ujarnya dalam keterangan tertulis.

Pemerintah pun terus memperkuat kebijakan anggaran di sisi kesehatan dan perlindungan sosial. Untuk membantu masyarakat yang terdampak penerapan kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM), kinerja APBN dioptimalkan untuk memperluas perlindungan sosial dan dukungan bagi UMKM, yang diiringi upaya percepatan dalam penyalurannya.

Febrio mengungkapkan, Indonesia harus dapat belajar dari pengalaman sejumlah negara dalam kurun waktu 1,5 tahun terjadinya pandemi. Pemulihan akan terjadi apabila diiringi dengan penanganan kesehatan yang tepat.

"Pandemi Covid-19 memberikan ketidakpastian yang sangat tinggi terhadap ekonomi. Kita perlu sangat hati-hati dan terus menjaga disiplin protokol kesehatan. Kita juga belajar bahwa akselerasi vaksinasi menjadi salah satu kunci utama pengendalian kasus," katanya. Kepala Ekonom PT Bank

Permata Tbk Josua Pardede memperkirakan pola pemulihan ekonomi Indonesia akan berbentuk huruf K (*K-shaped*). Ini berarti pola pemulihannya tidak seragam, ada sektor yang tumbuh cepat, tetapi ada pula sektor yang terpuruk.

Sejumlah sektor yang bisa mengalami pertumbuhan cukup signifikan antara lain sektor perdagangan, sektor konstruksi, dan sektor manufaktur. Adapun sektor yang masih tertekan adalah sektor yang berkaitan dengan pariwisata dan sektor transportasi.

"Sektor pariwisata dan transportasi sangat erat kaitannya dengan mobilitas masyarakat, yang kemungkinan masih akan terus dibatasi sebagai upaya pemerintah dalam menangani pandemi," ujarnya.

**Divergensi**  
Josua mengingatkan, divergensi pertumbuhan sektoral ini perlu dicermati karena membatasi pertumbuhan ekonomi menjadi lebih lambat. Selain itu, juga membuat penyerapan tenaga kerja menjadi kurang optimal.

Sementara itu, Deputi Gubernur Bank Indonesia Dody Budi Waluyo mengatakan, transformasi ekonomi merupakan salah satu langkah untuk menopang basis pertumbuhan ekonomi yang sehat. Dalam hal ini, pemulihan dan transformasi ekonomi perlu berjalan beriringan sebagai satu langkah sinergi dalam mengakselerasi kegiatan di sektor riil. (DIM)

[klik.kompas.id/ekonomi](https://klik.kompas.id/ekonomi)

Baca artikel lainnya seputar Ekonomi di Kompas.id dengan memindai QR Code.



Sahabat Keluarga Indonesia

## LAPORAN KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk.

LAPORAN POSISI KEUANGAN				
Per 30 Juni 2021 Dan 31 Desember 2020				
(Dalam Jutaan Rupiah)				
NO.	POS-POS	30 Jun 2021	31 Des 2020	
<b>ASET</b>				
1.	Kas	77.480	85.570	
2.	Penempatan Bank Indonesia	5.003.195	4.533.973	
3.	Penempatan Pada Bank Lain	298	298	
4.	Surat Berharga Yang Dimiliki	3.979.895	3.676.401	
5.	Pembayaran Berbasis Piutang	21.376.358	19.953.532	
6.	Pembayaran Bagi Hasil	5.487.010	5.106.514	
7.	Pembayaran Sewa	-	-	
8.	Aset Produktif Lainnya	-	-	
9.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif -/-	(1.124.582)	(911.009)	
10.	Aset Tetap Dan Inventaris	16.524	18.399	
11.	Aset Non Produktif	-	-	
12.	Aset Lainnya	644.641	566.819	
	<b>TOTAL ASET</b>	<b>35.460.819</b>	<b>33.032.487</b>	
<b>LIABILITAS</b>				
1.	Dana Simpanan Wadiah	-	-	
a.	Giro	4.232.230	3.085.096	
b.	Tabungan	1.014.522	905.209	
2.	Dana Investasi Non Profit Sharing	-	-	
a.	Giro	380.822	358.686	
b.	Tabungan	3.748.313	3.114.143	
c.	Deposito	17.518.457	16.366.275	
3.	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	-	
4.	Liabilitas Kepada Bank Lain	10.700	3.314	
5.	Surat Berharga Diterbitkan	-	-	
6.	Liabilitas Lainnya	2.351.913	3.398.043	
7.	Dana Investasi Profit Sharing	-	-	
8.	Dana Usaha	6.080.208	5.607.678	
9.	Saldo Laba (Rugi)	-	-	
a.	Pendapatan (Kerugian) Komprehensif Lainnya	51.315	52.391	
b.	Labas Tahun Lalu	4.794	4.794	
c.	Labas Tahun Berjalan	87.545	134.858	
	<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>35.460.819</b>	<b>33.032.487</b>	

LAPORAN LABA RUGI				
Periode 1 Januari s/d 30 Juni 2021 Dan 2020				
(Dalam Jutaan Rupiah)				
NO.	POS-POS	30 Jun 2021	30 Jun 2020	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>				
<b>A. Pendapatan dan Beban Operasional</b>				
<b>1. Pendapatan Penyaluran Dana</b>				
a.	Pendapatan dari Putang	853.318	937.265	
b.	Pendapatan Dari Bagi Hasil	149.706	98.186	
c.	Pendapatan Sewa	-	-	
d.	Lainnya	149.120	102.940	
		<b>(493.314)</b>	<b>(634.756)</b>	
<b>2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi</b>				
a.	Non Profit Sharing	(493.314)	(634.756)	
b.	Profit Sharing	-	-	
		<b>658.830</b>	<b>503.655</b>	
<b>B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana</b>				
1.	Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	-	-	
2.	Pendapatan Bank Selaku Mudharib dalam Mudharabah	-	-	
3.	Komis / Provisi / Fee dan Administrasi	28.700	24.119	
4.	Pendapatan Lainnya	-	-	
5.	Beban Bonus Wadiah	(13.102)	(9.954)	
6.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment)	-	(163.187)	
7.	Kerugian terkait Risiko Operasional	-	-	
8.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan)	(17.600)	-	
9.	Beban Tenaga Kerja	(108.930)	(126.572)	
10.	Beban Lainnya	(122.803)	(127.446)	
		<b>(571.289)</b>	<b>(403.940)</b>	
	<b>Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya</b>	<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>	<b>87.541</b>	<b>100.615</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>				
1.	Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	-	-	
2.	Pendapatan/Beban Non Operasional lainnya	4	(281)	
		<b>4</b>	<b>(281)</b>	
	<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK</b>	<b>87.545</b>	<b>100.334</b>	
<b>Pajak Penghasilan</b>				
	<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>	<b>87.545</b>	<b>100.334</b>	
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(1.076)	(2.116)	
	<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>	<b>(1.076)</b>	<b>(2.116)</b>	
	<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>86.469</b>	<b>98.218</b>	

DISTRIBUSI BAGI HASIL				
Periode 30 Juni 2021				
(Dalam Jutaan Rupiah)				
Net Revenue Sharing				
NO.	JENIS PENGHIMPUNAN	SALDO RATA-RATA	PENDAPATAN YANG HARUS DIBAGI HASIL	PORSI PEMILIK DANA
				NISBAH
<b>II. Giro Mudharabah</b>				
a.	Bank	68	1	7,07%
b.	Non Bank	269.467	2.032	10,52%
				0,64%
<b>III. Tabungan Mudharabah</b>				
a.	Bank	2.756	21	12,52%
b.	Non Bank	3.134.357	23.638	31,99%
				7,56%
<b>IV. Deposito Mudharabah</b>				
a.	Bank	-	-	-
1.	1	-	-	-
3.	3	2.400	18	43,00%
6.	6	-	-	-
12.	12	-	-	-
b.	Non Bank	2.982.972	22.496	40,00%
1.	1	2.764.197	20.846	43,00%
3.	3	1.807.195	13.629	44,00%
6.	6	30.087	227	44,00%
12.	12	-	-	-
				84
				3,35%
<b>V. Pembayaran yang Diterima</b>				
		<b>942.651</b>	<b>7.526</b>	<b>63,21%</b>
				<b>4,75%</b>
				<b>6,06%</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>11.936.160</b>	<b>90.434</b>	<b>43,66%</b>

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI				
Per 30 Juni 2021 Dan 31 Desember 2020				
(Dalam Jutaan Rupiah)				
NO.	POS-POS	30 Jun 2021	31 Des 2020	
<b>1. Tagihan Komitmen</b>				
1.	Facilitas Pembiayaan Yang Belum Ditarik	-	-	
2.	Posisi Valas yang akan diterima dari transaksi Spot dan Forward	-	-	
3.	Lainnya	-	-	
<b>2. Kewajiban Komitmen</b>				
1.	Facilitas Pembiayaan Yang Belum Ditarik	703.758	688.671	
2.	Posisi Valas yang akan diserahkan dari transaksi Spot dan Forward	-	-	
3.	Lainnya	-	-	
<b>3. Tagihan Kontinjensi</b>				
1.	Garansi Yang Diterima	-	-	
2.	Pendapatan Dalam Penyelesaian	-	-	
3.	Lainnya	2.003.978	1.775.775	
<b>4. Kewajiban Kontinjensi</b>				
1.	Garansi Yang Diberikan	860	1.256	
2.	Lainnya	-	-	

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN				
Per 30 Juni 2021 Dan 31 Desember 2020				
(Dalam Jutaan Rupiah)				
NO.	POS-POS	30 Jun 2021	31 Des 2020	
1.	Saldo Awal Dana Keajaiban	663	2	
2.	Penerimaan Dana Keajaiban	-	-	
a.	Infaq dan Sedekah	5	-	
b.	Pengembalian dana keajaiban produktif	-	-	
c.	Denda dan	-	-	
d.	Penerimaan non halal	5.668	7.417	
e.	Lainnya	-	-	
	<b>Total Penerimaan</b>	<b>5.673</b>	<b>7.417</b>	
3.	Penggunaan Dana Keajaiban	-	-	
a.	Dana Keajaiban Produktif	-	-	
b.	Sumbangan	-	-	
c.	Penggunaan lainnya untuk kepentingan umum	4.545	6.756	
	<b>Total Penggunaan</b>	<b>4.545</b>	<b>6.756</b>	
4.	Kenaikan (Penurunan) Sumber dana keajaiban atas Penggunaan	1.128	661	
5.	Saldo Akhir Dana Keajaiban	1.791	663	

RASIO KEUANGAN				
Periode 1 Januari s/d 30 Juni 2021 Dan 2020				
NO.	URAIAN	30 Jun 2021	30 Jun 2020	
1.	Total Aset UUS terhadap Total Aset BUK Yang Memiliki UUS	9,32%	9,88%	
2.	Aset Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif	4,79%	6,28%	
3.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif	3,65%	2,58%	
4.	NPF Gross	5,50%	6,81%	
5.	NPF Net	3,31%	4,59%	
6.	Return On Assets (ROA)	0,51%	0,68%	
7.	Pembayaran Bagi Hasil terhadap total Pembayaran Financing to Deposit Ratio (FDR)	20,43%	16,08%	
8.		99,88%	114,77%	

Catatan :  
• Memenuhi SE OJK No. 10/SE/OJK/03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Kantor Pusat :  
Menara Bank BTN, Jl. Gajah Mada No. 1, Jakarta 10130 Telp : (021) 6336789, 6332666  
Kantor Cabang Syariah :  
• Balikpapan • Banda Aceh • Bandung • Batam • Banjarmasin • Bekasi • Bogor • Cirebon • Depok • Jakarta Harmoni • Jakarta Pasar Minggu • Kendari • Makassar • Malang • Mataram • Medan • Palembang • Pekanbaru • Semarang • Serang • Solo • Surabaya • Tangerang • Tasikmalaya • Tegay • Yogyakarta

Jakarta, 29 Juli 2021  
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk.  
Unit Usaha Syariah  
M. Quraisih Shihab  
Dewan Pengawas Syariah  
Hirwandi Gafar  
Direktur Consumer and Commercial Lending

MUDAHNYA BERTRANSAKSI  
PAKAI KARTU DEBIT BTN SYARIAH

TOP UP LINK AJA! GRATIS  
PAKAI MOBILE BANKING BTN SYARIAH

## PADEMI COVID-19 "20 Menit"

Sejak awal mula kasus Covid-19 diumumkan di Indonesia pada Maret 2020, kisah Covid-19 selalu bertaut erat dengan kisah ekonomi. Keduanya berjalan berdampingan meski kerap mengalami tarik ulur, kompromi, dan sesekali ada yang dikesampingkan. Kini, kisah ini memasuki episode 17 (baca: berlangsung selama 17 bulan). Kisah yang memotret sekian banyak peristiwa mulai dari perjuangan hidup dan mati, kreativitas, inovasi, solidaritas, harapan, hingga optimisme atau hasrat memetik keuntungan dengan memanfaatkan kesempatan dalam kesempatan.

Kendati begitu, kisah itu menyarikan benang merah seputar kebijakan pemerintah dan kedisiplinan masyarakat. Kebijakan dan kedisiplinan yang kerap kali bisa berubah dalam tempo "20 menit", baik lantaran pertimbangan kasus Covid-19 maupun kepentingan tertentu.

Sebagai contoh, kebijakan vaksinasi gotong royong atau berbayar bisa berubah seketika dari sisi perluasan program dan regulasi. Kedisiplinan masyarakat menerapkan protokol kesehatan dan berdamai di rumah bisa melonggar lantaran urusan perut atau euforia vaksinasi.

"Makan 20 menit" yang diserukan Presiden Joko Widodo dalam pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) level 4 juga mencerminkan kondisi itu. Bagaimana kebijakan ini dijelaskan? Pertama, "makan 20 menit" merupakan kebijakan kompromis dari penanganan Covid-19 dan pemulihan ekonomi nasional. Kasus positif dan kematian akibat Covid-19 melonjak tinggi, sementara kondisi ekonomi masyarakat dan dunia usaha kian tertekan lantaran tergerusnya penghasilan.

Pada 27 Juli 2021, kasus baru Covid-19 di Tanah Air bertambah 45.203 orang setelah sehari sebelumnya sebanyak 28.228 kasus. Sementara omzet pedagang kaki lima, pasar tradisional, dan ritel, misalnya, sudah tergerus 30-60 persen. Di sisi lain, Badan Pusat Statistik juga menunjukkan, rata-rata upah buruh, karyawan, pegawai, juga pekerja bebas di sektor pertanian pada Februari 2021 turun dibandingkan dari Februari 2020.

Hal ini juga bisa diartikan sebagai kebijakan jalan tengah agar penanganan kesehatan dan ekonomi berjalan beriringan dengan merujuk pada indikator penilaian penalaran kasus positif Covid-19 di suatu wilayah, mulai dari level 1 hingga 4 yang digariskan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Namun, pelanggaran aktivitas masyarakat ini tetap harus diperhitungkan data riil kasus dan risiko penularan, bukan berdasarkan kompromi antara sektor kesehatan dan ekonomi.

Sebelumnya, banyak istilah bermunculan dalam konteks penanganan pandemi Covid-19 dan pemulihan ekonomi nasional. Sebut saja *lockdown* (kuncitara), pembatasan sosial berskala besar (PSBB), normal baru, dan PPKM mikro. Gonta-ganti istilah yang membingungkan sebagian masyarakat ini punya "napas" yang sama: menjembatani kepentingan ekonomi dan kesehatan.

Mungkin pemerintah juga sudah punya konsep berdamai dengan Covid-19 seperti yang tengah digagas Pemerintah Singapura. Konsep yang mirip dengan kebijakan normal baru yang pernah diambil Indonesia, tahun lalu. Bedanya, konsep berdamai dengan Covid-19 ini menekankan syarat 80 persen warga telah divaksinasi dan tiap pembatasan yang dilonggarkan hanya akan diperluas untuk individu yang telah divaksinasi.

Dalam konteks normal baru, penerapan kebijakan ini dipercepat untuk menggantikan PSBB. Apa yang terjadi? Laju kejatuhan ekonomi ke jurang yang lebih dalam memang dapat ditekan. Namun, laju penambahan kasus Covid-19 terus bergerak dinamis, bahkan meledak setiap usia libur panjang. Indonesia pun tetap jatuh dalam resesi. Tahun ini, pola yang lebih kurang sama terulang. Ditambah dengan munculnya varian baru virus korona. Alih-alih diperkirakan bisa tumbuh 4,3-5,3 persen, pemerintah dan Bank Indonesia justru merevisi pertumbuhan ekonomi tahun ini masing-masing menjadi 3,7-4,5 persen dan 3,5-4,3 persen.

Sekali lagi, kebijakan pemerintah mengendalikan pandemi dan kedisiplinan masyarakat menerapkan protokol kesehatan dan PPKM sangat penting. "20 menit" tidak akan cukup untuk mengalihkan sebagian anggaran tertentu, seperti suntikan modal negara bagi perusahaan pelat merah tahun 2021 dan 2022 senilai total Rp 106,35 triliun.

"20 menit" juga tidak akan cukup untuk mengubah orang-orang bebal yang mengabaikan protokol kesehatan. Namun, "20 menit" sebenarnya lebih dari cukup untuk merevitalisasi kembali apakah kita memiliki *sense of crisis* di tengah pandemi ini. (HENDRIYO WIDI)

## Pembuat Tahu Terimbas Pandemi



KOMPAS/TOTOK WILAYANTO

Aktivitas usaha tahu di Pesanggrahan, Jakarta Selatan, Rabu (28/7/2021). Sejumlah produsen tahu mengeluhkan dampak pandemi Covid-19 yang dinilai menekan omzet mereka. Pada saat yang sama, harga kedelai naik dari Rp 8.500 per kilogram jadi Rp 10.000 per kilogram.

## KILAS EKONOMI

## Kredit Rumah Subsidi Topang Kinerja BTN

Kredit pemilikan rumah (KPR) subsidi mendorong kinerja penyaluran kredit PT Bank Tabungan Negara Tbk semester I-2021. Penyaluran KPR subsidi di periode itu mencapai Rp 126,2 triliun atau tumbuh 11,17 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 113,6 triliun. Adapun penyaluran KPR untuk rumah nonsubsidi sebesar Rp 80,6 triliun atau tumbuh 0,9 persen secara tahunan. Portofolio kredit perumahan itu setara dengan 89,84 persen dari total kredit yang disalurkan BTN. Direktur Utama BTN Haru Koesmaharyo menjelaskan, pesatnya penyaluran KPR subsidi tak lepas dari maraknya program rumah bersubsidi oleh pemerintah. "Ini turut merangsang pertumbuhan KPR tentunya," ujarnya dalam paparan kinerja BTN semester I-2021, Rabu (28/7/2021), di Jakarta. (BKY)

## Subsidi Upah Berpotensi Salah Sasaran

Kriteria penerima subsidi upah dikhawatirkan bakal mempersulit pekerja paling terdampak mengakses bantuan. Potensi salah sasaran juga perlu diantisipasi.

JAKARTA, KOMPAS — Pemerintah telah merampungkan regulasi tentang bantuan subsidi upah bagi pekerja yang terdampak kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat. Kriteria penerima dibatasi untuk pekerja formal bergaji Rp 3,5 juta yang terdaftar di BP Jamsostek. Dengan kriteria tersebut, bantuan tunai itu dikhawatirkan tidak merata bagi pekerja terdampak serta berpotensi salah sasaran.

Sekretaris Jenderal Kementerian Ketenagakerjaan Anwar Sanusi, Rabu (28/7/2021), mengatakan, bantuan subsidi upah menurut rencana mulai disalurkan Agustus mendatang.

Dalam peraturan menteri ketenagakerjaan tentang subsidi upah itu diatur beberapa kriteria terkait penerima bantuan. Bantuan akan diberikan kepada 8 juta pekerja formal dengan upah Rp 3,5 juta ke bawah per bulan di wilayah PPKM level 4 dan level 3. Pekerja terkait harus terdaftar sebagai peserta aktif penerima upah (PU) di BP Jamsostek.

Anwar menjelaskan, penerima dibatasi pada peserta BP Jamsostek untuk memudahkan pertanggungjawaban data. Sementara peserta BP Jamsostek berstatus bukan penerima upah (BPU) yang merupakan pekerja informal tidak masuk hitungan, karena program subsidi upah dibuat tidak hanya untuk pekerja, tetapi juga untuk dunia usaha/pemberi kerja.

Ketua Federasi Serikat Buruh Persatuan Indonesia (FSBPI) Dian Septi mengatakan, kriteria penerima itu bisa

mempersulit pekerja terdampak mendapat bantuan. Sebab, yang terdaftar di BP Jamsostek hanya pekerja formal yang terdaftar perusahaan. Padahal, masih banyak perusahaan tidak mendaftarkan pekerjanya.

Sampai akhir 2020, jumlah pekerja yang terdaftar di BP Jamsostek sebanyak 50,69 juta orang. Dari jumlah itu, yang merupakan peserta aktif hanya 29,98 juta orang. Para pekerja ini belum dilaporkan berhenti oleh pemberi kerja, masih aktif membayar iuran, serta dalam masa tenggang pembayaran. Sayangnya terhitung non-aktif.

Sementara total jumlah angkatan kerja di Indonesia per Februari 2021 adalah 131,06 juta orang. Sekitar 90 juta orang di antaranya memenuhi kriteria untuk menjadi peserta Jamsostek. Artinya, kepesertaan aktif BP Jamsostek saat ini baru mencakup 33,3 persen dari total pekerja yang sebenarnya berhak mendapat jaminan sosial.

Selain itu, tambah Dian, pekerja di wilayah yang terkena PPKM umumnya mendapat gaji sesuai upah minimum provinsi, yang berarti di atas Rp 3,5 juta. "Kalau yang dibayar di bawah Rp 3,5 juta itu mayoritas buruh informal, dan mereka pasti tidak terdaftar di BP Jamsostek sehingga tak bisa mengakses bantuan," katanya.

Presiden Asosiasi Serikat Pekerja Indonesia Mirah Sumirat mengatakan, dengan kriteria itu, penerima bantuan subsidi kemungkinan terbatas pada pekerja di luar Jabodetabek.

Sementara itu, Sekretaris Jenderal Organisasi Pekerja Se-

luruh Indonesia (OPSI) Timboel Siregar menyortir syarat penerima yang tetap membayar iuran rutin. Menurut dia, peserta yang masih aktif membayar berarti masih mendapat upah rutin dari perusahaan. Bantuan yang dibatasi pada peserta aktif itu berpotensi membuat bantuan salah sasaran.

Menurut Timboel, seharusnya pekerja yang upahnya dipotong oleh perusahaan mendapat prioritas bantuan. "Seharusnya data dikerucutkan pada peserta non-aktif," ujarnya. Senada, Wakil Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia Bidang Ketenagakerjaan Bob Azzam mengatakan, masih banyak perusahaan tak mendaftarkan pekerja ke BP Jamsostek. Tak hanya usaha mikro, kecil, dan menengah, usaha besar pun belum semua mendaftarkan pekerja.

Kriteria penerima yang dibatasi hanya pada peserta BP Jamsostek berstatus PU dinilai akan mempersulit akses bantuan bagi pekerja yang tidak terdaftar. Untuk itu, ia menyarankan, pemerintah mewajibkan perusahaan segera mendaftarkan pekerja ke BP Jamsostek sebelum bantuan subsidi upah disalurkan.

Kriteria penerima juga jangan dibatasi hanya pada peserta yang terdaftar sampai Juni 2021. "Iuran pertama bisa dibayarkan dulu oleh negara. Toh, besarnya kecil. Ini juga bisa jadi kesempatan untuk memperbaiki basis data pekerja dan BP Jamsostek kita supaya besok-besok kalau ada krisis lagi tidak sulit mengakses bantuan," kata Bob. (AGE)

## DATA PRIBADI

## Data Bocor Diduga Hasil Pembobolan

JAKARTA, KOMPAS — Sebanyak 2 juta data nasabah yang diduga berasal dari perusahaan asuransi jiwa BRI Life diretas dan diperjualbelikan di internet. Data diduga berasal dari proses pembobolan situs. Pihak BRI Life menyatakan tengah menelusuri hal itu dan berkoordinasi dengan penegak hukum guna proses lebih lanjut.

Informasi peretasan dan bocornya data nasabah BRI Life terungkap dan viral di media sosial sejak Selasa (27/7/2021). Akun Twitter @UnderTheBreach milik Alon Gal, petinggi perusahaan keamanan siber Hudson Rock, mencuit telah terjadi kebocoran besar pada BRI Life.

Data yang diretas mencapai 2 juta klien, 463.000 dokumen, dan dijual seharga 7.000 dollar AS atau sekitar Rp 101 juta (dengan kurs Rp 14.428 per dollar AS). Akun itu juga mengunggah foto kartu tanda penduduk (KTP) nasabah.

Sekretaris Perusahaan BRI Life Ade Nasution mengatakan, pihaknya bersama tim independen spesialis keamanan siber tengah menelusuri jejak digital guna investigasi dan meningkatkan perlindungan data pemegang polis BRI Life.

"BRI Life berupaya maksimal untuk melindungi data pemegang polis melalui penerapan tata kelola teknologi informasi dan data sesuai ketentuan dan standar serta peraturan perundangan yang berlaku," ujar Ade dalam keterangan di Jakarta, Rabu.

Terkait dugaan itu, BRI Life akan melaporkan dan berkoordinasi dengan penegak hukum untuk proses lebih lanjut. Ia menegaskan, BRI Life tidak pernah memberikan data pribadi kepada pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.

Apabila ada permintaan data pribadi dari pihak yang mengatasnamakan atau mengaitkan dengan kepemilikan polis di BRI Life, kata Ade, pemegang polis diharapkan menghubungi layanan resmi melalui nomor 1500087, Whatsapp 0811-935-0087, atau e-mail cs@brilife.co.id.

Menurut Chairman Communication and Information System Security Research Center Pratama Persadha, dari sampel yang dia peroleh, data yang bocor meliputi data mutasi rekening, bukti transfer setoran asuransi, KTP, tangkapan layar perbincangan Whatsapp nasabah dengan pegawai BRI Life, dokumen pendaftaran asuransi, kartu keluarga, beberapa formulir pernyataan diri, dan polis asuransi jiwa.

Pratama menduga, klaim Hudson Rock tentang kebocoran atau penjualan data nasabah BRI Life kemungkinan besar benar. "Apabila diperlihatkan, dari tangkapan layar yang dibagikan Hudson Rock, data jelas diambil karena pembobolan laman sebab menyebutkan nama pengguna atau akun log-in, kata kunci, dan internet protocol," ujarnya.

Juru Bicara Kementerian Komunikasi dan Informatika Dedy Permadi menyampaikan, sejak Selasa lalu, Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika melakukan investigasi untuk mendalami sampel data yang diduga bocor. Kementerian telah memanggil direksi BRI Life. "Belum ada kesimpulan dari proses investigasi yang sedang berjalan," ucapnya. (MED/BKY)

**BRI Life bersama tim independen spesialis keamanan siber tengah menelusuri jejak digital guna investigasi.**

Ade Nasution



## MOBIL DICARI

A-A abad21 \*Akan Beli Mobil\* Tahun 1995-2021 Hub: Mas Tio : 0812. 890. 7676 / 0877. 8186. 1225. Tangerang

## MOBIL DIJUAL

## HONDA

All Promo Spesial awal tahun semua type Honda Ready stock Dp ringan kredit s/d 6 tahun Honda Permata Hijau 021-5332566

All Promo Spesial awal tahun semua type Honda Ready stock Dp ringan kredit s/d 6 tahun Honda Permata Serpong 021-29000123

## MERCEDES

ML55 AMG02facelift full ori MIL55R SLK230K AMG'04 simpanan MIL 17R IG:@Dashautomobil;0812-3351-8680

## NISSAN

Promo Nissan MT Haryono.Dapatkan Harga Penawaran Terbaik, Nissan Livina DP 25%tan\* Serta Hadiah Langsung untuk Pembelian Nissan Kicks. S&K berlaku.Hub: 0218564760

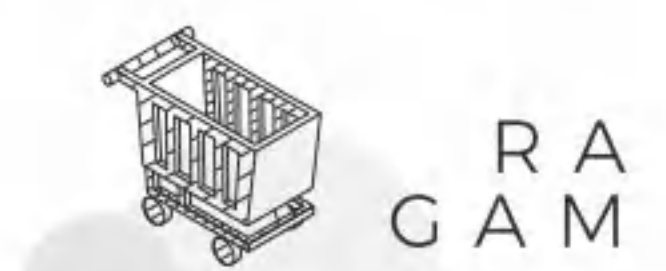
## TOYOTA

Alphard G black&white Fortuner disel TRD 100% baru 021 ready stok, krd/ TT 0816802477

Dijual \*\* Toyota Rush 1.5 S MT \*\* Tahun 2010, Hitam Metalik, 1495 CC \*\*Maaf TP\*\* Hub : 0819 3241 0236

Dijual cpt dg harga tertinggi,Alphard 2012, Tgn 1, mulus,Build up, type G. 2,4 AT hitam met, interior jok kulit hitam. KM 74 rb. Hub 082218333968

LC VX80TurboDSL'97 M/T tgn1 dr Br Srv.Rec Auto2000 u/hoby,Full ori Lr/ Dlm,Ban Br BF Goodrich:0818181896



## BIRO JASA

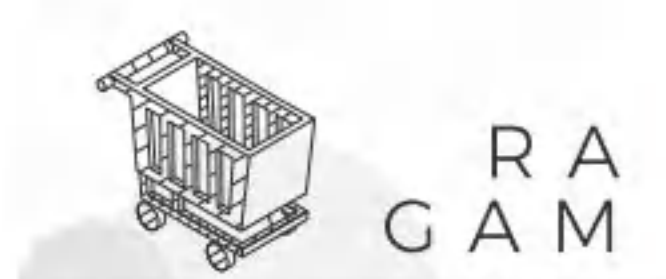
fasilitator Pmbiyaan proyek keBank /Non Bank,Invstort,tdrftar OJK,Pajak Konsultasi,SPT,Akuntansi,SOP,Audit , Lisensi Profesi, Hub : 0818 999 253

## PEMBORONG/BIRO TEKNIK

Bangun Rumah,Hotel,Ruko,Kwalitas, Amanah Pglmn 20th. 021.4223 047 / 0878 8232 9533 www.hilmyjaya.com

## PERHIASAN

Belii Arloji Rolex & Berlian dll. King Arloji 0817115416 Jl.Kyai Maja no.18 dpn pnrMayestik trm jual sementara



## RUPA-RUPA

Terima/beli Barang2 Bekas alat2 Kantor/Gedung,atau barang Apa saja Hub:081283746361 (heri)

## DAERAH-DAERAH

## DENPASAR

Beach house,shm,425m²3bed rooms 100mtr dr pantai ,furnish,harga 4.6 milyar ,info 085857442601

Pecatu,Tnh:1ha,Bgn3000m Free,SHM Ocean View,800m drSavaya(Ex Omn ia),pecatu golf,murah,hrs lht lok,hrg Dibunh NJOP,Owner: 0812 1999 1945

## RUMAH BARU LUX MOH YAMIN RENON

Daerah Elite SHM T/B 200/ 198 Rtd 4Grsi & Carport. HP: 0811-395-231.

## PEMBERITAHUAN

PT. Hanatour Indonesia brkedudukan di Kab. Badung, Prov. Bali terhitung sejak tgl. 30-06-2021 telah Bubar. Yang berkeabatan hubungi Direksi Perseroan dalam 60 hari setelah Pengumuman ini. Ttd-Direksi

## KEHILANGAN

Hlg BPKB dan STNK AD 2380 HO th 2013 an. Thoriq Hanafi Arrochim dk.Talang baru rt 02 rw 01 ds. Banaran kec. Grogol kab. Sukoharjo

## JAWA TENGAH &amp; DIY

Karya Abieshaka Arsitek & Kontraktor. Bangun Rmh-Ruko-Kost-Gdg: 0817700272/081392077259



## LOWONGAN

## LAIN-LAIN

Dibthkn: Tenaga QC yg mengetahui minyak sawit,laki-laki usia 25-40thn Kirim ke : info@equatorfat.com

## Dibthkn Admin / Marketing Support:

1.Wanita Usia 23-35thn. 2.Pend. Min D3. 3.Brpngalaman MS.Excel, Word, Mengirim Surat atau Email Bahasa Inggris 4.Tanggap, Loyalitas, Terampil Teliti, Bisa Bekerja dengan Team. CV Krm Email : arga782008@yahoo.com & CC : sabarmahanah76@yahoo.com

Dicari Pengacara SK Peradi, Pnglmm Litigasi dan Non Litigasi. Hubungi : 0811-999-0985.

Indian Mission to ASEAN, Jakarta invites application for the post of a Clerk in pay scale (US\$ 425-13-750), must possess a Bachelor Degree, be conversant with accounting & Computer & have working know ledge of English & Bhs Indonesia. Selection process involves 2 stages : Written & Personal Intvrv. CV to admn.asean@mea.gov.in latest 3rd August, 2021

Simak berbagai artikel dan tips karier yang inspiratif di [klasika.kompas.id](http://klasika.kompas.id) atau pindai kode QR ini dari ponsel anda



@KompasKlasika

## TIPS

## Membersihkan Rumah secara Efisien Waktu

Untuk mencegah paparan penyakit, rumah harus rutin dibersihkan.

Pindai kode QR berikut ini untuk mendapatkan cara membersihkan rumah agar efisien waktu.



## Kompas Editor Talks Episode 5

# Rahasia Dapur Desain Grafis Kompas

**Kamis, 29 Juli 2021**

**Pukul 16.30 WIB**

**Pendaftaran:**

**28-29 Juli 2021**

**Dibuka untuk umum**

**Narasumber**  
**Pandu Lazuardi**  
Manajer Departemen Visual Harian Kompas

**Moderator**  
**Melati Mewangi**  
Wartawan Harian Kompas

**Narasumber**  
**Rianto Karman**  
Wakil Manajer Departemen Visual Harian Kompas

**DAFTAR SEKARANG**

[klik.kompas.id/ket05](http://klik.kompas.id/ket05)



## KILAS DAERAH

Dari Pembaca "Kompas" untuk Seniman di Bali

DENPASAR — Yayasan Dana Kemanusiaan Kompas menyerahkan 50 paket kebutuhan pokok kepada dua komunitas seni di Gianyar, Bali, Rabu (28/7/2021). Dua komunitas itu, Badan Gila (KoBaGi) Desa Sebatu, Kecamatan Tegallalang, dan Citra Kara Desa Batuan, Kecamatan Sukawati. Setiap komunitas menerima 25 paket, yang antara lain berisi beras, tepung, gula, dan minyak, serta masker. "Kami mewakili perkumpulan seni topeng Batuan terima kasih kepada pembaca Kompas," kata I Nyoman Selamet, Wakil Ketua Citra Kara, kemarin. Komunitas ini beranggotakan 60 seniman ukir dan topeng. Mereka terimbas pandemi Covid-19. Ketua Forum Komunikasi Daerah Kompas Gramedia Regional Bali Anak Agung Gedde Rai Sahadewa mengatakan, bantuan juga diberikan bagi komunitas seniman Jegog Jembrana, Juni lalu. (COK)

## Lahan Jambu Mete Terimbas Abu Vulkanik

KALABAH — Puluhan hektar tanaman jambu mete di lereng Gunung Sirung, yang aktif dalam status Waspada, terancam gagal berbuah dan panen. Bunga-bunga berguguran dan kering akibat abu vulkanik yang mengguyur desa-desa di lereng Sirung. Laporan dari sejumlah desa, setidaknya 25 hektar kebun warga terdampak abu. "Tanaman ini bakal gagal panen tahun ini. Padahal, jambu mete menjadi andalan warga," kata Camat Pantar Tengah Kabupaten Alor, Nusa Tenggara Timur, Manoak Bolingsau, Rabu (28/7/2021). Jambu mete ditanam warga secara turun-temurun dan diandalkan memberi pemasukan setiap musim panen. Setidaknya, 10.000 jiwa tinggal di Kecamatan Pantar Tengah atau di lereng Gunung Sirung. Warga di 10 desa diminta waspada, baik karena pandemi Covid-19 maupun aktivitas gunung. (KOR)

## Susahnya Vaksin di NTB-Sulut

Sejumlah warga berburu vaksin ke sejumlah lokasi vaksinasi atas keinginan sendiri. Namun, vaksin habis sehingga masih menunggu pasokan dari Jakarta.

Irmawati asal Gunungsari, Lombok Barat, duduk di area parkir Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rabu (28/7/2021) pukul 12.00 Wita. Bersama suaminya, perempuan 35 tahun itu berkendara puluhan kilometer berburu tempat vaksinasi Covid-19.

"Saya harus berangkat ke Makassar (Sulawesi Selatan) secepatnya. Orang tua saya sakit," kata Irmawati.

Sejak pukul 05.00 Wita, mereka meninggalkan rumah di Gunungsari. Tempat pertama yang dituju Bandara Internasional Lombok di Praya, sekitar 40 kilometer tenggara dari tempat tinggal mereka.

"Saya mendapat informasi bahwa di bandara ada layanan vaksinasi. Jadi pagi-pagi sudah ke sana. Tetapi begitu sampai, tidak ada. Sudah ditutup," katanya.

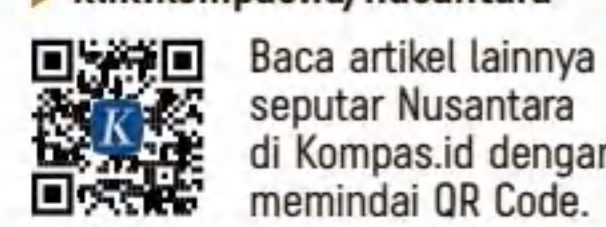
Masih ada asa, mereka bergeser ke Mataram, sekitar 40 km lagi. Setibanya di Mataram, mereka berkeliling ke sejumlah rumah sakit hingga puskesmas. Lagi-lagi usaha mereka nihil.

Di RSUD Provinsi NTB, Irmawati tidak mendapatkan apa yang dicari. "Tadi saya juga bertemu petugas untuk konsultasi terkait penundaan vaksin. Hanya diberi nomor kontak yang bisa dihubungi, tetapi sampai sekarang tidak ada jawaban," ujarnya. Sekitar pukul 12.30 Wita, mereka pulang sambil mengubur harapan pulang kampung menengok orang tua yang sakit.

"Kami mau vaksin gratis tidak ada. Berbayar juga tidak ada. Lalu, bagaimana? Serba berat," kata Irmawati.

Ia pantas kecewa. Sebab

▶ klik.kompas.id/nusantara



Baca artikel lainnya seputar Nusantara di Kompas.id dengan memindai QR Code.



Pusat vaksinasi Covid-19 di Graha Gubernur, Manado, Sulawesi Utara, tutup pada Rabu (28/7/2021). Pelayanan vaksinasi dikurangi dan hanya difokuskan pada pemberian dosis kedua.

sudah mengurus surat perjalanan dari kepala desa hingga tes usap PCR dengan biaya Rp 900.000 untuk bisa terbang menjenguk orang tua yang sakit. "Ya, ikhlaskan saja," katanya singkat.

Pitoni (43), warga Pringgabaya, Lombok Tengah, juga tergugur untuk kedua kalinya setelah gagal mendapat vaksin Covid-19 di RSUD Provinsi NTB. Seharusnya, ia mendapat jadwal vaksinasi Senin kemarin.

Namun, karena vaksin Covid-19 kosong, pihak rumah sakit memintanya kembali lagi Rabu ini. "Entah kapan baru ada. Saya diminta untuk terus melihat media sosial,"

katanya, yang ingin vaksin sekaligus anaknya.

Pitoni, yang sehari-hari berjualan kelontong, ingin divaksin agar daya tahan tubuhnya kuat. "Saya ada gejala hipertensi. Tetapi, kan, nanti ada pemeriksaan. Jadi tetap ikhtiar. Dicoba dulu," katanya.

Memang masih ada warga NTB yang mengaku takut divaksin. Tidak hanya itu, banyak juga yang tidak mengizinkan orang tua mereka divaksin. Oleh karena itu, selain mendekati layanan vaksinasi, upaya kampanye vaksinasi juga gencar dilakukan.

Sabtu (24/7), kampanye vaksinasi dilakukan komunitas Runjani, beranggotakan

para pelari di Pulau Lombok. Mengusung tagar #DongAyoVaksin, yang berarti "Ayo Vaksin", komunitas Runjani membawa poster bertuliskan doa dan harapan untuk Indonesia serta ajakan vaksinasi.

Mereka berkampanye di simpang besar jalan utama Kota Mataram, seperti simpang Bank Indonesia dan Islamic Center NTB, serta Simpang Karang Jangkong Mataram.

Menurut Intan Meuthia, inisiator kampanye, kegiatan itu bagian dari kepedulian mereka dalam upaya pengendalian kasus positif Covid-19 di NTB. Hingga 28 Juli ini, total kasus aktif di NTB masih

di atas 2.000 dengan kasus harian di atas 100. "Vaksin adalah ikhtiar sekaligus doa kita bersama untuk Indonesia agar cepat pulih kembali," kata Meuthia.

## Pasokan pusat

Terkait kekosongan vaksin, Kepala Dinas Kesehatan Provinsi NTB Lalu Hamzi Fikri mengatakan, animo masyarakat untuk divaksin bagus. Namun, vaksin dikirim secara bertahap dari pusat sehingga pasokan belum stabil. Ia berharap, Agustus-September, pasokan vaksin sudah stabil.

Data Kementerian Kesehatan, cakupan vaksinasi di NTB hingga 28 Juli 2021 pu-

kul 12.00 WIB baru 569.988 orang atau 14,58 persen dari total sasaran 3.910.638 orang. Dari jumlah penerima vaksinasi dosis pertama, baru 210.178 (5,37 persen) yang telah menerima dosis kedua.

Kondisi di Sulawesi Utara pun hampir sama. Stok vaksin Covid-19 di Sulut hampir habis yang tampak dari melambatnya kegiatan vaksinasi sepekan terakhir. Hingga kini, Dinas Kesehatan Sulut belum dapat memberi kepastian kapan pasokan vaksin akan tiba lagi dari Jakarta.

Pusat vaksinasi Covid-19 Pemerintah Provinsi Sulut di Graha Gubernur, Manado, ditutup, Rabu (28/7). Mulai pekan ini, pusat vaksinasi yang biasanya melayani lebih dari 200 orang tiap hari itu hanya buka Senin, Selasa, dan Kamis, serta tidak melayani lagi vaksinasi dosis pertama.

Alhasil, banyak warga yang sudah datang, pulang dengan tangan hampa. Salah satunya Merry (42), warga Kabupaten Minahasa Selatan yang beberapa hari terakhir tinggal di Manado untuk mencari kesempatan vaksinasi.

"Saya sudah cari ke tempat-tempat vaksinasi lain, seperti Manado Town Square, Polresta Manado, sudah tidak ada sama sekali," ujar Merry.

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinas Kesehatan Sulut Steaven Dandel mengatakan, vaksinasi akan terus berlanjut, termasuk di Graha Gubernur. "Karena tidak ada vaksin untuk suntikan pertama, jadinya kami kurangi menjadi cuma tiga kali seminggu untuk dosis kedua saja," katanya melalui pesan teks.

Antusiasme warga divaksin kini lebih tinggi. Pemerintah pusat dan daerah harus mengimbangi stok vaksin Covid-19 sesuai kebutuhan.

(ISMAIL ZAKARIA/KRISTIAN OKA PRASETYADI)

## Metropolitan

## PANDEMI

## Data Penerima Bansos Bermasalah

BEKASI, KOMPAS — Pengurus wilayah hingga pemerintah daerah di Kota Bekasi, Jawa Barat, sudah berupaya memperbaiki data warga penerima bantuan sosial agar bantuan itu tepat sasaran. Namun, data penerima bantuan dari Kementerian Sosial masih berbeda dengan data pemerintah daerah. Akibatnya, warga yang telah meninggal hingga warga ekonomi mampu masih tercatat sebagai penerima bantuan sosial.

Ketua RW 011 Kelurahan Jatiasih, Kota Bekasi, Samsudin mengatakan, di wilayahnya berdasarkan undangan yang diterima, ada 440 keluarga penerima bantuan sosial tunai (BST) Rp 600.000 dan bantuan beras 10 kilogram per keluarga. Distribusi bantuan dilakukan pada 1 Agustus 2021.

"Dari undangan yang kami terima, orang yang meninggal masih dapat. Bahkan ada yang sudah meninggal lima tahun yang lalu. Dari 440 keluarga ini, berdasarkan catatan kami, ada tujuh orang yang sudah meninggal dan ada 30 keluarga sangat layak secara ekonomi juga dapat bantuan sosial tunai," katanya, Rabu (28/7/2021).

Berdasarkan undangan yang diterima pihak RW, kata Samsudin, data warga penerima bantuan sosial (bansos) berbeda dengan pembaruan data dari pihak RW. Padahal, pihak RW tiga kali memperbaiki data untuk memastikan bansos bisa menyentuh warga miskin.

"Jadi, data yang dipakai ini mirip dengan data pemilu. Tiap tahun kami disuruh memperbaiki, tetapi tetap saja muncul data yang kami tidak paham," kata Samsudin.

Ia menambahkan, akurasi data warga penerima bansos di wilayahnya menjejalkan dan menimbulkan dilema bagi pengurus wilayah. Hal ini karena pengurus wilayah harus menanggung beban perasaan dari warganya yang seharusnya dapat. Di satu sisi, ada warga berkecukupan, tetapi terdaftar sebagai penerima BST.

Ketua RW 010 Kelurahan Perwira, Kecamatan Bekasi Utara, Sobirin juga mengeluhkan hal serupa. "Kepada yang memegang wewenang atau kebijakan untuk BST, saya mohon dicek kembali. Sebab, ada yang menerima itu punya kendaraan dan lain sebagainya. Enggak usah saya sebutin, intinya mampu," katanya.

Ia berharap pemerintah mendata ulang dengan bertanya langsung ke pengurus RT dan RW. Sebab, data penerima bansos yang diberikan pemerintah pusat selalu berbeda dengan data RT dan RW. Situasi ini sering menimbulkan gejolak antarwarga atau antara pengurus wilayah dan warga.

Di Kota Bekasi, jumlah warga penerima BST di masa pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) darurat sebanyak 171.675 keluarga. Distribusi bansos sampai saat ini masih terus dilakukan PT Pos Indonesia Cabang Bekasi.

Berdasarkan data PT Pos Indonesia, hingga 25 Juli 2021, yang sudah menerima bansos sosial Kota Tangerang Selatan 75.230 keluarga tersebar di lima kecamatan. Distribusi bansos ditargetkan rampung pada awal Agustus 2021.

Wali Kota Bekasi Rahmat Effendi mengakui, data warga penerima bansos di wilayahnya berbeda dengan pembaruan data dari pihak RW. Padahal, Dinas Sosial bersama Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Bekasi sudah melakukan tabulasi dan validasi data keluarga yang layak menerima bansos.

Menanggapi kasus di Bekasi, Direktur Jenderal Penanganan Fakir Miskin Kementerian Sosial Asep Sasa Purnama mengatakan, secara fungsional permasalahan data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS) ditangani Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Kementerian Sosial. DTKS merupakan data yang berasal dari kiriman kabupaten/kota.

"Namun, apabila terjadi permasalahan seperti yang disampaikan, sebaiknya dan biasanya

Dinas Sosial menyampaikannya ke Pusdatin Kemensos guna dilakukan konsolidasi data. Perlu kami sampaikan bahwa data keluarga penerima manfaat (KPM) BST yang menerima bantuan sosial tersebut adalah KPM yang NIK-nya sudah padan dengan data dinas kependudukan dan pencatatan sipil," ucapnya.

## Petugas terbatas

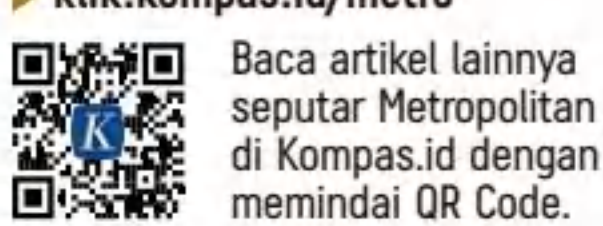
Lain di Bekasi, lain pula di Kota Tangerang Selatan, Banten. Di Tangsel, penyaluran BST Rp 300.000 per keluarga sesuai data RT dan RW. Situasi ini sering menimbulkan gejolak antarwarga atau antara pengurus wilayah dan warga.

Penyaluran secara langsung dari rumah ke rumah warga cukup menyulitkan petugas di lapangan. Kami akan tambah dengan penyaluran di lokasi tertentu bersama pengurus RT/RW supaya bisa rampung pada 31 Juli," kata Kepala Dinas Sosial Kota Tangerang Selatan Wahyunoto Lukman, kemarin.

Dinas Sosial, Pos Indonesia, dan pengurus RT/RW akan terlebih dulu menyepakati lokasi penyaluran di setiap kelurahan. Kemudian pengurus RT/RW mengarahkan warganya untuk datang ke lokasi tersebut guna menerima bantuan.

Kota Tangerang juga menambah mekanisme penyaluran guna mengejar target 31 Juli. Selain dari rumah ke rumah, Pos Indonesia juga menyalurkan bantuan terpusat di sekolah-sekolah. Sepekan ini telah tersalurkan bantuan kepada 78.236 keluarga dari 211.000 keluarga sasaran penerima bantuan. (VAN/DAN)

▶ klik.kompas.id/metro



Baca artikel lainnya seputar Metropolitan di Kompas.id dengan memindai QR Code.

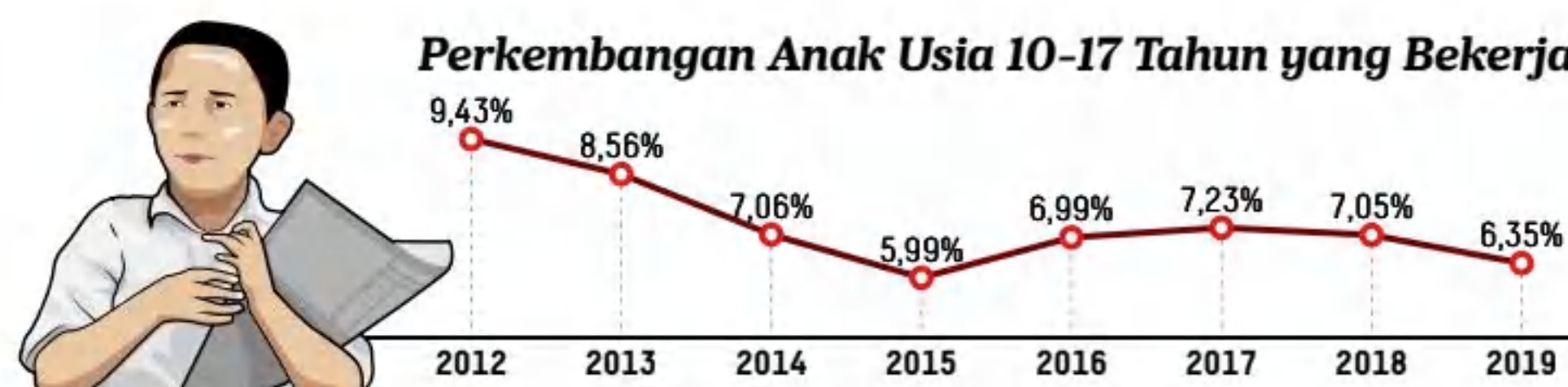


## Potret Pekerja Anak Indonesia

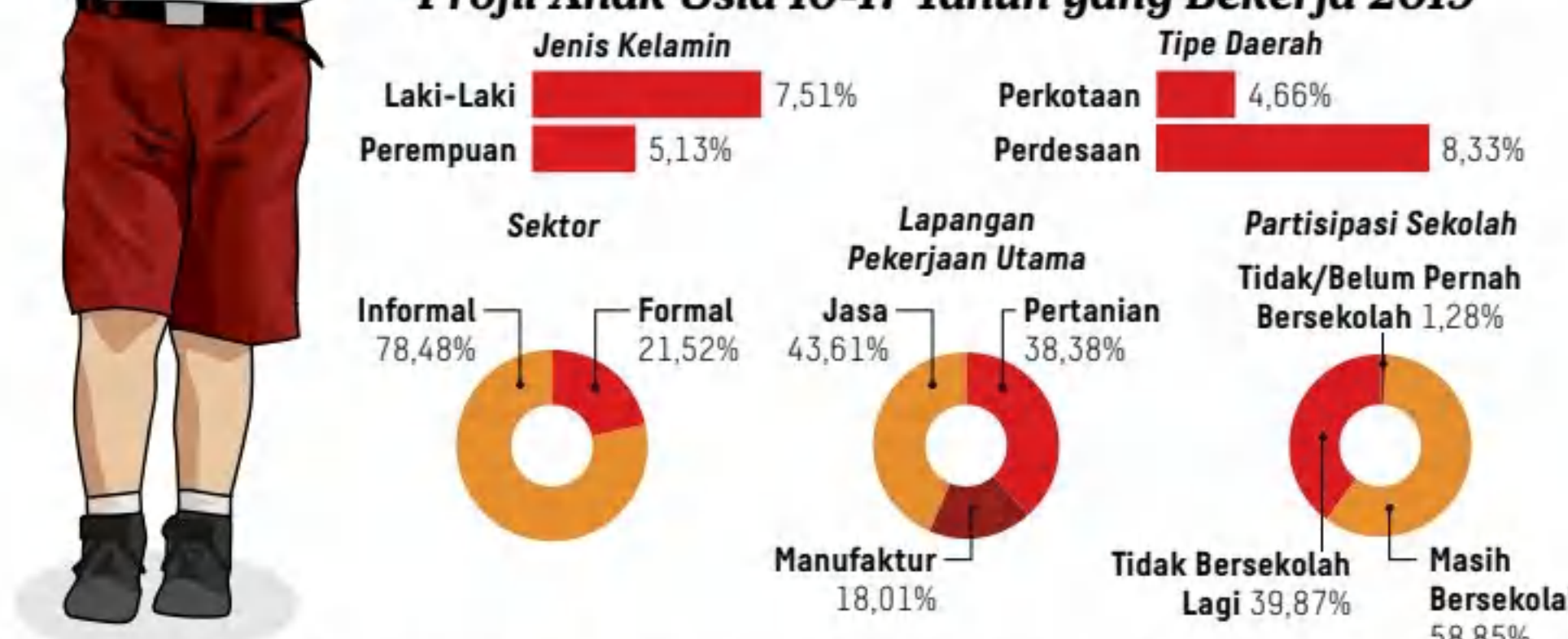
Menurut Global Childhood Report, selama lima tahun terakhir angka pekerja anak di Indonesia mengalami stagnasi dengan rata-rata 6,8 persen. Meskipun tergolong rendah menurut kategori Save the Children, kondisi pekerja anak tersebut tetap memprihatinkan karena menjadi salah satu indikator hilangnya masa kanak-kanak.

Realitas menyangkut generasi muda ini semakin mengkhawatirkan dengan masih besarnya angka pekerja anak di sejumlah daerah. Ada tak kurang dari 18 provinsi yang memiliki angka persentase pekerja anak lebih tinggi dari rata-rata nasional. Tiga daerah di posisi teratas, yaitu Provinsi Sulawesi Tenggara (13,89 persen), Sulawesi Barat (13,45 persen), dan Papua (13,39 persen).

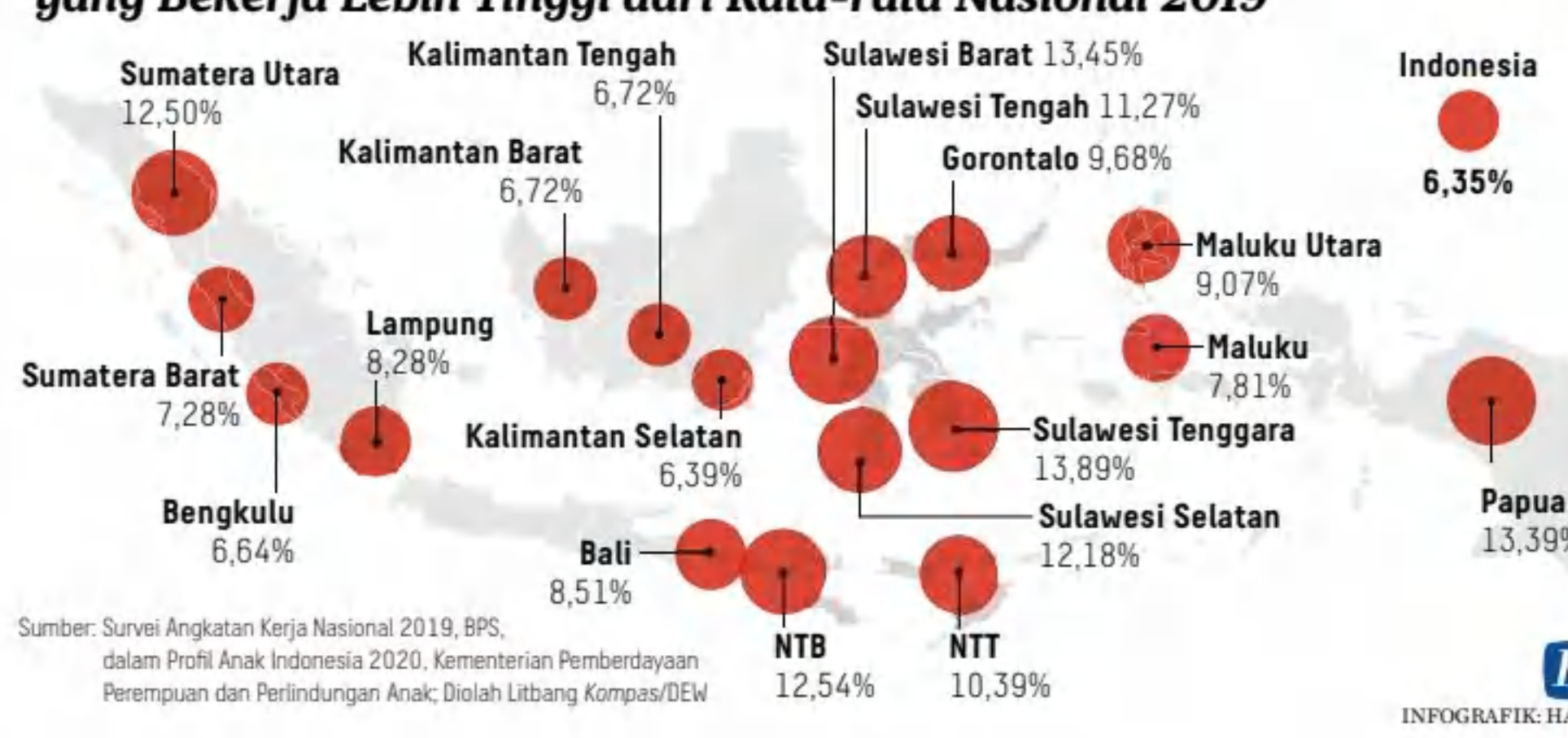
Berdasarkan karakter wilayah, pekerja anak di perdesaan jumlahnya dua kali lipat dibandingkan di perkotaan. Sebanyak empat dari sepuluh anak bekerja di sektor jasa (43,61 persen) dan pertanian (38,38 persen). Sementara enam dari sepuluh pekerja anak tersebut statusnya masih bersekolah, artinya anak memikul beban ganda, di samping bersekolah juga memiliki tanggung jawab ekonomi. (MB Dewi Pancawati/Litbang Kompas)



## Profil Anak Usia 10-17 Tahun yang Bekerja 2019



## 18 Provinsi dengan Persentase Anak Usia 10-17 Tahun yang Bekerja Lebih Tinggi dari Rata-rata Nasional 2019



Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional 2019, BPS, dalam Profil Anak Indonesia 2020, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Dilipang Kompas/DEW

INFOGRAFIK HANS

## KILAS METRO

## Cegah Pemalsuan Surat Tes Antigen di Merak

Kepala Bidang Humas Polda Banten Komisar Besar Edy Sumardi menuturkan, jajarannya meningkatkan koordinasi dengan Angkatan Sungai, Danau, dan Penyeberangan (AS-DP) Indonesia Ferry Cabang Merak supaya tak terjadi lagi penyeberangan dengan surat antigen palsu. "Kami berkoordinasi, perbaikan teknis pengawasan, verifikasi, dan otentifikasi keabsahan persyaratan dokumen perjalanan sesuai aturan yang berlaku," ujarnya ketika dihubungi, Rabu (28/7/2021). Sebelumnya, Polda Banten menerima informasi ada komplotan yang menawarkan jasa surat antigen tanpa tes usap di Pelabuhan Merak. Direktorat Reserse Kriminal Umum Polda Banten lantas menciduk DSI (43), RO (28), YT (20), RS (20), dan RF (31) pada Kamis (22/7). (DAN)

## Cekcok Soal Anjing, Satu Orang Tewas

Percekcokan itu terjadi Sabtu (24/7/2021) sore di Perumahan Duri Kosambi Baru, Cengkareng, Jakarta Barat. Menurut keterangan pers Polres Metro Jakarta Barat, Rabu (28/7), korban yang dianiaya adalah AH (59), sementara pelaku JA (47). Sabtu sore itu, anak perempuan AH membawa jalan anjing peliharaannya. Anjing tersebut membuang kotoran di depan rumah JA. "Pelaku marah lalu menegur si anak," kata Kepala Polsek Cengkareng Polres Metro Jakarta Barat Komisar Edgman. Setelah ditegur JA, si anak mengadukannya kepada AH. AH lantas menghampiri rumah JA dan terjadi percekcokan dan perkelahian. AH terkejut dan meninggal. Polisi masih menangani kasus ini dan ada ancaman 7 tahun penjara bagi pelaku. (ERK)

# GELANGGANG TOKYO

23 JULI - 8 AGUSTUS 2021

## Angka Bicara

23 - Michael Phelps adalah peraih medali emas terbanyak sepanjang sejarah Olimpiade, yaitu 23 emas. Dia meraih capaian fenomenal itu dalam empat Olimpiade 2004-2016.

# Suasana Hati Menentukan Medali

Persaingan di level Olimpiade menuntut kesiapan semua lini, termasuk persiapan menjelang atlet memasuki arena pertandingan. Terlambat bersiap membuat atlet telat panas dan suasana hati terusik.

TOKYO, KOMPAS — Keterlambatan ganda putra bulu tangkis Kevin Sanjaya Sukamuljo/Marcus Fernaldi Gideon melakukan pemanasan menjelang laga terakhir Grup A Olimpiade Tokyo 2020 menjadi alarm peringatan bagi tim Merah Putih. Perhitungan yang meleset untuk mengawali pemanasan, lima menit menjelang laga, membuat "Minions" kalah dari ganda Taiwan, Lee Yang/Wang Chi-lin. Memasuki babak gugur, tim bulu tangkis Indonesia mengontrol lebih ketat faktor teknis yang sangat krusial itu.

Kejadian yang dialami Kevin/Marcus itu membuat mereka telat panas sehingga kalah 18-21, 21-15, 17-21 dari Lee/Wang. Minions mengakui mereka telat masuk lapangan sehingga saat laga dimulai, mereka belum panas.

Ketua Bidang Pembinaan dan Prestasi PB PBSI Rionny Mainaky menilai, kejadian itu harus diantisipasi agar suasana hati atlet bagus saat memasuki lapangan. Momen krusial menjelang laga itu dimulai dengan tes PCR di wisma atlet, lalu perjalanan ke Musashino Forest Sport Plaza yang membutuhkan waktu sekitar satu jam, lalu berjalan kaki dari bus menuju arena sekitar 15 menit. Di dalam arena, mereka bersiap untuk pemanasan di lapangan latihan dengan menghitung akhir laga yang sedang berjalan di lapangan yang akan dipakai.

"Untuk masuk lapangan, kami cuma punya waktu sangat singkat. Sebelum masuk lapangan, kami harus sudah bersiap saat lapangan masih dipaparkan dan mulai menghitung, kapan harus masuk lapangan. Pada Kevin dan Marcus, mereka salah menghitung masuk lapangan karena ternyata laga sebelumnya selesai lebih cepat," kata Rionny kepada wartawan Kompas, Agung Setyahadi, di Musashino Forest Sport Plaza, Tokyo, Rabu (28/7/2021).

Menurut Rionny, ia telah mengingatkan para pemain pentingnya proses masuk ke lapangan dalam kondisi tenang.



Jonatan Christie, tunggal putra Indonesia, berlaga melawan Loh Kean Yew (Singapura) pada laga terakhir grup cabang bulu tangkis Olimpiade Tokyo 2020 di Musashino Forest Sport Plaza, Tokyo, Jepang, Rabu (28/7/2021). Jonatan mengalahkan Loh, 22-20, 13-21, 21-18, dan memastikan lolos ke babak 16 besar.

Jika itu bisa dilakukan, penampilan mereka akan jauh lebih baik.

Tim bulu tangkis Indonesia meloloskan semua atletnya ke babak gugur di semua nomor yang diikuti. Gregoria Mariska Tunjung melaju ke babak 16 besar tunggal putri, demikian juga dua tunggal putra, Anthony Sinisuka Ginting dan Jonatan Christie. Dua ganda putra, Hendra Setiawan/Mohammad Ahsan dan Kevin/Marcus, lolos ke perempat final sebagai juara Grup D dan A. Adapun Greysia Polii/Apriyani Rahayu melaju ke babak delapan besar ganda putri sebagai juara Grup A.

Ganda campuran Praveen Jordan/Melati Daeva Oktavian-

ty juga lolos ke delapan besar, tetapi langsung tersingkir di tangan unggulan pertama Zheng Siwei/Huang Yaorong, Rabu. Wakil Indonesia lainnya baru menjalani babak gugur pada Kamis (29/7) pagi hingga malam waktu Tokyo.

Gregoria bertemu lawan kuat Ratchanok Intanon dari Thailand. Dalam tujuh pertemuan mereka, Gregoria selalu kalah. "Saya ingin mencoba keluaran permainan terbaik dan membuat kejutan. Semua bisa terjadi di lapangan dan saya tidak mau menyia-nyikan kesempatan tampil di Olimpiade," ujar Gregoria.

Adapun Anthony akan melawan pemain tuan rumah Kan-

ta Tsuneyama, dan Jonatan bertemu tunggal China, Shi Yuqi. Anthony telah tiga kali bertemu Tsuneyama dengan rekor 1-2 dan terakhir pada 2018.

"Saya memang kalah *head to head*, jadi coba tetap fokus. Saya juga akan lihat video terakhir dia untuk mendapat gambaran kelebihan yang harus diantisipasi dan kelemahan yang harus saya perhatikan," ujar Anthony di *mixed zone* sesuai menang 21-12, 21-10 atas Sergey Sirant (ROC) di laga terakhir Grup J.

Adapun di ganda putra dan putri, hasil undian pada Selasa malam mempertemukan wakil Merah Putih dengan lawan kuat, Greysia/Apriyani di perempat final bertemu wakil China,

Du Yue/Li Yin Hui. Ini adalah langkah awal yang sangat krusial bagi Greysia/Apriyani untuk menjaga peluang meraih medali. Jika menang, mereka akan bertemu pemenang laga antara Lee So-hee/Shin Seung-chan (Korea Selatan) dan Selenia Piek/Cheryl Seinen (Belanda) di semifinal.

Adapun di ganda putra, Hendra/Ahsan bertemu pasangan Jepang, Takeshi Kamura/Keigo Sonoda. Jika menang, "The Daddies" bertemu pemenang laga antara Lee/Wang dan Hiroyuki Endo/Yuta Watanabe (Jepang) di babak semifinal.

Kevin/Marcus bertemu ganda Malaysia, Aaron Chia/Soh Wooi Yik. Jika menang, Mi-

nions sudah ditunggu pemenang laga antara Li Jun Hui/Liu Yu Chen (China) dan Kim Astrup/Anders Skaarup Rasmussen (Denmark).

## Peluang medali

Hasil undian ganda putra dan putri ini dinilai oleh Rionny cukup berat, tetapi peluang meraih medali tetap terbuka. "Ganda putri China cukup ulet. Kami tidak menyangkan ini, tetapi kalau mereka bisa mendapat yang lebih ringan, akan lebih mudah," ungkap Rionny.

Greysia/Apriyani harus langsung tampil habis-habisan sejak awal karena ganda China ini terkenal sabar dan mengincar kelemahan lawan. "Greysia dan

Apri harus siap mental dan sabar. Secara teknik, mereka harus memakai pola mereka sendiri, jangan terbuai dengan pola lawan. Jika mereka bisa melewati China, peluang medali besar," ungkap Rionny.

Rionny juga juga pelatih tunggal putri menilai, saat ini kondisi Greysia/Apriyani sangat bagus. Fisik mereka bugar dan secara mental sangat percaya diri. "Mereka masuk lapangan dengan segar dan konsentrasi penuh. Dengan kondisi itu, saya harapkan bisa mengatasi pasangan China," ujarnya.

Setali tiga uang, peluang medali ganda putra pun terbuka lebar meskipun lawan sejak perempat final tidak ada yang ringan. Bagi ganda putra, yang sangat berpengalaman bersaing di level elite, persiapan mereka lebih pada detail menjelang laga. Tim pelatih akan memastikan mereka dalam kondisi terbaik sehingga bisa mengeluarkan kemampuan maksimal.

"Kedua pasangan ini memang kerap juara dan pernah mengalahkan siapa pun, tetapi mereka harus benar-benar siap. Di Olimpiade, suasana hati, ketenangan pikiran, dan mental sangat penting," ujarnya.

Menjelang perempat final, para pemain ganda putra dan putri tetap berlatih di lapangan latihan, Rabu. Hendra/Ahsan didampingi pelatih Herry IP, sedangkan Greysia/Apriyani bersama Eng Hian.

Terkait pertemuan dengan Hendra/Ahsan, Sonoda menegaskan, mereka tidak akan memikirkan siapa lawan mereka. "Kami akan fokus pada persiapan dan permainan kami sendiri. Kami tidak terlalu memikirkan siapa lawan yang dihadapi," kata Sonoda setelah dikalahkan Li/Liu pada laga terakhir Grup C, Selasa.

[klik.kompas.id/olimpiade-2020](https://klik.kompas.id/olimpiade-2020)  
Baca artikel lainnya seputar Olimpiade Tokyo 2020 di Kompas.id dengan memindai QR Code.

## APRESIASI ATLET

### Karangan Bunga Sarat Makna Kehidupan untuk Para Juara

Pada perhelatan besar, macam Olimpiade, segala hal diperhatikan mendetail. Aspek-aspek terkecil dan remeh tak boleh luput ditampilkan sempurna mungkin. Hal itu tidak terkecuali karangan bunga untuk para atlet yang berhasil menggapai podium pemenang.

Pemberian karangan bunga itu sudah ada sejak zaman Olimpiade lama. Kebiasaan itu berasal dari tradisi Yunani kuno yang tetap dilestarikan hingga kini. Dalam perhelatan Olimpiade, setiap kota tuan rumah memberikan karangan bunga dengan desain dan komposisi bunga yang berbeda-beda.

Di Olimpiade Tokyo 2020, panitia penyelenggara menyiapkan sekitar 5.000 karangan bunga untuk diberikan kepada para atlet peraih medali. Karangan bunga segar itu bisa bertahan beberapa hari, bahkan di ruangan tanpa pendingin. Para atlet juga mendapatkan boneka kecil maskot Olimpiade Tokyo, yaitu Miraitowa.

Miraitowa menyerupai karakter kartun yang mengenaikan ikat kepala berbentuk kotak-kotak biru dan putih. Khusus boneka untuk para peraih medali, ikat kepala berwarna sesuai dengan medali yang mereka dapatkan.

Secara etimologi, Miraitowa adalah kombinasi dari kata bahasa Jepang, yaitu "mirai" yang berarti masa depan dan "towa" yang merujuk keabadian. Mengutip laman resmi Olimpiade Tokyo, makna kata itu mewakili semangat warga Jepang untuk berdamai dengan masa lalu guna menyambut masa depan.

Boneka Miraitowa kecil ditempatkan pada karangan bunga yang disusun dari tiga jenis bunga, yaitu eustoma, matahari, dan gentian. Ketiga jenis bunga itu berasal serta ditanam dari berbagai prefektur Jepang, terutama di wilayah yang berada di bagian utara dan timur laut.

Karangan bunga itu tidak di-



Yang Qian, petembak China peraih medali emas pertama Olimpiade Tokyo 2020 di nomor 10 meter senapan putri pada 24 Juli 2021, menggenggam karangan bunga yang diberikan kepada setiap peraih medali. Karangan bunga itu menjadi simbol kebangkitan dari kondisi sulit.

pilih sembarangan. Panitia penyelenggara memilih ketiga bunga itu karena sarat makna dan mengandung pesan mendalam. Makna-makna yang terkandung di dalam setiap bunga itu berbeda-beda, tetapi punya satu benang merah, yaitu bencana alam yang meluluhlantakkan kawasan timur laut Jepang.

Jepang adalah negara rawan bencana gempa bumi dan tsunami. Salah satu dampak gempa terdasyat yang dirasakan Jepang terjadi pada 11 Maret 2011. Gempa berkekuatan 8,9 skala Richter itu memicu tsunami setinggi 10 meter yang menyapu sebagian Jepang utara. Bencana alam itu merenggut setidaknya 15.000 warga setempat.

Gempa itu juga memicu kebocoran reaktor nuklir di pembangkit listrik tenaga nuklir Fukushima Daiichi. Bencana ekologis itu meracuni warga dan tanah setempat. Tanaman di sekitarnya pun sangat sulit untuk tumbuh kembali.

Seiring waktu berlalu, Jin, sebuah organisasi nirlaba, mulai mencoba membudidayakan

eustoma di Fukushima dalam upaya menggerakkan perekonomian dan mempercepat pemulihan. Upaya itu sukses. Bunga-bunga eustoma itu ditanam dan tumbuh di 20 rumah kaca.

## Simbol kebangkitan

Maka, bunga berwarna hijau dan berenda itu dipilih sebagai karangan bunga bagi atlet karena melambangkan asa untuk bangkit. "Saya ingin bunga itu menjadi pesan bahwa kita semua bisa mengatasi kesulitan, baik dalam olahraga maupun di dalam kehidupan," ujar Shimizu, Ketua Jin, dikutip dari *Kyodo News*, Rabu (28/7/2021).

Adapun bunga matahari bukan bunga yang terkenal di Prefektur Miyagi. Daerah itu pada awalnya terkenal dengan bunga mawar. Bunga matahari menjadi spesialisasi baru Miyagi sejak bencana gempa dan tsunami menerjang Jepang. Bunga matahari telah dikenal luas sebagai simbol harapan dan keyakinan untuk pulihnya Jepang.

Pembudidaya bunga matahari di sana mengembangkan ke-

ahlian dan teknologi untuk menghasilkan bunga matahari jenis kecil yang sesuai dengan ukuran karangan bunga.

Menurut Panitia Penyelenggara Olimpiade Tokyo, orangtua yang kehilangan anak-anak mereka akibat bencana alam mendatangi lereng bukit di Miyagi untuk menanam bunga matahari. Kegiatan itu dilakukan untuk mengenang anak-anak mereka yang meninggal. Kini, setiap tahun, bukit itu ditumbuhi banyak bunga matahari.

Lain lagi makna untuk bunga gentian yang banyak tumbuh di Iwate, daerah pesisir yang juga terkena dampak tsunami. Gentian Iwate menyerupai gugusan bunga kecil biru cerah. Bunga ini lebih menyimbolkan bentuk dukungan yang kuat.

"Karangan bunga punya kisah terkait upaya masyarakat Jepang memulihkan ekonominya. Selain itu, bunga-bunga itu jadi simbol rasa terima kasih masyarakat Jepang atas dukungan yang diberikan dunia," kata Ketua Dewan Bunga Jepang Nobuo Isomura. (IGA)

## TENIS

### Petenis Bersaing Taklukkan Panas

TOKYO, RABU — Petenis yang tampil di Ariake Tennis Park tak hanya harus berhadapan dengan lawan dalam persaingan yang begitu terbuka di Olimpiade Tokyo 2020. Mereka juga harus menaklukkan cuaca panas yang mengakibatkan *heatstroke*.

Tunggal putra peringkat kedua dunia, Daniil Medvedev, meminta *medical time out* ketika unggul 5-2, pada set pertama, atas Fabio Fognini (Italia) pada babak ketiga, Rabu (28/7/2021). Petenis yang mewakili Komite Olimpiade Rusia (ROC) itu sulit bernapas.

Pada set kedua, Medvedev bahkan kesulitan untuk melihat. "Saya merasa semuanya gelap. Saya tidak tahu harus melakukan apa agar kondisi membaik. Untuk bernapas semakin sulit dan rasanya saya ingin menjatuhkan diri ke lapangan," tuturnya.

Ketika wasit Carlos Ramos bertanya kondisinya, saat Medvedev akan servis pada skor 3-4 set kedua, finalis Australia Terbuka itu menjawab, "Saya baik-baik saja. Saya bisa menyelesaikan pertandingan ini, tetapi rasanya saya bisa mati. Jika saya meninggal, apakah ITF (Federasi Tenis Internasional) akan bertanggung jawab?"

Berusaha keras untuk bertahan, Medvedev akhirnya menang, 6-2, 3-6, 6-2, dan akan berhadapan dengan Pablo Carreno Busta (Spanyol) pada perempat final. Sebelumnya, Busta melibas Dominik Koepfer dari Jerman.

Panasnya cuaca membuat Medvedev mengusulkan untuk memundurkan jam awal pertandingan, sejak pekan lalu. Pertandingan tenis, setiap hari, dimulai pukul 11.00 waktu setempat atau pukul 09.00 WIB. Ide tersebut didukung petenis nomor satu dunia, Novak Djokovic, yang juga melaju ke perempat final setelah mengalahkan Alejandro Da-

vidovich Fokina (Spanyol), 6-3, 6-1.

Akan tetapi, usul itu tak diterima. Ini karena ITF telah memiliki kebijakan ketika terjadi cuaca ekstrem, yaitu memperbolehkan istirahat 10 menit antara set kedua dan ketiga jika petenis yang berhadapan setuju. Saat melawan Fognini, Medvedev menggunakan kesempatan itu untuk mandi air dingin.

Ketika Medvedev dapat bertahan, tunggal putri Spanyol, Paula Badosa, tak bisa menyelesaikan perempat final melawan Marketa Vondrousova pada semifinal.

Semifinal lain mempertemukan Belinda Bencic (Swiss) dan Elena Rybakina (Kazakhstan). Bencic mengalahkan Anastasia Pavlyuchenkova (ROC), 6-0, 3-6, 6-3, sementara Rybakina menyingkirkan petenis peringkat kesembilan dunia, Garbine Muguurza (Spanyol), 7-5, 6-1.

Pada tunggal putra, Djokovic mempertahankan peluang untuk meraih hasil tertinggi di Olimpiade guna menciptakan Golden Slam. Petenis Serbia itu belum mengalami kesulitan lolos ke perempat final untuk berhadapan dengan Kei Nishikori (Jepang).

Setelah menjuarai tiga Grand Slam pada tahun ini, yaitu Australia Terbuka, Perancis Terbuka, dan Wimbledon, Djokovic tinggal membutuhkan juara AS Terbuka dan medali emas Olimpiade untuk menciptakan Golden Slam. Menyandingkan empat gelar Grand Slam dan juara Olimpiade dalam satu tahun penyelenggaraan itu hanya bisa dilakukan Steffi Graf (Jerman) pada 1988.

Kemenangan juga didapat Alexander Zverev (Jerman), sedangkan Stefanos Tsitsipas (Yunani) tersingkir pada babak ketiga. Finalis Perancis Terbuka itu kalah dari Ugo Humbert (Perancis), 6-2, 6-7 (4), 2-6. (REUTERS/IYA)

## Rasanya malu harus mengakhiri penampilan seperti ini.

Paula Badosa

# Peluang Terbaik Dua Raksasa Asia

Untuk pertama kali di Olimpiade, dua wakil Asia lolos ke perempat final sebagai juara grup. Korsel dan Jepang berpotensi saling pukul di final untuk memperebutkan medali emas.

**YOKOHAMA, RABU** — Keseriusan dua raksasa Asia, Korea Selatan dan Jepang, mengejar medali di Olimpiade Tokyo mulai menunjukkan hasil. Meskipun sempat tidak diunggulkan, kedua tim itu sukses mengunci puncak klasemen penyisihan grup untuk melaju ke perempat final. Kedua tim itu berpotensi menciptakan sejarah dengan menghadirkan duel Asia di final sepak bola putra Olimpiade.

Bermain di Benua Asia menjadi kesempatan terbaik Korsel dan Jepang melampaui prestasi terbaik mereka di masa lampau, yaitu merebut medali perunggu sepak bola putra Olimpiade. Korsel memiliki prestasi terbaik di Olimpiade dengan merebut medali perunggu di London 2012. Tim berjudul "Pasukan Taegeuk" tersebut meraih medali pertamanya di cabang sepak bola itu usai mengalahkan tetangganya, Jepang, 2-0.

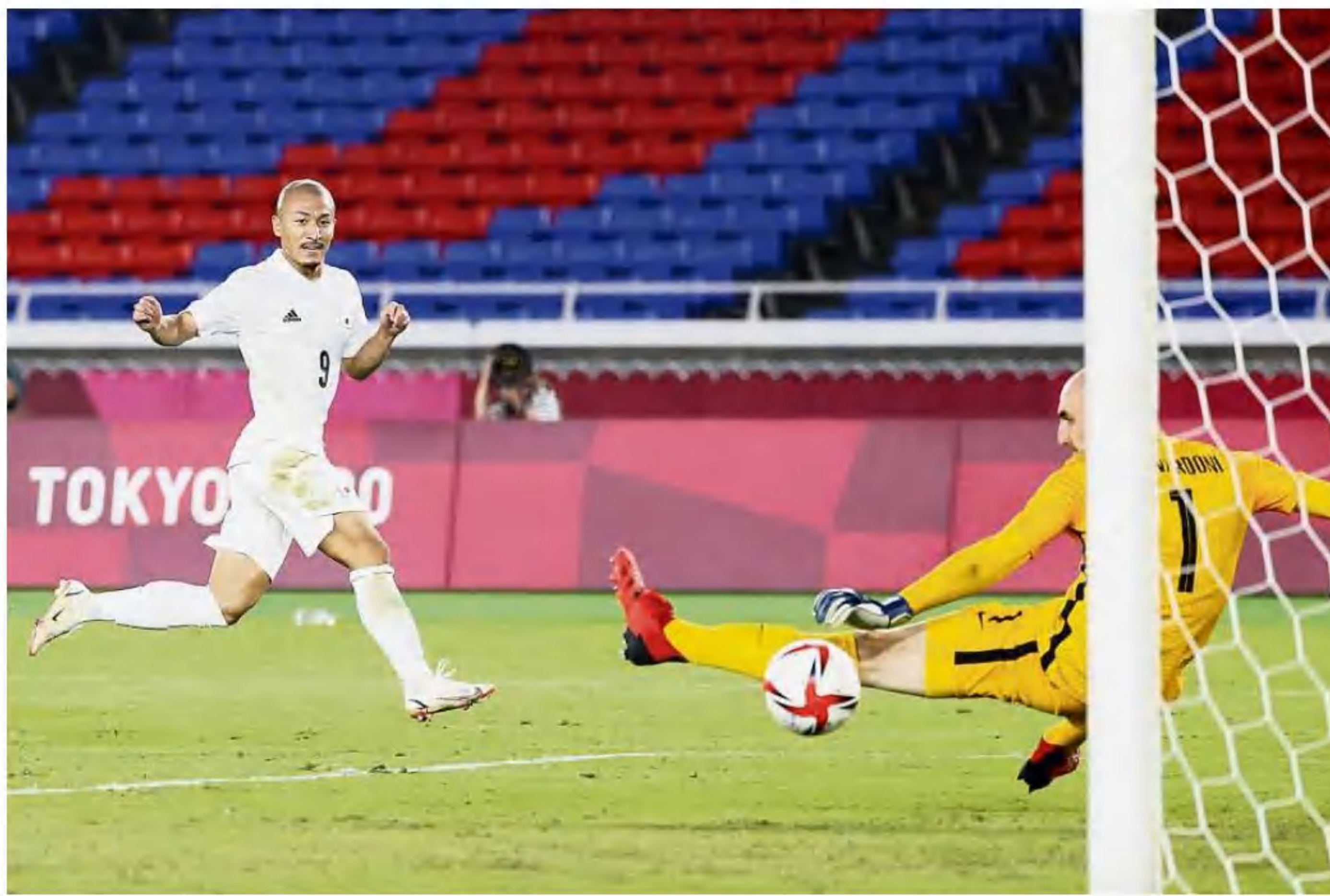
Serupa Korsel, prestasi terbaik tim putra Jepang di Olimpiade juga berupa medali perunggu. Tim "Samurai Biru" justru menjadi negara Asia pertama yang mampu membawa pulang medali dari sepak bola putra di pesta olahraga terbesar di dunia itu. Capaian bersejarah Jepang itu tercipta di Olimpiade 1968 yang diselenggarakan di Meksiko. Hebatnya lagi, Jepang mengalahkan tuan rumah Meksiko untuk merebut medali perunggu.

Lalu, untuk pertama kali, di Olimpiade pada tahun ini, ada dua tim Asia yang menduduki peringkat pertama babak penyisihan grup. Korsel berhasil menjaga konsistensi untuk lolos ke fase grup sejak Olimpiade 2012. Namun, Korsel mulai bisa memuncaki babak penyisihan grup sejak Olimpiade 2016 di Rio de Janeiro, Brasil.

Adapun Jepang juga memiliki kesempatan kedua untuk lolos ke fase gugur sebagai juara grup. Pertama kalinya Samurai Biru meraih capaian itu adalah di London 2012. Namun, ketika itu, Jepang gagal membawa pulang medali karena kalah dari Korsel dalam perebutan tempat ketiga atau medali perunggu.

Pelatih Korsel Kim Hak-bum menilai, kondisi timnya saat ini jauh lebih baik dibandingkan di Rio de Janeiro 2016. Ia menyebutkan, Korsel telah menunjukkan perkembangan di tiga laga penyisihan tahun ini.

Pasukan Taegeuk memulai kiprahnya di Olimpiade Tokyo dengan menelan kekalahan dari Belanda Baro, 0-1. Kemudian, Korsel mengamuk di dua laga



Penyerang Jepang, Daizen Maeda (kiri), mencetak gol keempat timnya ke gawang Perancis pada laga terakhir penyisihan Grup A sepak bola putra Olimpiade Tokyo 2020 di Stadion Internasional Yokohama, Jepang, Rabu (28/7/2021). Tuan rumah Jepang menang telak, 4-0, pada laga itu. Jepang pun lolos ke babak perempat final sebagai juara grup.

berikutnya, yaitu menghancurkan Rumania, 4-0, serta mengalahkan Honduras, 6-0, di Stadion Nissan, Yokohama, pada Rabu (28/7/2021) sore. Alhasil, Korsel menduduki peringkat pertama Grup B dengan enam poin.

Kemenangan atas Honduras pun disambut baik Kim. Hasil itu merupakan balas dendam manis yang dilakukan Korsel atas Honduras, tim yang mengalahkan mereka di babak perempat final Olimpiade 2016.

"Menjadi juara grup hanyalah awal dari perjalanan kami. Selanjutnya, kami akan menghadapi fase gugur. Jadi, saya akan mempersiapkan kembali semua pemain agar mampu menjaga konsistensi," kata Kim kepada *Yonhap*.

Selanjutnya, di babak gugur, Korsel akan menghadapi Meksiko yang berpredikat sebagai tim peringkat kedua di Grup A. Meksiko memastikan tempat di fase gugur usai menumbangkan Afrika Selatan, 3-0, di Stadion Sapporo Dome pada laga terakhir penyisihan grup, Rabu malam WIB.

"Kami menargetkan menjadi yang terbaik," ujar Kim ketika

ditanya terkait targetnya di Olimpiade Tokyo setelah mampu melewati penyisihan grup.

Sementara itu, Jepang menjadi satu-satunya tim yang mampu menyapu bersih semua laga di babak penyisihan grup dengan kemenangan. Para pemain Jepang mampu tampil dengan kemampuan terbaik di rumah sendiri. Tim-tim lawan, yang memiliki tradisi sepak bola kuat, seperti Afrika Selatan, Meksiko, dan Perancis, tidak berdaya di hadapan Samurai Biru ketika berjumpa di babak penyisihan Grup A.

Pada laga terakhir, Jepang membenamkan Perancis dengan skor telak, 4-0. Sekali lagi, penyerang Takefusa Kubo menunjukkan andil besarnya bagi Jepang. Pemain yang dimiliki klub raksasa Spanyol, Real Madrid, itu membuka keran gol di Jepang ke gawang Perancis. Kubo pun menjadi satu-satunya pemain yang mampu mencetak gol di tiga pertandingan babak penyisihan grup Tokyo 2020.

"Ini adalah kesempatan pertama dan terakhir saya berkompetisi di Olimpiade yang diselenggarakan di Jepang. Saya

tidak ingin merasakan penyesalan. Saya ingin menggoreskan sejarah baru bagi negara saya," ungkap Kubo dilansir laman resmi FIFA usai laga itu. Andai mampu tampil konsisten dan meraih kemenangan di babak perempat final dan semifinal, Korsel dan Jepang akan berjumpa di partai puncak. Sebelumnya, dua kekuatan utama sepak bola Asia itu telah bertemu dan saling memperebutkan medali emas di Asian Games 2018 di Indonesia.

## Brasil dan Spanyol

Selain berpeluang menampilkan final yang mempertemukan dua wakil Asia, hasil penyisihan grup sepak bola putra juga membuka kesempatan hadirnya final idaman, yakni Brasil melawan Spanyol. Dua tim yang sejak awal mengincar emas di Olimpiade Tokyo itu mampu memenuhi ekspektasi banyak orang untuk menjadi pemuncak di grup masing-masing.

"Selecao" adalah juara Grup D setelah mampu mengungguli Pantai Gading, Jerman, dan Arab Saudi dalam persaingan di grup itu. Di perempat final, Bra-

sil akan menghadapi Mesir.

Adapun Spanyol bermain imbang 1-1 dengan Argentina di laga penentuan penyisihan grup, kemarin. Dalam laga yang berlangsung di Stadion Saitama, Jepang, itu, Spanyol sempat unggul lewat sepakan sang kapten, Mikel Merino. Akan tetapi, keunggulan itu buyar setelah pemain lawan, Tomas Belmonte, mencetak gol penyama kedudukan pada tiga menit jelang laga tersebut berakhir.

Namun, hasil imbang itu cukup membawa Spanyol menjadi juara Grup C. Selanjutnya, "La Furia Roja" akan menghadapi kuda hitam asal Afrika, Pantai Gading. Tim berjudul "Si Gajah" itu tidak terkalahkan di penyisihan grup. Mereka mampu menahan imbang dua raksasa, Brasil dan Jerman.

"Kami akan berjuang maksimal untuk menembus final. Saya akan sangat senang apabila bisa bertemu Spanyol di partai puncak. Saya ini setengah orang Brasil dan setengah orang Spanyol berkat karier sepak bola saya," ujar kapten Brasil, Dani Alves, antusias, seperti dikutip *Marca*. (AFP/SAN)

## KISAH ATLET

### Beban Mental Para "Ratu"

Pesenam putri Amerika Serikat, Simone Biles (24), tidak pernah yakin sejak memulai karier, akan mampu tampil di Olimpiade Tokyo 2020. Biles ragu tubuhnya tak sanggup lagi menampung beban berat sebagai pesenam artistik, seperti kebanyakan pesenam putri yang terpaksa pensiun setelah masa remaja berakhir.

Di luar dugaan, fisik Biles berada dalam kondisi puncak saat mengikuti Olimpiade keduanya di Tokyo. Sang "Ratu Senam" bahkan masih jauh diunggulkan meraih emas dalam enam nomor yang dilombakan. Kondisi fisik yang sempat diragukannya ketika remaja ternyata bukan masalah saat ini.

Biles justru dihadapkan pada momok tak terlihat yang lebih menakutkan, yaitu problem kesehatan mental. Akibat problem kompleks itu, Biles memutuskan mundur dari final *individual all-around* pada Rabu (28/7/2021), tepat sehari sebelum lomba dimulai.

Biles melanjutkan pengunduran diri setelah melakukan hal serupa di final tim putri, Selasa lalu. Dia menarik diri sesuai hanya tampil dalam satu dari empat nomor, yaitu meja lompat. Performa Biles di nomor andalannya itu jauh di bawah standar sang Ratu Senam.

Kata Biles, dia merasa kesehatan mentalnya sedang tidak baik-baik saja. Dia merasa tertekan karena beban besar dan ekspektasi dari seluruh dunia yang berkumpul di pundaknya. "Saya merasa seperti beban dunia berada di pundak ini. Kadang tekanan memang tak berpengaruh, tetapi kadang juga terasa sangat berat," jelasnya di Instagram.

"Kami bukan hanya seorang atlet. Kami juga seorang manusia dan terkadang Anda butuh langkah mundur. Kami harus melindungi pikiran dan tubuh ini, tidak hanya mengikuti apa yang seluruh dunia inginkan," tambah peraih total 19 emas di Kejuaraan Dunia Senam tersebut.

Biles merasa tekanan kepada dirinya sangat besar, terutama di media sosial. Tekanan itu menggerus kebahagiaannya di matras senam. Terpuruknya kesehatan mental pesenam dengan tinggi badan 1,42 meter ini di Tokyo hanyalah puncak dari gunung es. Dia sudah merasakan masalah kesehatan mental sejak Olimpiade ditunda setahun lalu.

Biles juga tidak bisa mencintai senam seperti dulu. Kenangan buruk pelecehan seksual oleh dokter tim senam AS, Larry Nassar, pada 2018 turut berandil besar dalam tergerusnya rasa cinta itu.

### "Ratu" tumbang

Beban mental ini yang menjadi jawaban masuk akal sebagai penyebab tumbangannya para "ratu" atau atlet putri unggulan di Olimpiade. Petenis tuan rumah, Naomi Osaka (23), misalnya. Peraih empat gelar Grand Slam ini tumbang di babak awal Olimpiade. Dia ditaklukkan pemain non-unggulan asal Ceko, Marketa Vondrousova, dengan skor telak, 1-6, 4-6.

Kekalahan ini seakan mengembalkan Osaka kepada kisah pahit di Grand Slam Perancis Terbuka, dua bulan sebelumnya. Ketika itu, sang petenis peringkat kedua dunia ini mengundurkan diri setelah menolak menghadiri konferensi pers.

Osaka mengaku mengalami gangguan kesehatan mental. Dia tidak kuat ketika harus berhadapan dengan publik dan juga wartawan. Dia merasa tekanan dari publik dan wartawan sangat membebani.

Kathleen Ledecy (24), "Ratu Renang" gaya bebas asal AS, juga merasakan beban besar ketika berlaga di Tokyo. Sebagai peraih lima emas di Olimpiade London dan Rio de Janeiro, perenang jarak menengah ini dibebani target prestasi tinggi.

Hasilnya, Ledecy takluk di tangan perenang 20 tahun asal Australia, Ariarne Titmus, pada nomor 200 meter dan 400 meter gaya bebas. Beruntung, Ledecy bisa mencuri satu emas di nomor 1.500 meter.

"Saya pikir banyak orang berpikir buruk tentang saya karena tidak memenangi segalanya. Namun, saya ingin mereka lebih peduli tentang apa yang terjadi di dunia ini, banyak orang yang benar menderita," ucap Ledecy.

Michael Phelps, mantan perenang AS sekaligus peraih medali terbanyak dalam sejarah Olimpiade, khawatir dengan kesehatan mental para atlet. Dia merasa beban mental memang sangat nyata ketika berlaga di ajang sebesar Olimpiade. Dia pun sulit menaklukkan momok itu.

"Olimpiade sangatlah luar biasa. Banyak emosi di dalamnya. Kami membawa beban yang sangat berat di pundak dengan ekspektasi dan sorotan. Namun, yang patut disadari, kami hanyalah seorang manusia, dan tidak ada manusia yang sempurna. Jadi, sangat wajar untuk merasa sedang tidak baik," kata Phelps tentang Biles, dikutip *NBC*. (AP/REUTERS/KEL)

## PROPERTI

### APARTEMEN

#### DIJUAL

**Apartment Pearl Garden Semangi CBD.** Jl. Gatot Subroto sbh Hotel Crown Plaza. 2Br+1. Hub: 0817862805

**Di jual Apt Kemang Jaya Lt 2 Alpina** hdp kim renang + taman. L 171M2, 3 KT hub 0811192071

**Jual \*Murah\* Apt Parkland Avenue** 2BR, View Pool, Siap Huni, Langsung Nama Pembeli, Hub : 0817 141 400

**Jual cpt, murah Apt Kensington Klp** Gading, RWC 081808173368, 29185234

### RUMAH DIJUAL

#### BODETABEK

**Bintaro Graha Taman Lt.456m** H.5.9M\*\*sek 2 jl Perkutut hit tanah 9jt/m<sup>2</sup>(cash only)Era 081213000233

**Dijual Rumah 170 & 189m SHM. Jl.** Teratai, Ciputat-Bintaro, Masuk Mobil Cck u/Tempat Tinggal, 0817 141 400

**Jl Rmh Citra Indah It/lb 333/200 m<sup>2</sup>** 4kt, 3 km, asri, baru hrg 2,3M, sewa 50 jt/tahun. Hub 081218198986

**Jual rmh PIK2, Magenta, Hoek,** Lt.10x15, Lb. 8x15, 2lt, PPJB, selt brt, buyer only. GP 083890709988

### JAKARTA BARAT

**Ray White Menteng - 021 31909333** Jl. Diwirana, Dkt RS. Husada, Ls. 268 SHM, Jual Cpt, \*Yadi 081510202000

**Rmh Baru 2LT, Blkg Kel. Duri Kepa** Lt.161m, Lb.101m, 2KT, 2KM, -2.45M hub: 0817175170 / 08989146654 TP

### JAKARTA PUSAT

**Jual Petojo Slt 10, Cideng, 193/161,** Rmh tua, bbs banjir, Shm lmb, Ray White Tomang, Niwan 081345073243

**Kartini 13 Rumah Uk. 10 X 19 SHM.** Harga 1,850 (nego). Hubungi 081287925693

**Kebun Kacang 5, klasik mwh, 492m<sup>2</sup>** kolam renang, ngantong. Ray White Tomang - Suwandi 0878.8610.0991

**Menteng, dekat Taman Surapati, Jln** Samsu Rizal 1000m Shm, Hub: 0812 8322 3627

**Ray White Menteng - 021 31909333** Jl. Ciasean, Menteng, Lt. 480, SHM, Ktk, Murah, Jual cpt \*Yadi 081510202000

**Ray White Menteng 021-31909333,** Mangunsarkoro, 700m, Bojonegoro, 540m, SHM, Ktk, \*Yuni 08174113523

### JAKARTA SELATAN

**ahrpro\*ciapete\*rmh tnn,t/b:915/400** murah, Bu, hrg covid r 21M ke h:20M nego, bisa unit 3 kav. 081387847912

**Bangka-Kemang, ls. 218m, rmh tua** Htng tanah, Hrg menarik, Ray White Tomang - Gou Adhitya 08561177388

**Barito, Ls. 625m, Jln Lebar, Bagus,** area prime, cck utk kantor, dkt MRT ada yg lbh kecil, ±550m, Ray White Tomang - Gou Adhitya 08561177388

**Bintaro dekat Rc Veteran It 474m\*** Harga 3.8 Milyar Cocok gudang / konveksi ERA 081289883743

**Cibitung 420 BU---Polim 295m&390m** Pondok Indah 415-13M & 1205-37M Trsn Hang Lekir 510 BU-0818208848

**Di Jual Pondok Indah, Kartika area,** 400/450, SHM, Ayaa 0811797743

**Kebayoran-----Sriwijaya Raya** 1300 mtr---Hoek---dkt Pasific place Evelyny Adam---08129923188---ERA

**Pdk Indah---Pdk Hijau---100% Baru** 348m<sup>2</sup>---Rumah contoh---semi FF Evelyny-08129923188---ERA Victoria

**Pdk Indah---Duta Niaga---100% Baru** 588 m---classic modern---pool gaya bali hoek---dptn Taman besar---Rp. 32 M Evelyny Adam---08129923188---ERA

**Permata Hijau \* 539/80 \* SHM \*** murah hitung tanah. Hub : 29185234 \*Fransen 087808785277 RWComm\*

**PI-Sekolah Duta Raya \* 1282/800m** Bonavista Reg \* 276/350, Siap Huni ERA Home ----- Nina 0812.9697.861

**Pondok Indah-Sekolah Duta Raya** 1200m Pool Harga NJOP, Hub: 0812 8322 3627

### JAKARTA TIMUR

**Kayumas Raya, Pulomas Lt. 502/750** \* SHM \* murah \* 021-29185234 \* RWComm-087808785277\*Fransen

### JAKARTA UTARA

**Kelapa Gading, Kelapa Puan, 194/100** SHM, ktk, mint 3.7M Njop 2020 3.5M RW Barito 7399607 - 0816 1966 156

### TANAH DIJUAL

#### BODETABEK

**karawang tanah 5ha pnggr jl pantura** Cikampek km8 arah Pamanukan Pela -buan Patimban. Hasim 0817862805

**Kav.indstri Modern Cikande 2H\*KIEC** Cilegon 2 H\* Murah\*HGB\*RWComm 29185234 Fransen 087808785277

**Margonda Raya, Depok Lt.1.695m<sup>2</sup>,** premium, langka, beli tanah bonus pom bensin, langsung tersewa\*Hub: Pujie PJ PRO 08170036688

**Menarik! Tanah 4,6Ha + Gud 1Ha** Cileungsi, hny 1,8jt/m \*\* LJ Hooker 5388899 / Billy 0812.8872.3198

**SHM 5000m. pinggir Toll Jagorawi,** Sentul. cck/Showrum, Office Tower, Hsptl, IKEA, Ace, Mitra, Hub.0812846 85019/08572866527)5jt-m.Nego

**Tanah di Raya Mustikasari, 2,8 ha,** SHM, pgrgr jln, cck gudang, Hrg Murah di Bawah Hrg Pasar, Langka \*\* Hub: Pujie PJ Pro 08170036688

### JAKARTA BARAT

**Rmh tua dan Tanah Jl.Karya Barat 3,** Jelambar, Lt.89m<sup>2</sup>, bbs bnjr, Shm lmb, Ray White Tomang, 081345073243

### JAKARTA PUSAT

**Tnh Abang2, Lt.1340m<sup>2</sup>, cck u/gedung** Strategis, hny 5mnt ke Cbd Sudirman Thamrin. Ray White Tomang - Hanel 0816.4847.955 / 0812.8732.025

### JAKARTA SELATAN

**Pondok Indah-----Bukit Golf View** 4410=Lbr 43---kotak---Hdp Selatan Evelyny Adam---08129923188---ERA

### RUANG USAHA

#### DIJUAL

**Agung Perkas 9 Sunter Podomoro** Blok K. 2640m<sup>2</sup>. 2Gudang Gandeng Dpn Carefour. Hub: Toto 0817862805

**Dijual cpt BU, gudg Bitung Tgr, dkt Tol** 7636m/5000m, girik, masih tersewa RW Barito 7399607 - 0813 1811 4198

**Dijual Hotel Jl sosial sbrg indosiar** 1632m, 5lt, 116km, prkir 30. Raywhite Tomang - Suwandi 0878.8610.0991

**Dijual murah Gudang Sunter dkt** McDonald. Lt.2700, Lb.2268, posisi msh tersewa smp Nop. 2022. Hub:08159858525

**Gedng Setiabudi Kuningan ls 1000m** lb 6000m 8lt 2+1basemnt, 2lift, SHGB Premium location good price \* RW. Comm Felix 08988889168/29185234

**Gedung Tebet Raya 4lt Ls. 572/1453** Siap pakai Good price RWComm Felix 08988889168 / 021.29185234

**Gudang luas tnh 1755m<sup>2</sup> di Jl. Danau** Sunter Utara, Jkt Utara. Joelle RW Comm 081808173368 / 29185234

**Gudang xpabrik KlpNunggal Gn Putri** 13.500m bangunan 2500m bgs murah RWC Felix 08988889168 / 29185234

**Jual lokasi untuk usaha di Menteng.** Lt 300/400m. Jl Cikditiro. harga 22M nego. Hub 08222666796

Simak berbagai artikel dan tips properti yang inspiratif di **klasika.kompas.id** atau pindai dakode ini dari ponsel anda



@KompasKlasika

**Dijual murah Gudang Sunter dkt** McDonald. Lt.2700, Lb.2268, posisi msh tersewa smp Nop. 2022. Hub:08159858525

**Gedng Setiabudi Kuningan ls 1000m** lb 6000m 8lt 2+1basemnt, 2lift, SHGB Premium location good price \* RW. Comm Felix 08988889168/29185234

**Gedung Tebet Raya 4lt Ls. 572/1453** Siap pakai Good price RWComm Felix 08988889168 / 021.29185234

**Gudang luas tnh 1755m<sup>2</sup> di Jl. Danau** Sunter Utara, Jkt Utara. Joelle RW Comm 081808173368 / 29185234

**Gudang xpabrik KlpNunggal Gn Putri** 13.500m bangunan 2500m bgs murah RWC Felix 08988889168 / 29185234

**Jual lokasi untuk usaha di Menteng.** Lt 300/400m. Jl Cikditiro. harga 22M nego. Hub 08222666796

**Jual Mrh! Gudang Jl. Aigi, Kranggan,** Gunung Putri Lt.1607, Lb.510 \*\* Hub: Pujie PJ Pro 08170036688

**Menarik! Gudang Besar 1Ha + Tnh** 4,6Ha Cileungsi, 85M \*\* LJ Hooker 5388899 / Billy 0812.8872.3198

**Pabrik/Gudang Daan mogot km19** Luas 4650 m<sup>2</sup> full bgn.list air rapi SHM harga 25 M Hub 081217176890

**Ruko Foresta Business Loft BSD Ry** Utama, Tangerang Lt/ Lb 189/ 673 Joelle RWC 081808173368, 29185234

**Ruko gandeng 3 ITC Dutamas 13M** SHGB. 5Lt. Lt/Lb 258/1100m<sup>2</sup>. Hery RW Comm 082113322650/29185234

**Ruko Taman Meruya Plaza I, Jkt** Barat Lt/LB: 81/200m<sup>2</sup> Joelle RW Comm 081808173368 / 29185234

PINDAI QR CODE INI UNTUK CARA MUDAH PASANG IKLAN PASANG IKLAN bit.ly/pasangikl HOTLINE (021) 2567 6000



**Toko produktif & tanah Jl Meruya Ilir** Ry,ls.700m<sup>2</sup>, Shm, cck invst, Raywhite Tomang - Niwan 081345073243

### DISEWAKAN

**Ruko 2 lantai 4,5 x 15 Kelapa Gading** Jl. Boulevard Klp Gading Raya, JakUt Joelle RWC 081808173368, 29185234

### JAWA TENGAH & DIY

**Djl Rmh LB215m2 Bgn JatiKuno** Lt347m di Jln Bsr Lksi Kasihan Bantul Yka Hub 087738307664

**Kavling Utara Lottemart** Maguwoharjo Sleman Strategis, Dkt JogjaBay (4,6jt/m) 08177000272

## Tetap Sehat saat Bekerja

Tidak semua karyawan bisa bekerja dari rumah selama pandemi. Oleh sebab itu, bagi yang tetap bekerja di kantor, sebisa mungkin tetap menjaga kesehatan. Berikut ini, langkah sederhana.

- Selalu gunakan masker dan sering mencuci tangan dengan sabun.
- Minum air putih sekitar 8-10 gelas per hari untuk mencegah dehidrasi.
- Kalau ingin camilan, pilihlah yang sehat, seperti buah-buahan atau biskuit gandum.
- Istirahatkan mata jika sudah lebih dari satu jam di depan komputer. Lihatlah ke luar ruangan dan buang pandangan sejauh mungkin sekitar 10 menit.
- Sesekali gerakkan leher ke kiri dan ke kanan serta ke atas dan ke bawah secara wajar.
- Makan sianglah dengan porsi yang seimbang.



# Vaksinasi Hepatitis Disiapkan

Tenaga kesehatan sangat rentan tertular penyakit hepatitis saat beraktivitas di lingkungan kerjanya. Pemerintah akan memberikan vaksin hepatitis B kepada mereka pada 2022.

**JAKARTA, KOMPAS** — Tenaga kesehatan termasuk kelompok yang rentan tertular penyakit hepatitis. Pemerintah berencana memberikan vaksin hepatitis B kepada para tenaga kesehatan mulai tahun 2022.

Saat ini prevalensi infeksi hepatitis, terutama hepatitis B, pada tenaga kesehatan 10 kali lebih besar dibandingkan dengan populasi umum. Hepatitis B dan C bisa menimbulkan komplikasi berat hingga kematian.

Ketua Perhimpunan Peneliti Hati Indonesia Irsan Hasan menyampaikan, saat ini belum ada program khusus dari pemerintah untuk melindungi tenaga kesehatan dari penularan hepatitis. Padahal, tenaga ke-

sehatan berisiko tinggi terpapar infeksi hepatitis dari pasien, baik melalui darah maupun cairan tubuh lain, dalam perawatan ataupun keperluan laboratorium.

"Petugas kesehatan atau petugas sosial yang berisiko terpapar cairan tubuh yang infeksius seharusnya bisa mendapatkan perlindungan lewat vaksinasi hepatitis B," kata Irsan di sela-sela konferensi pers terkait peringatan Hari Hepatitis Sedunia 2021 yang diikuti secara virtual di Jakarta, Rabu (28/7/2021).

Terkait hal ini, Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung Kementerian Kesehatan Siti Nadia

Tarmizi mengatakan, vaksinasi hepatitis B pada tenaga kesehatan akan dimulai pada 2022. "Itu karena masih butuh beberapa persiapan tertentu dalam pelaksanaan kebijakan ini," ucapnya.

Berdasarkan studi kohort yang dilakukan di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo, Jakarta, pada 2013-2017, insidensi kejadian tusukan ataupun cedera pada tenaga kesehatan mencapai 13,3 kasus per 1.000 orang. Mayoritas kejadian saat menggunakan alat dan sebelum membuang alat.

Riset Kesehatan Dasar 2013 mencatat, prevalensi hepatitis B di Indonesia 7,1 persen atau sekitar 18 juta penduduk. Se-

banyak 50 persen di antaranya berisiko kronis. Untuk kasus hepatitis C sebanyak 2,5 juta jiwa.

## Deteksi dini

Siti Nadia mengatakan, pemerintah menargetkan eliminasi hepatitis B dicapai pada 2030 dan eliminasi hepatitis C pada 2040. Upayanya dengan melakukan deteksi dini hepatitis B minimal pada 90 persen ibu hamil secara terintegrasi dengan pemeriksaan HIV dan sifilis. Deteksi dini hepatitis C juga dilakukan pada populasi berisiko, seperti pengguna jarum suntik, orang dengan HIV/AIDS, warga binaan pemasyarakatan, dan pasien hemo-

dialisis.

Pemerintah juga berupaya meningkatkan layanan hepatitis C di 34 provinsi dari 18 provinsi yang tersedia saat ini. Layanan hepatitis ini ada di 40 rumah sakit yang dilengkapi fasilitas pemeriksaan dan pengobatan gratis bagi pasien.

Secara terpisah, Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin menyampaikan, pengendalian di hulu pada penyakit menular, termasuk hepatitis, sangat menentukan beratnya tekanan di sisi hilir, yakni di rumah sakit. "Hal itu juga akan menentukan kehidupan di masa depan. Jadi, kita pastikan perlindungan akan diberikan secara optimal," katanya. (TAN)

## Politik Harapan

(Sambungan dari halaman 1)

obat hilang di pasar, dan jenazah antre dimakamkan. PPKM darurat atau PPKM level 4 membelugku. Warga menjadi putus asa di lorong gelap menerima kabar kematian sanak saudara. Kesuraman harapan juga meluas dalam kehidupan ekonomi. Penerapan PPKM darurat atau PPKM level 4 menambah kesengsaraan ekonomi kian banyak warga, membuat mereka berada dalam "limbo".

Kesuraman harapan juga kian dirasakan warga dalam kehidupan politik. Ada kemerosotan harapan pada demokrasi yang telah dipelintir penguasa dan elite politik menjadi oligarki nepotistik despotik. Pemerintah sejak pimpinan puncak, pejabat tinggi, dan elite politik di pusat atau dengan daerah sering gaduh serta saling menyalahkan di depan publik. Komunikasi di antara sesama pejabat publik dan dengan warga tak berjalan baik. Sering pejabat publik tak memberikan teladan dan empati kepada warga yang mengalami kesulitan. Sebagian asyik dengan kepentingan sendiri, mengambil kesempatan di masa wabah Covid-19. Sebagian lagi terus menetapkan regulasi dan kebijakan secara oligarki nepotistik despotik.

Masih adakah harapan? Jelas masih ada. Namun, harapan banyak warga kelas menengah dan kelas bawah memudar. Para pemimpin negara dan elite politik patut tidak membiarkan berlanjutnya pemudaran harapan. Keadaan ini bisa berujung pada putus asa; menggiring publik pada apatisme atau pada gejala emosi panas. Meningkatnya emosi dan memipisnya kesabaran mendorong warga melakukan pembangkangan.

Dalam sebuah webinar beberapa hari lalu di mana penulis menjadi narasumber, beberapa audiens mengemukakan pendekatan lebih cepat, radikal, dan komprehensif untuk mengubah keadaan politik yang menurut mereka tidak memberikan harapan. Sebagai respons, penulis menekankan agar setiap warga bersabar, menempuh cara damai, demokratis, dan konstitusional untuk memperbaiki keadaan, khususnya melalui Pemilu 2024.

Semua perkembangan dan gejala tidak kondusif perlu diantisipasi secara arif dan bijak oleh pemerintah dan elite politik di DPR atau partai politik. Menghadapi gejala ini, setiap dan seluruh pemimpin dan elite politik dalam berbagai tingkatan mesti berusaha lebih sungguh meningkatkan kembali harapan publik. Seperti disurukan laporan utama *Kompas* (11/7), perlu membangun optimisme masyarakat menghadapi tekanan dan ketidakpastian selama masa pandemi Covid-19.

Di sini perlu pengembangan politik harapan yang niscaya banyak bergantung kepada pejabat publik, terutama eksekutif dan legislatif yang berada dalam posisi utama dalam penetapan regulasi. Dalam perspektif warga, berbagai regulasi sering bukan memperbaiki, melainkan memperburuk keadaan. Ujungnya adalah kekecewaan, frustrasi, putus harapan, atau perlawanan.

Meminjau kerangka Martin Wolf dalam *The Politics of Hope against the Politics of Fear* (2019), dalam keadaan krisis, pejabat publik perlu melakukan pembaruan, rejuvenasi, dan revitalisasi politik harapan. Politik harapan sangat urgen dan relevan di tengah merajalelanya wabah Covid-19 dan meningkatnya ketidakpuasan warga. Politik harapan memerlukan sejumlah langkah untuk bisa efektif. Langkah-langkah itu mesti dilakukan para pejabat publik sejak dari tingkat terpancak sampai ke level terbawah.

Politik harapan menghendaki penguatan kepemimpinan pejabat publik. Mereka harus menunjukkan kemampuan memimpin dan menggerakkan institusi birokrasi dan organisasi masyarakat dalam kesatuan gerak secara konsisten untuk memecahkan berbagai masalah berat yang dihadapi warga. Pejabat harus menunjukkan mereka tahu masalah dan kompeten. Mereka mesti bisa berkomunikasi dengan baik; tidak terus berbeda pendapat dan mengacaukan ranah publik dengan pernyataan, akronim, atau singkatan membingungkan.

Hanya dengan penguatan kepemimpinan pejabat publik, warga dapat membangun kembali sikap percaya dan keyakinan kepada pemerintah. Pejabat publik mesti tidak sibuk menjaga citra lewat kebijakan yang dipandang warga tak lebih dari "pemanis bibir" atau gimik yang tak bisa membangkitkan kepercayaan dan keyakinan masyarakat.

Politik harapan juga meniscayakan penguatan inkludivitas dan empati pemimpin publik. Di tengah kesulitan ekonomi, politik, atau kesehatan, pemimpin publik harus meninggalkan kecenderungan eksklusif. Mereka jangan terjebak dalam lingkaran koalisi oligarkis sehingga semakin jauh dari realitas—kehilangan empati tulus kepada yang menderita. Politik harapan mesti mencakup penajaman sensitivitas pemimpin publik memilih prioritas.

Indonesia memerlukan politik harapan untuk menggantikan politik ketakutan atau politik kegelapan. Sudah waktunya pejabat publik membangun politik harapan sebelum terlalu terlambat dan keadaan kian buruk.

## Antisipasi Krisis Layanan

(Sambungan dari halaman 1)

yang terpapar varian Delta.

Ketua Satuan Tugas Covid-19 IDI Jambi Nirwan Satria mengatakan, kasus Covid-19 di Jambi meningkat pesat sejak 18 Juli. "Sebelumnya kasus di bawah 100 orang per hari, pada tanggal itu di atas 400 orang. Kini stabil di atas 200 orang," ujarnya.

Lonjakan kasus menyebabkan keterisian tempat tidur di RS penuh. "Di RS Raden Mattaher, satu-satunya rujukan Covid-19 di Jambi, keterisian tempat tidur isolasi 90 persen, demikian juga ICU," katanya.

Kepala Dinas Kesehatan Sumatera Selatan Trisnawarnan mengatakan, keterisian tempat tidur rumah sakit di wilayahnya hingga 80 persen dengan tren meningkat. "Banyak pasien

ditolak karena penuh," katanya.

Perwakilan IDI Kepulauan Riau, Rusdani, juga melaporkan lonjakan kasus. Dua ICU Covid-19 di Batam penuh. Untuk area terpencil, tak ada ICU. Di beberapa kabupaten tak ada dokter spesialis paru dan anesthesi.

Situasi darurat pun terjadi di Sulawesi Selatan, terutama Kota Makassar. Sebulan terakhir, ada penambahan 800-1.200 kasus per hari.

Di Cirebon, Jawa Barat, Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian mengatakan, serapan anggaran penanganan Covid-19 di daerah belum memuaskan. Pemerintah pusat akan mengambill dana itu jika pemda lambat.

(FLO/JOL/ITA/IKI/REN/ESA/AIK/TAN)

## Nasib Moda Trans Pakuan



Beberapa bus Trans Pakuan yang masih layak digunakan di pul di Bubulak, Kota Bogor, Jawa Barat, Rabu (28/7/2021). Pemerintah Kota Bogor mulai Agustus 2021 membuat program moda transportasi baru bernama Buy the Service.

## Penerima Vaksin

(Sambungan dari halaman 1)

Pemerintah Arab Saudi juga mengumumkan, mulai 9 Agustus 2021, perjalanan ke luar negeri hanya diizinkan bagi yang telah mendapat vaksinasi dosis lengkap. Itu pun untuk sejumlah negara tertentu yang dianggap memiliki risiko rendah. Warga yang kedatangan dekat mengunjungi beberapa wilayah berisiko tinggi di luar negeri akan dilarang ke luar negeri selama tiga tahun.

Pembatasan gerak bagi yang belum divaksinasi juga diberlakukan di Abu Dhabi. Di ibu kota negara Uni Emirat Arab (UEA) itu, 93 persen penduduk sudah divaksinasi. Sementara di seluruh UEA, 83 persen penduduk telah divaksinasi.

Mereka yang belum divaksinasi dilarang masuk ke tempat-tempat umum, seperti restoran, pasar, dan perkantoran. Layanan publik dan komersial pun tidak akan diberikan kepada mereka.

Di Dubai, daerah lain di UEA, belum ada larangan sejenis secara meluas. Meski demikian, beberapa lokasi di Dubai mewajibkan pengunjung menunjukkan sertifikat vaksin. Jika tidak punya, pengunjung dilarang masuk.

Beberapa negara di Eropa juga mulai menerapkan kebijakan mobilitas selektif, di antaranya Italia, Jerman, dan Perancis. Uni Eropa juga telah mulai menyiapkan mekanisme paspor vaksin bagi pelawat dari luar negeri. Siapa pun dilarang masuk Uni Eropa apabila tidak bisa menunjukkan sertifikat vaksin.

Sementara di China, beberapa pemerintah daerah melarang warga keluar rumah jika belum divaksinasi. Pemerintah punya mekanisme pengawasan untuk memastikan pelaksanaan ketentuan ini. Larangan mobilitas sosial di China termasuk yang terkeras dibandingkan dengan negara lain.

(AFP/REUTERS/RAZ)

## Kejutan ala Rahmat

(Sambungan dari halaman 1)

cedera. Tim pelatih dan ayah Rahmat, Erwin Abdullah, buruburu menyempit penghilang nyeri dan mengurutnya. Beruntung, walau gagal di angkatan kedua, Rahmat berhasil di *clean and jerk* ketiga yang sangat menentukan," kata pelatih kepala Dirdja Wihardja.

Raihannya itu hanya bisa dilampaui lifter China, Shi Zhiyong (27), yang meraih emas dengan total angkatan 364 kg saat berlaga dalam Grup A, selang dua jam kemudian. Zhiyong memecahkan rekor *snatch* Olimpiade dengan 166 kg, rekor *clean and jerk* Olimpiade dengan 198 kg, dan rekor dunia dengan 364 kg. Medali perak direbut lifter Venezuela, Julio Ruben Mayora Pernia, dengan total angkatan 346 kg (*snatch* 156 kg, *clean and jerk* 190 kg).

Kunci kesuksesan Rahmat tak lain bisa mencapai *clean and jerk* 190 kg. Angkatan itu sulit dilampaui lifter di Grup A, ke-

cuali oleh Zhiyong.

## Masa depan cerah

Keberhasilan Rahmat membuat tim angkat besi Indonesia mengumpulkan satu perak dan dua perunggu di Olimpiade ini. Sebelumnya, lifter putri, Windy Cantika Aisah (19), meraih perunggu kelas 49 kg pada Sabtu (24/7), dan lifter senior, Eko Yuli Irawan, merebut perak kelas 61 kg, Minggu (25/7).

Rahmat dan Cantika merupakan hasil program pembinaan usia muda yang dilakukan pelatnas PB PABSI sejak 2017. Mereka mulai mengorbit di SEA Games Filipina 2019. Ketika itu, Rahmat merebut medali emas kelas 73 kg dan Cantika meraih emas 49 kg putri.

Kedua emas itu dua dari empat emas yang diraih tim angkat besi Indonesia. Dua emas lainnya diraih lifter senior, yakni Eko di 61 kg dan Deni di 67 kg.

"Waktu itu Rahmat dan Cantika tidak disangka-sangka bisa merebut emas karena mereka

masih sangat muda dan itu ajang multicabang perdana mereka," ujar Dirdja.

Selain Rahmat dan Cantika, PB PABSI juga memiliki empat lifter muda lain yang juga menjanjikan. Di kelas 73 kg, selain Rahmat, ada Rizki Juniansyah yang memecahkan tiga rekor dunia junior sekaligus dalam Kejuaraan Dunia Junior 2021 di Tashkent. Lifter 18 tahun itu memecahkan rekor *snatch* dengan 155 kg, *clean and jerk* 194 kg dan total angkatan 349 kg.

Selain itu, ada Muhammad Faathir yang masih 18 tahun di kelas 61 kg dan menggenggam rekor dunia remaja total angkatan 273 kg. Rekor itu tercipta pada Kejuaraan Asia Remaja dan Junior 2020.

Di putri, ada lifter 55 kg, Juliana Klarisa, yang berusia 19 tahun dan lifter 64 kg, Restu Anggi, yang berusia 18 tahun. Enam lifter muda itu juga masih mempunyai beberapa peluang yang tidak kalah potensial. (DRI)

## Rumah di Sini dan di Sana

(Sambungan dari halaman 1)

ditemukan adalah perayaan kemerdekaan Republik Indonesia. Orang-orang dengan berbagai warna kulit menari adat atau bergoyang dangdut di lapangan. Bendera Merah Putih berkibar di mana-mana. Tebersit pertanyaan di benak Sisi: mengapa tak ada bendera Papua?

Saat pertama kali mendengar rumor di PNG tentang acara kemerdekaan Papua, Sisi sempat berpikir: tidak ada yang lebih bagus daripada ini. Merdekanya negara Papua, dalam bayangan Sisi, adalah tentang berakhirnya garis batas antara Western Province dan Merauke yang memisahkan mereka. Semua orang Papua di sisi timur dan barat perbatasan akan bersatu dalam satu negara Papua yang baru.

Tapi "Papua" yang dimaksud

Sisi bukan termasuk seluruh PNG. Sebelum merdeka, PNG terdiri atas dua wilayah jajahan yang berbeda, yaitu Teritori Papua di selatan dan Teritori Niu-gini di utara. "Papua" bagi Sisi hanyalah separuh bagian selatan PNG.

Sisi meyakini, apabila negara Papua terbentuk, maka Papua mereka akan terpisah dari Niu-gini. "Negeri Papua Bersatu itu hanyalah bagi kami orang Papua, bukan untuk orang Niu-gini," kata Sisi.

Sebagaimana kebanyakan orang PNG, Sisi dan Paulus semula sangat membenci sekalgus takut kepada Indonesia.

Stigma itu bermula di tahun 1980-an ketika terjadi gelombang pengungsian besar-besaran orang Papua Indonesia ke PNG. Dari para pengungsi itu,

Sisi mendengar bahwa tentara Indonesia membunuh orang kulit hitam yang membuat mereka lari ke PNG. Cerita itu membuat Sisi meyakini bahwa tentara Indonesia pasti kejam.

Oleh karena itu, pada saat datang pertama kali ke Papua Indonesia di tahun 2003, Sisi dipenuhi ketakutan. Badannya gemeteran setiap kali melihat tentara Indonesia di Merauke. Saking takutnya, dia bahkan tak bisa tidur seminggu penuh.

Tapi sebulan tinggal di Merauke, Sisi mendapati tentara Indonesia tidak pernah menyakitinya. Sisi malah banyak bergaul dengan mereka dan teman main utamanya adalah para tentara dari Jawa.

Sisi sangat suka Merauke. "Di sana keamanan jauh lebih baik daripada PNG, tidak ada raskol (penjahat)," katanya.

Hal lain yang disukaiinya ada-

lah hiruk pikuk kotanya. "Di sana semua orang sibuk bekerja, semua punya uang. Tetapi di sini (PNG) kitorang tak ada kerja. Sisi juga tak ada kerja."

Kami duduk berbincang di rumah Paulus di ujung desa Tais. Dia adalah satu dari tiga orang di desa ini yang punya panel surya sehingga bisa memutar kaset musik di rumahnya. Musik nyaring yang menjadi latar percincangan kami adalah lagu-lagu sendu penyanyi Indonesia kesukaan Paulus, Ebie G Ade.

Sisi menyalakan telepon genggamnya. Di Tais tidak ada sinyal sehingga satu-satunya fungsi telepon genggam adalah untuk memutar musik. Dia menunjukkan video favoritnya, dua pemuda Ja-Mer (Jawa Merauke) yang berjoget di pinggir jembatan, mendendangkan lagu rap bahasa Melayu logat Pa-

pua. "Mau bilang sayang, mau bilang cinta, tapi ternyata kau orang pu mama..."

Mereka rindu Merauke. "Kami menantikan Indonesia dibangun jalan tol dari Merauke sampai ke Daru," kata Paulus.

Berawal dari membenci Indonesia, Sisi kini malah bangga menyebut diri "setengah orang Indonesia". Itu ada benarnya. Ibu dari ayahnya berasal dari Kondo, titik paling timur Indonesia, sekitar 100 kilometer di tenggara kota Merauke. Nenek Sisi pindah ke sisi timur perbatasan pada tahun 1960-an, sebelum Papua berada di bawah kontrol Indonesia.

Sisi pernah tinggal dua tahun di Merauke sehingga fasih berbahasa Indonesia. Itu sebabnya Sisi kemudian bekerja serabutan untuk membantu para pe-

dagang Indonesia yang datang berbisnis ke PNG, tetapi ilegal. Para pedagang Indonesia itu membeli hasil bumi atau menangkap ikan. Sisi menjadi calo dan penjemah.

Masalahnya, Sisi sering melakukan "penipuan". Dia tega membeli 1 kilogram kepiting dari penduduk desa PNG hanya seharga Rp 50.000, yaitu dengan memberi mereka sedikit tepung dan minyak dari Merauke. Yang paling parah, Sisi pernah menjanjikan memberi komputer untuk sirip hiu, tetapi yang dia berikan hanya mesin DVD portabel dari Merauke.

Seiring waktu, pedagang yang datang dari Indonesia semakin banyak dan semakin berani berinteraksi langsung dengan para penduduk desa PNG. Sebaliknya, warga PNG di daerah Sisi juga mulai bisa bahasa Indonesia dan mengerti harga

## BAKA JUGA DI KOMPAS.ID

Tulisan cerita perjalanan Agustinus Wibowo yang dilengkapi foto dan kuis juga dapat dibaca di Kompas.id dengan memindai QR Code ini atau melalui tautan berikut:



klik.kompas.id/serial-perjalanan

barang. Sisi pun kehilangan pekerjaannya sebagai calo.

Saya berencana berjalan kaki dari Tais ke barat hingga mencapai Bula, desa terakhir PNG sebelum perbatasan Indonesia. Tapi Sisi tidak mengizinkan saya melakukan itu karena di sana banyak musuh Sisi, yakni para korban yang dia tipu.

## KOMPAS

STAF REDAKSI: Sri Hartati Samhandi, Gesit Ariyanto, Dewi Indriastuti, Johannes Waskita Utama, Nur Hidayati, Budi Suwarna, Ery Rachmawati, Prasetyo Eko P., Samsul Hadi, Khaerudin, Lucky Praniska, Demitrus Wisnu Widiandoro, Antony Lee, Simon Saragih, Agnes Aristiarni, Yunus Santhani Aziz, Nasrullah Nara, Nazim Alim Aziz, Suhartono, Pitu Fajar Arcana, Yovita Arka, Danu Kusworo, Iwan Setiawan, Dahono Fitrianto, E. Mukhammad Kurniawan, Antonius Ponco Anggoro, Andy Riza Hidayat, Emilius Caesar Alexey, Maria Susy Berindra A., Wisnu Aji Dewabrata, Yulianus Harjono, Ichwan Susanto, Aloysius Budi Kurniawan, FX. Laksana Agung Saputra, Francisca Romana Nikik, Aris Prasetyo, Anita Yossibara, Adhitya Ramadhan, Andreas Benoo Angger Purantoro, Soelastri, Salomo Simerungkalit, Atika Walujani, Eddy Hasby, Agus Susanto, Agung Setyehadi, Korano Nicholas LMS, Pascal S. Bin Sadju, Susana Rita, Albertus Hendriyo Widi Ismanto, Joice Tauris Santi, Sonya Hellen Sinombor, Edna Caroline Pattisina, Osa Triyatna, Wawa Tunggal, Ivan Santosa, Luki Aulia, Yulia Priyothomo, Wisnu Dewabrata, Wisnu Nugroho, Nima Sodikin, Estero Liman Napitupulu, Dwi As Setianingsih, Afian Adenensi Rita Fathoni, Cyprianus Otto Sapotowaloyo, Ahmad Arif, Brigita Maria Lukita, M. Zaid Wahyudi, Kris Razianto Mada, Helena Francisca Nababan, Raditya Helabumi Jayakarna, R. Benny Dwi Koestanto, Dwi Bayu Radius, Mahdi Muhammadiyah, Heru Sri Kumoro, Totok Wilajanto, Nima Susillo, Wawan Hadi Prabowo, Rony Ariyanto Nugroho, Hendra Agus Setyawan, Mawar Kusuma Wulan Kuncoro Manik, Rini Kuslistisih, Irene Sarwindingrum, Herliambang Jakaardi, Dominicus Herpin Dewanto Putra, Adrian Fajriansyah, Norbertus Arya Dwiangga Martiar, Meliana, Laraswati Aridane Anwar, Dian Dewi Purnamasari, Johannes Galuh Bimantara, Denty PRAWASTI, Riana Afifah, Muhammad Ihsan Mahar, Agnes Theodora Wolkh Wiayunu, Dimas Wardiyana Nugraha, Benediktus Krisna Yogatama, Iqbal Basyari, Elsa Emilia Leba, Maria Paschalita Judith Justari, Satrio Pangarso Wisanggeng, Deonisia Arlinda Gracca Dewi, Pradipta Paudu Mustika, Gusti Agung Bagus Anaga Putra, Nikolaus Harbowo, Prayogi Dwi Sulistyio, Kurnia Yunita Rahayu, Kelvin Hianusa, Dhanang David Arlintonag, KAIRO: Mustafa Abdurrahman, BANDA ACEH: Zulkarnaini, MEDAN: Aufrida Wisni Warastri, Nilson Sinaga NABANBARU: Syahnan Rangkuti, JAMBI: Irma Tambunan, PALEMBANG: Rhama Purba Jati, BANDAR LAMPUNG: Vina Oktavia, BANDING: Cornelius Helmy Herliambang, Tatang Mulyana Sinaga, Machradin Wahyudi Ritonga, CIREBON: Abdullah Fikri Ashri, SEMARANG: Gregorius Magnus Finesso, P. Raditya Mahendra Y., Aditya Putra Perdana, PURWOKERTO: Willibrodus Megandika Wicaksono, MAGELANG: Regina Rukmoringi, YOGYAKARTA: Ferganata Indra Riatmoko, Haris Firdaus, Nino Citra Anugrahanto, SURABAYA: Agnes Sweetta Pandia, Bahana Patricia Gupta, Ambrosius Harjo, MALANG: Sivi Yunita Cahyaningrum, Dahlia Irawati, Defri Werdiono, SIDOARJO: Runkit Sri Astuti, DENPASAR: Cokorda Yulidrista, MATARAM: Ismail Zakaria, KUPANG: Kornelis Kewa Ama, MAKASSAR: Mohamad Final Daeng, Remy Sri Ayu, PALU: Videlis Jemali, KENDARI: Saiful Rijal Yanus, BAN JARMIN: Jumarto Yulianus, PONTIANAK: Emmanuel Edil Saputra, PALANGKARAYA: Dionisius Reynaldo Trilwibowo, AMBON: Fransiskus Pati Herin, JAYAPURA: Fabio Maria Lopes Costa

KANTOR REDAKSI: Jl. Palmerah Selatan 26-28, Jakarta 10270 TELEPON: 534 7710/20/30, 530 2200 FAX: 548 6085/548 3581 ALAMAT SURAT (SELURUH BAGIAN): P.O. BOX 4612 JAKARTA 12046 ALAMAT KAWAT: Kompas Jakarta PENERBIT: PT Kompas Media Nusantara SURAT IZIN USAHA PENERBITAN PERS: SK Menpen No. 013/SK/Menpen/SIUPP/A/7/1985 tanggal 19 November 1985, serta Keputusan Laksus Pangkajene/ambda No. 103/PC/1969 tanggal 21 Januari 1969 ANGGOTA SERIKAT PENERBIT SURAT KABAR: No. 37/1945/11/A/2002 PERCETAKAN: PT Gramedia ISSN 0215-207X ISI DI LUAR TANGGUNG JAWAB PERCETAKAN

DIREKTUR BISNIS: Lukminto Wibowo, DIREKTUR KERJA SAMA ANTARLEMBAGA: Rusdi Amral, GM IKLAN: Dorothea Devita R.M., RB Atok Risapoto (Wakil), GM MARKETING: Titus Kitot K.S., Fidelis Novian (Wakil), GM EVENT: Lukminto Wibowo, Budhi Sarwadi (Wakil), TARIF IKLAN: Reguler (umum/display) BW Rp 160.000/mmk FC Rp 215.000/mmk, Nusantara: 1 kolom BW Rp 65.000/mmk, baris (min 3 baris, maks 12 baris) Rp 58.000/baris, dua cita (untuk personal/keluarga) BW min 200 mmk maks 1080 mmk Rp. 75.000/mmk, FC min 810 mmk maks 1080 Rp. 115.000/mmk, belum termasuk PPN 10%, pembayaran di muka. Iklan diiklankan untuk dimuat besok dapat diterima sampai pukul 16.00 WIB BAGIAN IKLAN: Menara Kompas Lantai 2, Jl. Palmerah Selatan 26, Jakarta 10270 TELEPON: (021) 8062 6688, 8062 6699 FAX: (021) 5369 9080 - SENIN S/D JUMAT 08.30-16.00, SABTU 08.30-12.00, MINGGU 13.00-16.00 BAGIAN SIRKULASI(LANGGANAN): JL. GAJAH MADA 104, JAKARTA 11140 TELEPON (LANGSUNG): 260 1617-18 PABX: 260 1234 DAN 260 1555 PESAWAT 1230 S/D 1239 FAX: 260 1622 HARGA LANGGANAN: Rp 98.000/BULAN REKENING: BNI 1946 Jakarta Kota No. 14132806 ● BRI Jakarta Kota No. 0019.01000168308 ● Giro Pos: A.13.444 ● BCA Jalan Gajah Mada No. 122 B-C-D Jakarta No. 012-393521-4 KHUSUS BAGIAN IKLAN NO. 012.300467.9 TELEPON (SELURUH BAGIAN BISNIS): 5367 9009 DAN 5367 9599 ONLINE: http://www.kompas.id

● YAYASAN DANA KEMANUSIAAN KOMPAS: Rekening BCA cab Gajah Mada, Jakarta Nomor A/C 012.3002143.3 ● E-MAIL: kompas@kompas.id

● Setiap artikel atau tulisan yang dikirim ke Redaksi hendaknya ditik dengan sampul rangkap, maksimal 5.000 karakter, ditandatangani, dan disertai identitas (kalau ada, cantumkan nomor telepon dan faksimile). Untuk format digital, dikirim ke alamat opini@kompas.id. Setiap artikel/tulisan/foto atau materi apa pun yang dikirim ke harian "Kompas" dapat diumumkan/dialihwujudkan dalam format digital maupun nondigital yang tetap merupakan bagian dari harian "Kompas".

WARTAWAN "KOMPAS" SELALU DIKEKALI TANDA PENGENAL DAN TIDAK DIPERKENAKAN MENERIMA/MEMINTA APA PUN DARI NARASUMBER.

## NAMA & PERISTIWA

### D'MASIV

## Rekaman di Rumah

Kalau sudah jodoh, apa pun bisa dikerjakan secara bersama dengan hasil baik. Begitulah yang terjadi pada band D'Masiv yang pertengahan Juli lalu merilis lagu berjudul "Waktu yang Menjawab". Lagu tersebut merupakan ciptaan Rama (gitaris) dan Rian (vokalis) D'Masiv.

Rama, yang dihubungi lewat telepon, Senin (26/7/2021), menceritakan kisah unik di balik pembuatan lagu "Waktu yang Menjawab". Menurut Rama, lagu itu diciptakan pada 2018 saat D'Masiv sedang membuat album keenam. "Ketika sedang istirahat, saya dan Rian ngobrol. Terungkaplah, Rian punya lirik lagu, tetapi belum menemukan refrain. Saya punya refrain, tetapi belum punya lirik pembuka. Kebetulan tema lagunya sama, kisah cinta yang tak jelas ujungnya," ujar Rama.



ARSIP MUSICA STUDIO

Keduanya lalu sepakat menggabungkan dua bagian lagu yang ternyata sama-sama sesuai dengan yang Rian dan dirinya butuhkan. "Langsung jadi lirik utuh dan ketemu aransementernya, he-he-he," kata Rama sambil tertawa mengenang peristiwa tersebut.

Berhubung masih pandemi, untuk penggarapan lagu, Rian, Rama bersama tiga personel D'Masiv lainnya, Kiki, Rai dan Wahyu, sepakat merekam lagu itu di studio di rumah Rian, bukan di Musica Studio seperti biasa. "Istilah kami bikinnya di rumah sendiri. Rumah Rian itu, ya, seperti rumah kami sendiri, tetapi karena Rian punya istri dan anak, kami tetap harus tes swab dan menjalankan protokol kesehatan," kata Rama lagi. Selama proses rekaman, ada kejadian lucu seperti tiba-tiba anak Rian berteriak atau aliran listrik ke salah satu alat dicabut. "Kami tertawa saja. Namanya ulah anak-anak. Malah bisa menambah imun," kata Rama. (TRI)

Hidilyn Diaz menahan barbel seberat 127 kilogram sejajar bahu. Lalu dengan tolakan cepat, ia mengangkat beban itu dan berdiri dengan sempurna. Momen singkat itu mengakhiri penantian Filipina sepanjang hampir satu abad untuk merebut medali emas pertama di ajang Olimpiade.

Budi Suwarna

Tidak mengherankan apabila momen itu disambut dengan sangat emosional. Setelah sukses mengangkat beban kemenangan itu, Diaz yang tampil di nomor angkat besi kelas 55 kg putri menangkupkan tangan di dada dan menangis bahagia.

Tangis bahagia yang diselingi teriakan rasa syukur berlanjut di belakang panggung angkat besi di Tokyo International Forum Jepang. Diaz dan pelatihnya sesengukan melepas haru. Tangis bahagia juga pecah di tengah keluarga Diaz yang menyaksikan momen emas itu melalui televisi di Zamboanga, Filipina selatan.

"Kegembiraan kami meledak, kami berteriak, dan beberapa dari kami menumpahkan air mata bahagia... Kami tidak tahu lagi bagaimana perasaan kami karena kami benar-benar gembira," ujar Emelita Diaz, kakak Diaz, kepada AFP, dengan mata berkaca-kaca, Senin (26/7/2020).

Dalam waktu singkat, momen bersejarah itu menjadi topik utama pemberitaan televisi dan cutitan media sosial di Filipina. "Ini kemenangan besar bagi Filipina! Terima kasih membuat kami bangga," kata Wakil Presiden Leni Robredo.

Ucapan serupa datang dari Manny Pacquiao, petinju legendaris Filipina yang sedang berlatih di AS untuk persiapan laga melawan petinju AS, Errol Spence. "Terima kasih Hidilyn Diaz untuk emas Olimpiade pertama

bagi Filipina. Kami bangga padamu," tulis Pacquiao melalui akun Twitter-nya.

Saat berdiri di atas podium dan menyaksikan bendera Filipina dikibarkan dengan iringan lagu kebangsaan "Lupang Hinirang", air mata Diaz kembali tumpah. Momen ini mengingatkan kita pada air mata Susy Susanti yang mengalir di atas podium kehormatan sesuai merebut medali emas pertama bagi Indonesia pada Olimpiade Barcelona 1992.

"Sulit dipercaya, ini mimpi yang menjadi kenyataan. Usia saya sudah 30 tahun dan saya pikir penampilan saya akan turun, tapi saya kaget saya bisa melakukannya," ujar Diaz yang juga anggota Angkatan Udara Filipina, seperti dikutip AFP.

Penampilan Diaz pada Olimpiade Tokyo 2020 memang luar biasa. Ia bertarung mati-matian melawan lifter China, Liao Ouyun, yang lebih diunggulkan untuk merebut emas. Pada angkatan snatch, Diaz dan Liao sama-sama mampu mengangkat beban 97 kg. Kemudian, pada angkatan clean and jerk, Liao menggebrak dengan mencatat rekor Olimpiade 123 kg. Diaz menjawabnya dengan mengangkat beban 124 kg. Liao kembali unggul dengan 126 kg pada angkatan terakhir.

Diaz yang memiliki satu kesempatan terakhir, membalikkan keadaan dengan mengangkat beban 127 kg dan mencatat total angkatan 224 kg atau unggul 1 kg

## Hidilyn Diaz

# Pahlawan Baru Filipina



AFP/VINCENZO PINTO

### Hidilyn Diaz

Lahir: Zamboanga, 20 Februari 1991

Prestasi:  
- Medali emas Olimpiade Tokyo 2020  
- Medali perak Olimpiade Rio 2016

dari angkatan Liao. Angkatan clean and jerk dan total beban yang berhasil diangkat Diaz merupakan rekor baru Olimpiade.

Keberhasilan Diaz sekaligus membuka era medali emas bagi Filipina di ajang Olimpiade yang dinanti hampir satu abad. Sebelumnya, sejak berpartisipasi di ajang Olimpiade Paris tahun 1924, medali tertinggi yang pernah diraih atlet Filipina adalah perak. Salah satunya perak yang disumbangkan Diaz pada Olimpiade Rio 2016. Saat itu, ia mengakhiri pakeklik medali selama 20 tahun bagi Filipina di ajang Olimpiade.

Kini, dengan medali emas dalam genggamannya, Diaz dianggap sebagai pahlawan dari kalangan atlet, bersanding dengan petinju legendaris Manny Pacquiao. "Kami akan mencatat nama Hidilyn Diaz dalam sejarah Filipina. Semua bangsa Filipina bangga ke-

pada Anda karena memberikan kebanggaan dan kemuliaan bagi negeri ini," ujar Juru Bicara Kepresidenan Harry Roque, Selasa (27/7).

Ditanya wartawan soal kepalawannya, Diaz hanya menjawab, "Saya tidak tahu apakah saya pahlawan nasional. Tetapi, saya bersyukur kepada Tuhan yang menggunakan saya untuk menginspirasi semua generasi muda dan semua rakyat Filipina untuk berjuang selama pandemi ini."

Selain mencatatkan sejarah baru bagi Filipina, kemenangan Diaz menjadi penghiburan bagi rakyat Filipina yang kian terkekan akibat memburuknya situasi pandemi Covid-19 belakangan ini.

### Mengubah nasib

Jalan yang ditempuh Diaz untuk merebut medali emas Olimpiade seiring sejalan dengan perjuangannya dalam mengubah nasib keluarganya yang sederhana. Ayah Diaz hanyalah seorang tukang becak. Untuk membantu keuangan keluarga, Diaz yang ketika itu masih kecil berjualan ikan di pasar. Di sela-sela kegiatannya itu, anak bungsu dari enam bersaudara tersebut berlatih angkat besi

dengan barbel yang terbuat dari beton dan batang dari pipa plastik.

Kegigihannya berlatih sejak usia 11 tahun membuka jalan bagi Diaz menjadi lifter yang sesungguhnya. Ia bertekad mengubah nasib keluarga lewat jalan angkat besi. Karena itu, di awal kariernya ia mengikuti kejuaraan secara rutin demi berburu hadiah. Tentu saja ia juga membangun mimpi menjadi atlet kenamaan Filipina.

Kini, setelah menjadi pahlawan olahraga bagi negaranya, hadiah yang dulu diburu mengalir deras dengan sendirinya. Berkat keberhasilan merebut sekeping medali emas Olimpiade, ia akan menerima bonus setidaknya 33 juta peso atau sekitar Rp 9 miliar dari pemerintah dan swasta.

Selain itu, ia juga mendapatkan hadiah lain, seperti rumah, tanah, fasilitas terbang gratis seumur hidup dari sebuah maskapai, dan menerima kenaikan pangkat militer satu tingkat dari pangkat dia sebelumnya, yakni sersan.

Diaz membuktikan bahwa tak ada mimpi yang tak bisa diwujudkan asalkan mau bekerja keras. "Saya ingin mengatakan kepada generasi muda di Filipina bahwa kalian bisa mewujudkan mimpi 'emas' juga. Begitulah saya memulai dan akhirnya saya bisa mewujudkannya," ujar Diaz.

Diaz kini bukan sekadar atlet, melainkan sumber inspirasi bagi banyak orang Filipina, terutama perempuan, yang ingin mengubah nasib di bidang apa pun. Lewat barbel yang diangkatnya, perempuan mungkin diingatkan badan 150 cm itu juga meruntuhkan stigma negatif di Filipina bahwa perempuan adalah makhluk lemah. (AFP/REUTERS)

▶ klik.kompas.id/sosok

Baca artikel lainnya seputar Sosok di Kompas.id dengan memindai QR Code.



## PT PLN (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

Jalan Trunojoyo Blok M1 / 135 Kebayoran Baru - Jakarta 12160  
Telepon (021) 7261875, 7261122, 7262234, 7251234, 7250550  
Telex : 47156, 47248, Faximile : (021) 7221330



### LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

	30 JUNI 2021	31 DESEMBER 2020	30 JUNI 2021	31 DESEMBER 2020
<b>ASET</b>				
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Aset tetap	1.394.931.463	1.401.888.487		
Aset hak-guna	30.280.825	31.193.985		
Properti investasi	5.433.157	5.408.572		
Investasi pada entitas asosiasi	5.158.129	4.951.544		
Investasi pada ventura bersama	10.690.969	9.161.041		
Pajak dibayar di muka	16.313.321	8.898.076		
Aset pajak tangguhan	172.388	195.289		
Piutang pihak berelasi	888.907	975.149		
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	5.635.615	5.882.934		
Piutang dari Pemerintah	17.275.490	17.275.490		
Piutang lain-lain	1.750.016	1.295.416		
Aset tidak lancar lain	5.125.074	4.780.480		
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>1.493.655.354</b>	<b>1.491.906.463</b>		
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan setara kas	41.692.243	54.735.434		
Investasi jangka pendek	418.792	366.708		
Piutang usaha				
Pihak berelasi	1.524.572	731.817		
Pihak ketiga	22.391.325	20.546.599		
Piutang dari Pemerintah	14.297.852	819.067		
Piutang lain-lain	1.335.965	1.746.344		
Persediaan	9.687.241	10.277.289		
Pajak dibayar di muka	3.446.105	7.287.693		
Biaya dibayar di muka dan uang muka	1.076.824	640.881		
Piutang pihak berelasi	2.458	1.486		
Aset lancar lain	125.907	-		
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>95.999.284</b>	<b>97.153.318</b>		
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1.589.654.638</b>	<b>1.589.059.781</b>		
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>EKUITAS</b>				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
Modal saham - nilai nominal Rp 1 per saham				
Modal dasar 439.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh				
135.342.182 saham pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020			135.342.182	135.342.182
Penyertaan modal Negara dalam proses penerbitan saham			118.705	-
Tambahan modal disetor			5.216.571	5.216.571
Saldo laba				
Ditentukan penggunaannya			64.538.321	64.657.026
Tidak ditentukan penggunaannya			78.755.773	71.928.554
Penghasilan komprehensif lain			660.872.662	661.734.097
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			944.844.214	938.878.430
Kepentingan non-pengendali			952.037	934.162
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>945.796.251</b>	<b>939.812.592</b>		
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Liabilitas pajak tangguhan			34.647.153	31.746.600
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				
Penurunan pinjaman			33.948.685	35.617.153
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan Pemerintah non-bank			3.289.318	3.649.146
Utang sewa			12.288.812	14.035.913
Utang bank			148.728.185	154.489.751
Utang obligasi dan sukuk ijarah			196.510.301	192.850.308
Utang listrik swasta			6.037.718	6.097.857
Utang KIK - EBA			169.245	655.772
Utang pihak berelasi			-	9.432
Utang lain-lain			343.122	182.093
Pendapatan ditangguhkan			8.378.563	5.644.472
Liabilitas imbalan kerja			55.963.641	54.609.453
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>500.304.743</b>	<b>499.587.950</b>		
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang usaha				
Pihak berelasi			11.428.516	8.505.191
Pihak ketiga			34.556.754	30.643.264
Utang pajak			1.951.465	1.747.279
Biaya masih harus dibayar			7.211.832	7.449.309
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek			11.117.416	8.500.782
Utang jaminan langganan			15.066.142	14.802.396
Utang biaya proyek			109.963	153.983
Pendapatan ditangguhkan			1.779.441	1.617.725
Liabilitas derivatif			44.054	327.544
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				
Penurunan pinjaman			3.063.951	3.062.879
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan Pemerintah non-bank			750.000	2.416.967
Utang sewa			4.274.222	4.450.390
Utang bank			17.494.993	18.816.957
Utang obligasi dan sukuk ijarah			14.496.000	14.970.000
Utang listrik swasta			452.106	427.974
Utang KIK - EBA			922.215	871.177
Utang lain-lain			18.834.574	30.895.322
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>143.553.644</b>	<b>149.659.239</b>		
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>643.858.387</b>	<b>649.247.189</b>		
<b>JUMLAH EKUITAS DAN LIABILITAS</b>	<b>1.589.654.638</b>	<b>1.589.059.781</b>		

### LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

	2021	2020
<b>PENDAPATAN USAHA</b>		
Penjualan tenaga listrik	140.489.125	135.412.898
Penjualan tenaga listrik	202.187	2.966.645
Subsidi listrik Pemerintah	24.552.646	25.022.130
Pendapatan kompensasi	8.883.059	-
Lain-lain	1.791.540	1.398.367
<b>Jumlah Pendapatan Usaha</b>	<b>175.918.557</b>	<b>164.800.040</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		
Bahan bakar dan pelumas	53.640.475	56.060.558
Pembelian tenaga listrik	50.897.096	49.957.083
Sewa	2.224.947	1.701.808
Pemeliharaan	10.362.312	9.647.350
Kepegawaian	12.613.758	10.138.524
Penyusutan	18.778.576	17.834.474
Penyusutan aset hak-guna	1.324.135	1.168.689
Lain-lain	2.055.997	3.411.836
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>151.897.296</b>	<b>149.920.322</b>
<b>LABA USAHA</b>	<b>24.021.261</b>	<b>14.879.718</b>
Penghasilan lain-lain - bersih	1.839.326	2.130.887
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(4.427.163)	(7.797.490)
Penghasilan keuangan	483.920	399.063
Beban keuangan	(11.674.858)	(13.719.946)
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>	<b>10.242.486</b>	<b>(4.107.768)</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>	<b>(3.618.665)</b>	<b>4.380.827</b>
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	<b>6.623.821</b>	<b>273.059</b>
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan		
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Bagian penghasilan (beban) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	710.228	(15.044)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Perubahan surplus revaluasi aset tetap	(1.246.047)	(887.318)
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(485.222)	6.022.135
Manfaat (Beban) pajak terkait	380.879	(1.324.870)
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK</b>	<b>(640.162)</b>	<b>3.794.903</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>	<b>5.983.659</b>	<b>4.067.962</b>
Laba periode berjalan diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	6.605.946	251.609
Kepentingan non-pengendali	17.875	21.450
<b>Jumlah</b>	<b>6.623.821</b>	<b>273.059</b>
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	5.965.784	4.046.512
Kepentingan non-pengendali	17.875	21.450
<b>Jumlah</b>	<b>5.983.659</b>	<b>4.067.962</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN</b> (Dalam Rupiah penuh)	48.809	2.184

### LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

	2021	2020
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	150.635.235	140.022.377
Pembayaran kas kepada pemasok	(118.258.182)	(130.052.683)
Pembayaran kas kepada karyawan	(9.355.096)	(7.249.281)
Penerimaan subsidi listrik	18.328.769	21.980.709
Penerimaan bunga	483.929	399.063
Pembayaran bunga	(11.876.280)	(15.389.336)
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	3.889.227	-
Pembayaran pajak penghasilan	(7.695.898)	(212.761)
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>26.151.695</b>	<b>9.498.088</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Hasil penjualan aset tidak digunakan dalam operasi	434	1.085.338
Perolehan aset tetap	(25.839.542)	(33.137.007)
Pembayaran uang muka aset hak-guna	-	466.760
Perolehan deviden dari entitas asosiasi dan ventura bersama	(195.505)	-
Perolehan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(94.804)	(1.468.325)
Penerimaan (pembayaran) dari piutang kepada pihak berelasi	85.270	(32.875)
Penarikan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	247.319	373.





## PANAS BUMI INDONESIA BELUM TERGARAP BAIK

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki potensi panas bumi terbesar di dunia. Lokasi Indonesia yang berada pada pertemuan lempeng bumi membuatnya memiliki ratusan gunung api yang berpotensi besar memberikan energi panas bumi.

### BUDIAWAN SIDIK A

Hingga kini, jumlah pembangkit listrik tenaga panas bumi (PLTP) masih relatif sedikit sehingga energi yang dihasilkan pun tergolong minim. Hanya 7 persen dari total potensi energi panas bumi yang dapat dibangkitkan menjadi energi listrik.

Berdasarkan data Ketahanan Energi Tahun 2019, Dewan Energi Nasional, Indonesia menduduki peringkat kedua dalam hal jumlah gunung api aktif dan potensi panas bumi secara global. Indonesia memiliki gunung api aktif sebanyak 146 atau hanya terpaut 14 dengan Amerika Serikat (AS) yang menduduki peringkat pertama dengan 160 gunung api aktif.

Jumlah gunung api aktif ini memberi berkah potensi energi panas bumi di Indonesia yang sangat besar, yakni mencapai 28.000 megawatt (MW). Potensi panas bumi ini juga tidak terpaut jauh dengan AS yang diperkirakan 30.000 MW.

Sayangnya, besarnya potensi energi panas bumi di Indonesia tersebut belum dimanfaatkan secara optimal. Hingga tahun 2020, dari 28.000 MW potensi panas bumi, baru 2.100 MW yang diproduksi energinya menjadi listrik melalui PLTP. Artinya, kapasitas terpasang PLTP di Indonesia yang mengoptimalkan potensi energi panas bumi hanya 7 persen.

Besaran kapasitas terpasang PLTP ini kalah jauh dari Filipina yang mencapai 31 persen, padahal hanya memiliki gunung api 47 buah dengan potensi panas bumi sekitar 6.000 MW. Negara kepulauan di utara Indonesia ini pada tahun 2019 mampu membangun PLTP dengan kapasitas terpasang sekitar 1.800 MW atau hampir setara dengan kapasitas PLTP di Indonesia.

Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa pembangkit energi dari sumber panas bumi belum menjadi prioritas utama di Indonesia. Tidak menutup kemungkinan rendahnya eksploitasi energi panas yang berlimpah ini karena pengembangan PLTP di Indonesia menghadapi banyak kendala.

Output produksi PLTP masih kalah jauh dari pembangkit

yang bersumber dari energi fosil, seperti dari batubara (PLTU), gas (PLTG), dan juga diesel (PLTD).

Pada kurun 2015-2020, kapasitas pembangkit listrik di Indonesia mayoritas 85 persen berasal dari energi fosil. Terdiri dari PLTU sekitar 50 persen, PLTG 28 persen, dan PLTD 7 persen.

Sisanya, sekitar 15 persen berasal dari sumber EBT seperti pembangkit listrik tenaga air (PLTA) sebesar 8 persen, PLTP 3 persen, dan PLT EBT lainnya 3 persen.

Jadi hingga saat ini, produksi listrik Indonesia memiliki ketergantungan yang sangat tinggi terhadap sumber energi yang tidak terbarukan.

Kondisi tersebut berbeda cukup signifikan dengan sejumlah negara Asia lainnya, seperti China, Vietnam, dan India. Ketiga negara ini masing-masing memiliki pembangkit listrik yang bersumber dari EBT rata-rata lebih dari 30 persen dari seluruh pembangkit listrik yang ada di negara bersangkutan. Bahkan, Vietnam memiliki persentase pembangkit listrik dari EBT lebih dari 40 persen.

Hal ini patut menjadi pembelajaran serius bagi pemerintah karena ketiga negara itu memiliki karakter atau struktur perekonomian yang hampir mirip dengan Indonesia. Selain itu, secara sumber daya alam, EBT Indonesia memiliki keberagaman dan juga potensi energi yang berlimpah ruah. Tidak kalah dengan ketiga negara itu.

Hanya saja, kenyataannya ketiga negara tersebut mampu mendorong pengembangan EBT lebih maju daripada Indonesia. Jadi, tidak ada salahnya apabila Indonesia melakukan komparasi studi dengan ketiga negara itu agar mampu mengembangkan produksi EBT menjadi lebih optimal lagi.

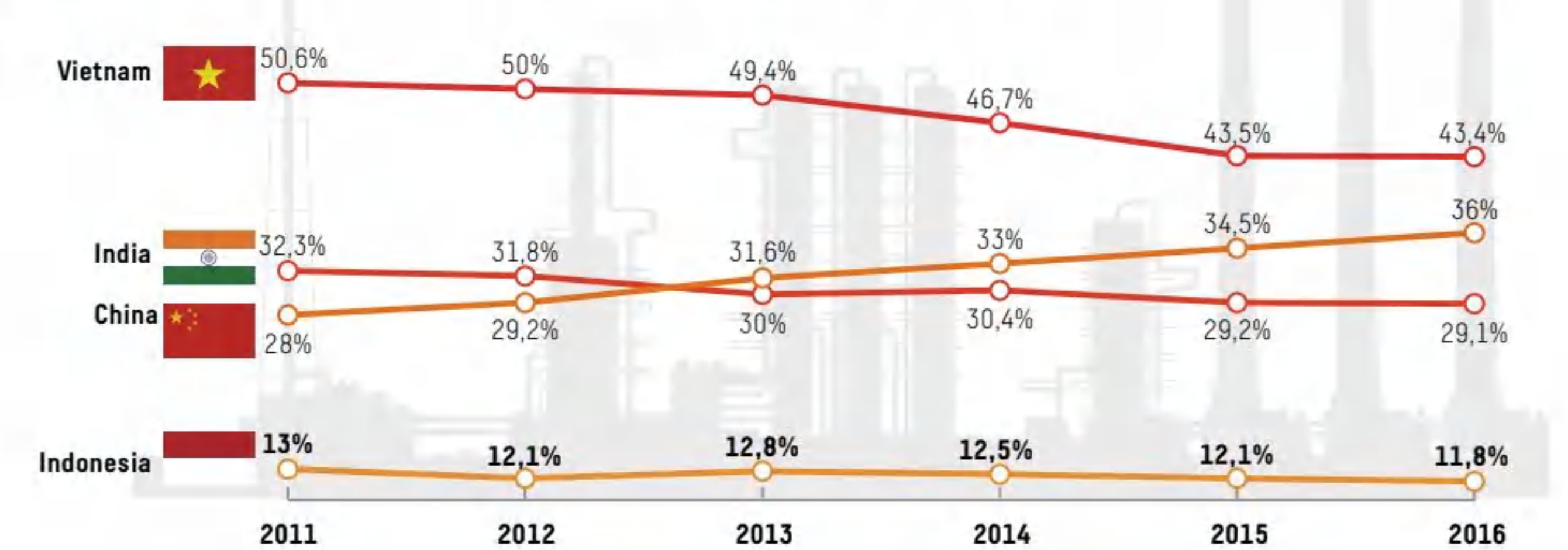
### Pengembangan PLTP

Panas bumi Indonesia yang berlimpah perlu untuk terus dikembangkan agar mampu menghasilkan produksi yang besar. Setidaknya, potensi panas bumi Indonesia sebesar 28.000 MW dapat dioptimalkan produksinya hingga mendekati perkiraan hitungan potensi maksimalnya.

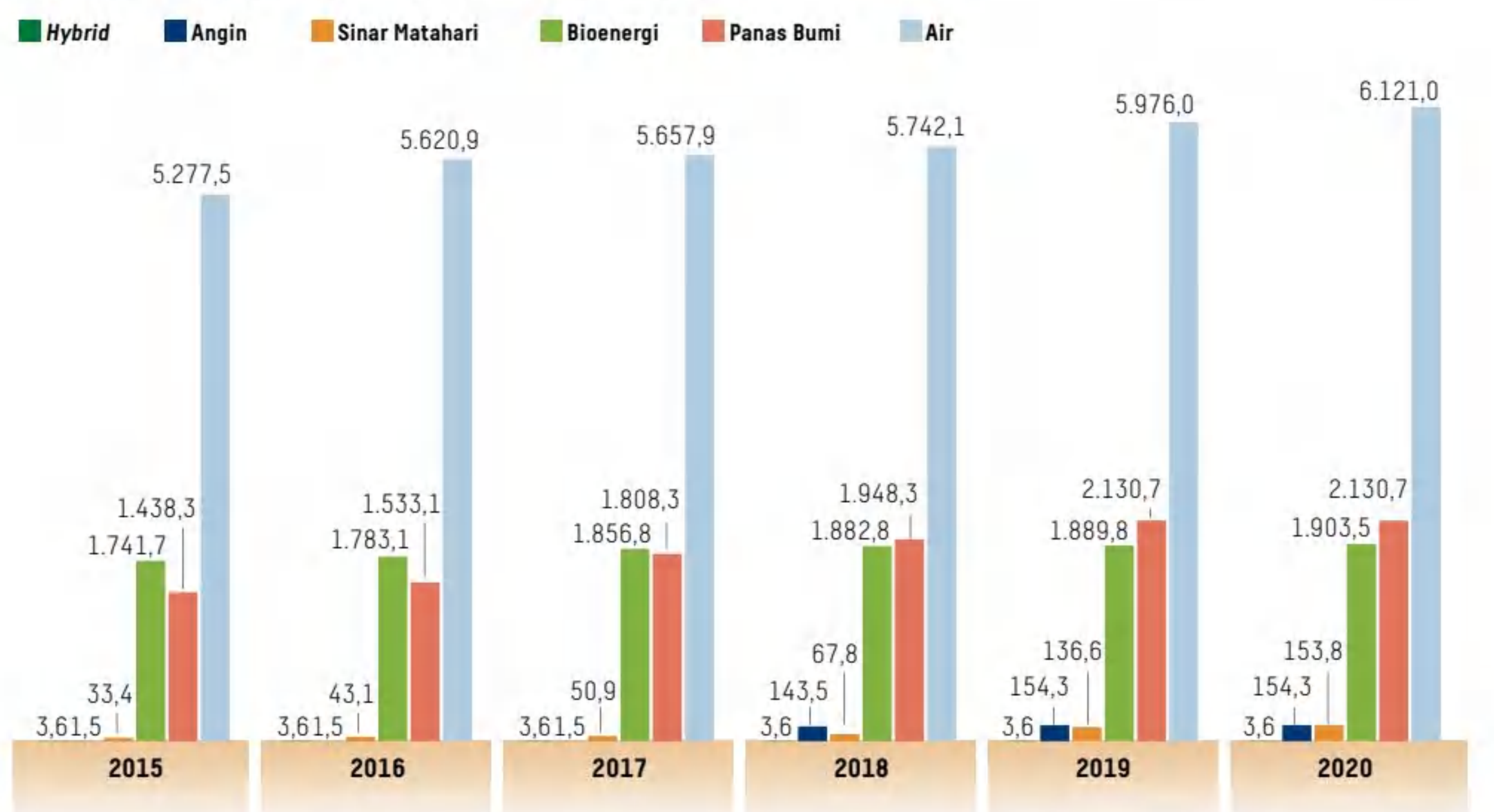
### Jumlah Gunung Api Aktif dan Potensi Kapasitas PLTP di Sejumlah Negara



### Persentase Bauran PLT EBT dari Total Kapasitas Pembangkit di Sejumlah Negara



### Kapasitas Pembangkit Listrik EBT Terus Meningkat (MW)



Sumber: Ketahanan Energi Indonesia 2019, Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

Produksi listrik dari PLTP yang saat ini baru berada di 17 wilayah kerja panas bumi (WKP) perlu untuk ditingkatkan lagi kapasitas produksinya. Selain itu, perlu menanamkan WKP baru lainnya sehingga jumlah produksinya kian meningkat dan sumber produksinya kian banyak.

Apalagi, Indonesia memiliki 146 gunung api aktif yang tentu saja memberikan peluang potensi panas bumi yang melimpah di sekitar wilayah gunung api tersebut. Jadi, perlu untuk dieksplorasi lebih lanjut agar dapat menemukan titik-titik sumber panas bumi yang dapat dimanfaatkan untuk industri PLTP.

Memang, harus diakui bahwa pengembangan industri PLTP itu tidaklah mudah. Usaha ini merupakan penggabungan antara teknik pertambangan dan juga teknik produksi energi sehingga memiliki tingkat risiko yang besar dan juga pendanaan yang relatif mahal.

Belum lagi, lokasi WKP yang biasanya berada di wilayah konservasi alam menimbulkan kerumitan tersendiri saat mengajukan perizinan karena harus mendapatkan persetujuan lintas instansi kementerian, lembaga, hingga instansi di daerah.

Selain itu, juga terkadang mendapat tekanan penolakan dari masyarakat setempat sehingga membuat investasi sektor panas bumi kian terkendala. Bahkan, hingga output produksinya pun yang berupa energi listrik di beberapa WKP belum menemukan titik temu yang diharapkan oleh para investor.

PT PLN sebagai pemain tunggal pembeli listrik di Indonesia menetapkan harga beli listrik dari investor PLTP dengan harga yang cenderung lebih rendah. Akibatnya, investor terutama dari pihak swasta, baik domestik maupun luar negeri, akan berpikir ulang untuk berinvestasi di sektor PLTP di Indonesia.

Fenomena tersebut membuat pengembangan PLTP di Indonesia relatif kurang menggembirakan. Sejumlah parameter yang ditetapkan pemerintah tidak tercapai secara maksimal. Beberapa parameter adalah terkait target investasi dan juga produksi uap panas bumi. Kedua variabel ini cenderung meleset dari target. Bahkan, khusus untuk investasi nilainya terus menurun dan semakin menjauhi sasaran.

### Serapan investasi

Pada tahun 2015-2020, pemerintah melalui Kementen-

rian ESDM menargetkan serapan investasi di bidang panas bumi rata-rata 1,3 miliar dollar AS per tahun. Namun, kenyataannya nilai realisasi yang tercapai rata-rata hanya 1 miliar dollar AS setahun atau sekitar 70 persen dari target. Bahkan, sejak tahun 2019 hingga 2020, nilai realisasinya melorot jauh hingga kisaran 700-800 juta dollar AS.

Capaian investasi pada tahun 2019 dan 2020 itu hanya 67 persen dari target investasi yang dicanangkan. Kondisi demikian membuat target produksi uap panas bumi belum tercapai secara optimal setiap tahun. Pada tahun 2015-2019, produksi uap panas bumi yang ditargetkan rata-rata 108 juta ton per tahun, tetapi realitasnya hanya mencapai 89 juta ton.

Kondisi ini mengindikasikan bahwa pengusahaan energi dari panas bumi tidaklah mudah. Berlimpahnya potensi sumber daya panas bumi tidak serta-merta meningkatkan produksi listrik dari PLTP.

Alangkah besarnya produksi listrik dari PLTP apabila potensi panas bumi yang berlimpah ini dapat ditambang dan diproduksi untuk menghasilkan energi listrik secara masif. (LITBANG KOMPAS)

Panas bumi Indonesia yang berlimpah perlu untuk terus dikembangkan agar mampu menghasilkan produksi yang besar. Setidaknya, potensi panas bumi Indonesia sebesar 28.000 MW dapat dioptimalkan produksinya hingga mendekati perkiraan hitungan potensi maksimalnya.

# PENCEGAHAN, KEDISIPLINAN, DAN VAKSIN JADI ANDALAN VIETNAM

Vietnam berhasil mengendalikan gelombang pertama hingga ketiga Covid-19 dengan strategi pelacakan kontak dan karantina mikro. Saat ini, Vietnam tengah bertarung dengan maraknya kasus baru yang disebabkan oleh varian Delta.

LUKI AULIA

**S**ebelum gelombang keempat pandemi Covid-19 dengan varian Delta datang menerjang, Vietnam termasuk negara yang relatif berhasil menahan laju penyebaran Covid-19. Sejak kemunculan kasus pertama Covid-19 di Wuhan, China, akhir tahun 2019, Vietnam bergegas membentengi diri dari kasus impor dengan pencegahan seperti karantina 14-21 hari bagi siapa saja yang datang dari luar negeri. Vietnam menyadari dari besarnya risiko karena posisinya yang berbatasan darat dengan China.

Duta Besar RI untuk Vietnam, Denny Abdi, menceritakan sepanjang tahun 2020 Vietnam berhasil menekan Covid-19 berkat kekuatan strategi pencegahan dan sistem peringatan dini. Tak hanya itu. Kedisiplinan warga mematuhi aturan dan kebijakan pemerintah juga menjadi kunci.

"Pemerintah Vietnam tidak memakai sistem yang canggih-canggih seperti negara lain, tetapi kebijakannya efektif karena warganya disiplin. Mereka lapor kalau positif Covid-19 lalu mematuhi kebijakan pemerintah. Itu saja," kata Denny dalam diskusi dengan *Kompas*.

Selama gelombang pertama sampai ketiga, Vietnam tidak memberlakukan kebijakan pembatasan wilayah seperti di Indonesia atau Malaysia. Menurut Denny, alasannya karena langkah-langkah pencegahan Vietnam sejak awal sudah tepat. Pemerintah Vietnam mempunyai kemampuan pelacakan kontak yang kuat sehingga tak perlu sampai harus diberlakukan karantina wilayah dan pembatasan masif.

Apabila ditemukan kasus Covid-19 di suatu apartemen atau pabrik, misalnya, maka yang akan dikarantina atau ditutup hanya apartemen dan pabrik itu. Ketika sudah dikarantina, otoritas kesehatan akan melakukan tes PCR pada warga apartemen atau tenaga kerja di pabrik. Jika terbukti positif Covid-19, orang itu dibawa ke rumah sakit dan warga lain tak boleh keluar rumah atau keluar pabrik sampai 14 hari. Semua kebutuhan hidup sehari-hari dipenuhi sehingga orang tak perlu keluar rumah.

Karena dilokalisasi, apartemen atau pabrik yang ada di sekitarnya tidak terganggu. Selain pelacakan kontak yang kuat, kata Denny, kesadaran warga untuk melaporkan diri sangat tinggi. Vietnam tidak mengandalkan program PCR besar-besaran. "Kalau perlu *lockdown*, yang di-*lockdown* itu hanya lokasi yang ada kasus positif Covid-19. Tidak masif sehingga tidak sampai harus membuat orang tidak bekerja dan melumpuhkan perekonomian," ujarnya.

## Vaksinasi

Akan tetapi, setelah gelombang keempat Covid-19 menerjang dengan varian Delta, Pemerintah Vi-



AFP/MANAN VASYATYANA

Seorang warga Vietnam, Selasa (27/7/2021), menerima suntikan vaksin Covid-19 buatan Moderna di sebuah sekolah dasar di Hanoi, Vietnam (foto atas). Aparat militer, Senin (26/7/2021), menyemprotkan disinfektan guna mencegah penyebaran Covid-19 di ruas jalan dekat Danau Hoan Kiem, Hanoi, Vietnam (foto bawah).

etnam—sejak Maret 2021—gencar menggenjot vaksinasi. Keputusan ini relatif terlambat jika dibandingkan dengan negara-negara lain di Asia Tenggara, termasuk Indonesia. Vietnam menyadari tindakan pencegahan saja tidak akan cukup, tetapi juga dibutuhkan vaksin untuk meredam Covid-19.

"Vietnam mengimpor vaksin dengan membeli sendiri atau mengupayakan bantuan vaksin dari sejumlah negara dan melalui mekanisme Covax," kata Denny.

Pejabat Fungsi Ekonomi di KBRI Hanoi, Vietnam, Melati Irawati Masoed, menambahkan, selain membeli vaksin, Vietnam juga mengupayakan kerja sama transfer teknologi untuk memproduksi vaksin. Vietnam mulai mengembangkan industri vaksin nasional sejak pertengah-

an tahun lalu.

Setidaknya ada enam vaksin nasional yang tengah dikembangkan dan ada di tahap uji klinis. Salah satu kandidat vaksin yang terkuat, Nanocovac, diperkirakan sudah siap produksi massal pada akhir tahun 2021 dan akan dijual sekitar Rp 72.000 per dosis. Pengembangan vaksin nasional yang lain dikerjasamakan, antara lain, dengan Inggris, Rusia, dan Kuba.

Karena baru mulai program vaksin 3 Maret lalu, kata Melati, baru sekitar 0,3 persen penduduk Vietnam yang sudah mendapat vaksin lengkap dengan vaksin AstraZeneca. Vietnam mendapat bantuan vaksin 97.000 dosis dari Jerman, 2 juta dosis dari Amerika Serikat, 2 juta dosis dari Jepang, dan sedang diupayakan 31 juta dosis vaksin Moderna. Total vaksin yang sudah didapat sampai saat ini 187 juta dosis. "Vietnam menargetkan pada 2022 sudah 70 persen penduduk divaksin," ujarnya.

Sama seperti negara-negara lain, Vietnam juga memprioritaskan pemberian vaksin pada tenaga kesehatan, militer, penyedia jasa esensial, pekerja pariwisata, diplomat, warga berusia 65 tahun ke atas, dan buruh atau tenaga kerja di kawasan industri. Tenaga kerja di kawasan industri juga masuk dalam prioritas program vaksinasi karena banyaknya kasus Covid-19 di Ho Chi Minh City, kota perdagangan di Vietnam.

Kasus Covid-19 gelombang keempat di Vietnam, Senin lalu, mencapai 7.882 orang dan mayoritas berada di Ho Chi Minh City. Sementara kasus total di Vietnam mencapai 98.000 orang dan 370

orang di antaranya meninggal. Sekitar 9 juta penduduk Ho Chi Minh City harus menjalani kebijakan karantina wilayah. Semua harus tinggal di rumah saja selama dua pekan dan hanya boleh keluar rumah untuk membeli makanan atau obat-obatan. Restoran, salon, dan tempat-tempat olahraga juga harus tutup. "Gelombang keempat ini berbeda dari sebelumnya. Kita harus bersiap menghadapi yang terburuk dan menyiapkan skenario untuk itu," kata Menteri Kesehatan Vietnam, Nguyen Thanh Long.

## Transfer teknologi

Terkait vaksin, Vietnam telah memproduksi kloter pertama 30.000 vaksin Sputnik V dari hasil kerja sama transfer teknologi dengan Rusia. Sampel produksi vaksin itu akan dikirimkan terlebih dahulu ke Pusat Gamaleya di Rusia untuk pemeriksaan kualitas. Long mengatakan perusahaan farmasi Vietnam, Vabiotech, memulai pengemasan vaksin Rusia itu pada Juli dan kapasitas bulannya mencapai 5 juta dosis.

Selain dengan Rusia, dua perusahaan Vietnam, yakni AIC dan Vabiotech, juga telah mencapai kesepakatan transfer teknologi dengan produsen obat Jepang, Shionogi, untuk memproduksi vaksin. Harapannya, vaksin akan bisa dilepas ke pasar pada Juni 2022. Selain dengan Rusia dan Jepang, juru bicara Kementerian Luar Negeri Vietnam, Le Thi Thu Hang, mengatakan, Vietnam juga sudah mendiskusikan kerja sama transfer teknologi dengan perusahaan AS untuk memproduksi vaksin berbasis *messenger RNA* (mRNA). (REUTERS/AFP)



AFP/NHAC NGUYEN

# HANGAT-HANGAT JAHE MERAH ISOLASI MANDIRI

Pandemi melumpuhkan banyak usaha hingga korban jiwa. Namun, ada kelompok sukarelawan dan pengusaha yang meski bisnisnya sedang tertekan justru mengirimkan kehangatan bagi yang menjalankan isolasi mandiri. Mereka saling menjaga, saling menguatkan.

DIONISIUS REYNALDO TRIWIBOWO

Paulus Alfons bergegas menekan gas pada mobil di atas aspal, pada Senin (26/7/2021) siang di Kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah. Sebuah kertas berisi alamat ia baca sekilas. Itu rumah pertama ia kunjungi, seorang perempuan paruh baya dengan ragu membuka pintu.

"Siapa, ya?" tanya perempuan itu. "Ini mau *nganterin* minuman jahe yang dipesan," jawab Paulus. Lalu karena ibu itu masih mengernyitkan dahi, ia buru-buru menambahkan, "Gratis, Bu." Dengan berhati-hati perempuan itu mengambil dua kantong berisi empat botol minuman jahe dan selembar kertas berisi kata-kata penyemangat. Dua kantong untuk dua orang yang artinya ada dua orang sedang isolasi mandiri di rumah itu.

Si ibu yang sedang isolasi mandiri karena terpapar Covid-19 itu melongok ke kertas yang tulisannya kira-kira begini "Untukmu: Hati yang gembira adalah obat. Semoga lekas sembuh." Matanya berbinar, senyum hangat merekah dan ucapan terima kasih pun dilontarkan.

Paulus kemudian melanjutkan kembali perjalanannya. Sebelumnya, Paulus

hampir tidak pernah keluar rumah karena rasa takut. Banyaknya informasi yang berhamburan di sosial media tidak membuat ia teredukasi. Semua itu justru membuatnya stres lantaran khawatir karena ia dan keluarga masih harus beraktivitas keluar rumah.

Ia kemudian mencari informasi bersama dokter dan peneliti yang kebetulan kawan lamanya. Paling tidak ia sedikit tenang dan yakin terhadap informasi yang ia kumpulkan sendiri.

Kini dosen kajian politik pembangunan di Universitas Palangkaraya itu berani keluar rumah untuk membantu warga yang menjalani isolasi mandiri, orang-orang yang melakukan isolasi mandiri. Di tas punggungnya, ia menyiapkan beberapa cairan pembersih tangan, dua botol infus, dan seutas selang, lalu sebotol minuman jahe.

Botol infus ia gunakan untuk mencuci bagian dalam hidungnya, sama seperti membersihkan lendir pada hidung bayi. Fungsinya untuk membuang kuman dan juga beragam jenis virus.

Minuman jahe pun ia buat sendiri. Ia dan istrinya membuat ramuan jahe merah, dicampur lengkuas dan daun serai. "Polanya 1-3-1, satu jari jahe, tiga batang

serai, dan satu jari lengkuas direbus untuk satu liter minuman sehat, itu protokol kesehatan versi rakyat," katanya.

Jahe merah itu yang memunculkan inisiatif untuk berbagi bersama para pasien yang menjalani isolasi mandiri. Awalnya, itu inisiatif para ibu-ibu rumah tangga yang bergelut di bidang usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Palangkaraya yang tergabung dalam Huma Gawin Ikei (HGI).

Di HGI, resah karena banyaknya tekanan bisnis selama pandemi. Namun, ada yang lebih meresahkan. Teman-teman mereka satu per satu mulai terpapar.

Di HGI itu ada istri Paulus, Nindita Nareswari, dan kawannya, Cucu Damayanti. Keduanya memiliki usaha kuliner juga minuman herbal seperti jamu dan jahe. Cucu lalu berinisiatif memberikan minuman jahenya ke kolega yang terpapar virus korona jenis baru SARS-CoV-2.

Awalnya ia membayar sendiri kurir untuk mengantarkan jahe penghangat tenggorokan dan perut itu. Kemudian, Paulus menawarkan diri untuk mengantarkannya, begitu juga teman-teman lainnya. Tak hanya jahe, makanan pun disajikan, donatur dari para pengusaha UMKM itu mulai bertambah, apalagi permintaan juga makin banyak. Setidaknya sudah seminggu lebih gerakan itu berjalan.

Gerakan serupa juga ada di Pangkalan Bun, Kabupaten Kotawaringin Barat yang jarak tempuhnya 14 jam perjalanan darat dari Kota Palangkaraya, ibu kota Kalteng. Di sana ada Bagas Dwi Nugrahanto (30) yang kesehariannya bekerja sebagai jurnalis juga bekerja di salah satu Non-Government Organization (NGO) di kota itu. Mereka menamai gerakannya Saling Bantu-Saling Jaga, di media sosial mereka menggunakan akun bernama @rak-yatbanturakyat\_pbn.

Selama bulan Juli ini, ia dan 10 temannya mendampingi 14 orang yang terpapar Covid-19 yang tersebar di beberapa desa. Mulai dari memberikan makanan tiga kali sehari hingga menyediakan kebutuhan obat.

"Awalnya saya *posting* di IG, untuk jalan sendiri kemudian banyak teman mau bantu, mulai dari teman seprofesi hingga teman-teman di PMI," kata Bagas.

Bagas begitu prihatin karena banyak yang menjalani isolasi mandiri yang tidak terurus terutama karena tidak memiliki keluarga, perantau, atau yang takut distigma. "Masih ada kepala desa atau RT setempat yang tidak tahu kalau punya warga yang terpapar, itu kan ironis," katanya.

Tugas para sukarelawan itu, lanjut Bagas, memastikan mereka yang menjalani isolasi mandiri untuk tidak keluar rumah dan sebisa mungkin menyediakan kebutuhan mereka. Bagas sadar yang ia bantu itu bisa orang miskin atau kaya. Yang ia tahu, semua orang saat isolasi mandiri butuh dibantu atau akan berbahaya bagi orang lain ketika mereka mulai keluar rumah.

"Semua kami bantu, tetapi kami tetap memastikan bahwa mereka memang butuh bantuan dan sedang menjalankan isolasi mandiri, biasanya kami tanya-tanya dulu," kata Bagas.

#### Bentuk kritik

Gerakan yang dilakukan para pengusaha UM-

KM di Kota Palangkaraya ataupun Bagas di Pangkalan Bun dilakukan atas dasar kasih sayang, rasa ingin membantu. Namun, keduanya sepakat jika gerakan itu merupakan bentuk protes terhadap minimnya kebijakan yang solutif.

Paulus menjelaskan, gerakan rakyat bantu rakyat itu merupakan cara untuk mengkritik demokrasi yang saat ini sedang diuji. Rakyat kecewa dengan kondisi pandemi, tetapi kebijakan yang dikeluarkan tidak berjalan maksimal.

"Data minim sekali yang dibuka, jumlah yang menjalani isolasi mandiri saja tidak pernah bisa dideteksi. Lalu informasi simpan siur, kebijakan di pusat yang pelaksanaannya tidak sesuai dengan di daerah, dan banyak lagi. Sementara mereka yang isolasi mandiri ini membutuhkan bantuan," kata Paulus.

Begitu juga Bagas. Menurut dia, memastikan warga tetap sehat dan kebutuhannya terpenuhi itu merupakan tanggung jawab pemerintah. "Masih ada warga yang memberikan stigma pada mereka yang Covid-19, ada yang takut untuk melapor karena khawatir diusir dari kampungnya, ini perlu diperhatikan," kata Bagas.

LWY (34), warga Kota Palangkaraya, yang saat ini melakukan isolasi mandiri mengaku jika dirinya khawatir akan keselamatannya karena tidak pernah dikunjungi tenaga kesehatan meski sudah melapor ke pemerintah setempat mulai dari RT hingga lurah. Namun, ia lebih khawatir tidak bisa makan karena pekerjaan sehari-harinya berjulan. Gerakan sukarelawan sangat membantu. "Mungkin pemerintah juga sibuk dan memiliki prioritas," ujarnya.

Dari data Tim Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Provinsi Kalimantan Tengah, terdapat 3.380 orang dalam perawatan. Sementara jumlah tempat tidur untuk pasien Covid-19 di seluruh Kalimantan Tengah berjumlah lebih kurang 1.184 tempat tidur. Menurut Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kalteng Suyuti Syamsul, sebagian masyarakat melakukan isolasi mandiri, tetapi tetap dikontrol tenaga kesehatan.

Sampai saat ini, penggunaan tempat tidur di rumah sakit di seluruh Kalteng belum melewati 50 persen bahkan cenderung di bawahnya karena pasien keluar masuk. "Penanganan dilakukan semaksimal mungkin hingga kini belum ada kelebihan kapasitas," kata Suyuti.

Sebelumnya, Gubernur Kalteng Sugianto Sabran menegaskan kepada semua kepala daerah untuk memaksimalkan dan merealisasikan anggaran penanganan Covid-19. Sampai saat ini penggunaan anggaran tersebut, untuk insentif tenaga kesehatan lebih kurang baru 24 persen.

Tahun lalu, dari catatan *Kompas*, pemerintah menyiapkan anggaran sebesar Rp 1,4 triliun yang dibagi ke 14 kabupaten dan kota di Kalimantan Tengah untuk penanganan Covid-19 dan pemulihan ekonomi. Sugianto berharap anggaran tersebut digunakan secara bijak untuk kepentingan rakyat.

"Jangan ada lagi laporan insentif perawat yang dipotong, itu hak mereka. Mereka merupakan salah satu garda terdepan memerangi virus ini," kata Sugianto.

Paulus dan Bagas melawan rasa takutnya untuk menjaga warga yang menjalani isolasi mandiri, Cucu dan kawan-kawannya di HGI melupakan tekanan bisnis mereka pada masa pandemi dengan membantu mereka yang menjalani isolasi mandiri. Mereka semua memastikan, orang-orang yang menjalani isolasi mandiri tidak sendiri sekaligus melayangkan kritik kepada pemerintah. Mereka mengkritik dengan menunjukkan jalan keluar.



Jangan ada lagi laporan insentif perawat yang dipotong, itu hak mereka. Mereka merupakan salah satu garda terdepan memerangi virus ini.



ARSIP HUMAS PEMPROV SUMSEL

## PESAN BERHARGA DARI AKIDI TIO

Sumbangan sebesar Rp 2 triliun untuk menangani pandemi Covid-19 menggemparkan tidak hanya warga Sumatera Selatan, tetapi juga Tanah Air. Bantuan datang dari keluarga besar pengusaha kelahiran Langsa, Aceh, yang tumbuh di Palembang, mendiang Akidi Tio. Bantuan itu membuka mata bahwa solidaritas sosial tidak pernah mati di negeri ini.

RHAMA PURNA JATI

Dengan membaca sepucuk surat, dokter keluarga besar Akidi Tio, Hardi Darmawan, maju ke depan para undangan yang datang menyaksikan pemberian hibah di Markas Kepolisian Daerah Sumatera Selatan, Senin (26/7/2021). Surat itu berisikan alasan mengapa keluarga ini mau menggelontorkan uang sebanyak itu bagi masyarakat Palembang, Sumatera Selatan.

Hardi ditunjuk sebagai pembawa pesan karena dirinya cukup dekat dengan keluarga Akidi lantaran sudah 48 tahun menjadi dokter keluarga. Hardi berujar, pemberian hibah itu sebagai bentuk keprihatinan keluarga atas situasi pandemi yang kian mengkhawatirkan.

"Banyak teman-teman yang meninggal dunia, tenaga kesehatan yang harus berjibaku merawat pasien, dan beragam kesulitan lain di lapangan," ujar Hardi.

Melihat musibah tersebut, seketika anak-anak Akidi teringat pesan luhur yang disampaikan dari mendiang orangtuanya. Jika keturunannya menjadi orang sukses, bantulah mereka yang membutuhkan.

Hal itu juga sesuai dengan makna di balik nama Akidi, yang diambil dari bahasa Indonesia "akidah" yang berarti

keyakinan atau iman. "Yakinilah, bantuan ini dapat memberikan manfaat bagi sesama," ujar Hardi.

Pesan dalam sepucuk surat itu didengar oleh sejumlah pejabat di Sumatera Selatan, seperti Gubernur Sumatera Selatan Herman Deru, Kapolda Sumsel Inspektur Jenderal Eko Indra Heri, dan Danrem 044 Garuda Dempo Brigadir Jenderal Jauhari Agus Suraji. Hadir juga tokoh agama dan tokoh masyarakat turut mendengarkan pesan tersebut.

Bantuan uang itu, ungkap Hardi, merupakan hasil patungan dari keenam anak Akidi yang bergelut di berbagai bidang usaha. Ada yang menjadi pengusaha konstruksi, kontainer, dan beragam bidang lainnya. Mereka berkumpul bersama dan bersepakat menyisihkan penghasilan mereka untuk menangani pandemi di Sumsel.

Sumsel menjadi daerah pertama yang diberi bantuan lantaran Bumi Sriwijaya bagi kampung halaman bagi mereka. Walau Akidi lahir di Langsa, Aceh, sebagian besar hidupnya dihabiskan di Palembang, Sumatera Selatan.

Saat mangkat pada 2009, Akidi juga dimakamkan di Palembang. Alasannya, agar anak-anaknya yang sebagian besar

Perwakilan keluarga pengusaha Akidi Tio memberikan sumbangan untuk penanganan pandemi Covid-19 di Sumatera Selatan secara simbolis sebesar Rp 2 triliun kepada Kapolda Sumsel Inspektur Jenderal Eko Indra Heri didampingi Gubernur Sumatera Selatan Herman Deru (Kiri) di Poldasumsel, Senin (26/7/2021) (atas). Rumah anak bungsu Akidi Tio di Palembang, Sumatera Selatan, Rabu (28/7). Banyak warga sekitar yang tidak tahu bahwa keluarga ini menyumbangkan Rp 2 triliun kepada warga Sumsel (atas).

meminta pendapat mereka tentang apa saja yang diperlukan di lapangan. "Karena ini amanah yang besar tentu membutuhkan tanggung jawab yang besar," ujar Eko.

Gubernur Sumsel Herman Deru sebelumnya pernah menyampaikan bahwa akan ada pengusaha yang memberikan sumbangan kepada Sumsel untuk menangani pandemi Covid-19. Namun, dia tidak menyangka jumlahnya bisa sedemikian besar.

Peristiwa ini, ujar Herman, menggambarkan bahwa kepedulian warga untuk membantu sesama tidak pernah mati. "Yang terpenting bukan sekadar nominalnya, melainkan nilai kemanusiaan untuk saling berbagi," kata Herman.

### Memperkuat penanganan

Banyak usulan dari para ahli untuk penggunaan dana itu. Epidemiolog Universitas Sriwijaya, Iche Andriyani Liberty, misalnya, berharap bantuan itu dapat digunakan untuk memperkuat pelacakan dan pemeriksaan dengan menambah kapasitas pengetesan reaksi berantai polimerase (PCR) di Palembang. Saat ini, pemeriksaan di Sumsel masih sangat rendah. Idealnya, tingkat pemeriksaan PCR adalah 1 banding 1.000 orang per minggu atau, untuk Sumsel, minimal 8.000 orang per minggu.

Iche juga menyarankan pembangunan fasilitas *whole genome sequencing* (WGS). Selama ini, penanganan Covid-19 belum optimal lantaran hasil pemeriksaan virus lambat. Varian Delta yang menjangkiti empat warga Sumsel, misalnya, baru diketahui pada Mei 2021, padahal kasusnya sudah terjadi pada Januari 2021. "Hal ini sangat berbahaya, apalagi varian Delta memiliki daya tular yang cukup cepat," katanya.

Hal lain yang perlu, kata Iche, diperkuat adalah telemedis. Sistem ini memungkinkan orang yang menjalani isolasi mandiri bisa mendapatkan layanan kesehatan secara digital. Dari 7.622 orang yang merupakan kasus aktif di Sumsel, sekitar 85 persen di antaranya melakukan isolasi mandiri di rumah. Kondisi ini sangat rentan memicu penularan yang sangat tinggi jika tidak diawasi dengan baik.

Adapun pakar mikrobiologi dari Universitas Sriwijaya, yang juga Dirut RS Pusri Palembang, Yuwono, mengusulkan penambahan jumlah ventilator di ruang unit perawatan intensif (ICU). Fasilitas ini penting untuk merawat pasien yang sudah dalam keadaan kritis. Banyak pasien yang harus meregang nyawa akibat kurangnya fasilitas tersebut.

Selain itu, dia berharap dana dapat digunakan untuk memasok pangan warga terdampak. "Pasokan makanan yang seimbang sangat baik untuk memperbaiki kondisi gizi. Ini bisa dilakukan dengan membuka dapur darurat atau memberikan makanan gratis bagi mereka yang menjalani isolasi mandiri," ujarnya.

berbisnis di Jakarta tidak lupa untuk kembali pulang ke Palembang.

Heriyanti, anak bungsu Akidi yang tinggal di Palembang, menyerahkan langsung bantuan tersebut kepada Kapolda Sumsel. Bantuan diserahkan secara simbolis hanya dengan menggunakan sebuah *sterofoam* merah bertuliskan "Sumbangan untuk penanggulangan Covid-19 di Palembang-Sumsel dari almarhum Akidi Tio dan keluarga besar sebesar Rp 2 triliun". Foto dari Akidi pun terpampang di *sterofoam* tersebut.

Para hadirin yang awalnya tenang seketika berdiri melihat nilai uang yang disumbangkan begitu besar. Beberapa di antara mereka datang ke depan mendokumentasikan prosesi itu dengan kamera dan telepon seluler.

Awalnya, Hardi menyarankan agar bantuan diberikan dalam bentuk barang. Hanya karena kebanyakan anak dari Akidi adalah pengusaha, mereka memutuskan untuk memberikan bantuan dalam bentuk uang. "Sebagai pebisnis, sepertinya mereka tidak mau repot," ujar Hardi.

Menurut rencana, uang tersebut akan dikirim pada Rabu (28/7/2021) ke rekening milik satuan tugas yang akan dibentuk oleh Kapolda Sumsel. Agar transparan, ujar Hardi, dirinya menyarankan agar tokoh agama dan masyarakat datang untuk menyaksikan pemberian bantuan itu.

Eko juga merasa terkejut dengan niat tersebut. Sembari bercanda, Eko berujar, "Saya tidak pernah lihat uang sebanyak itu, mungkin 10 kali jadi kapolda baru bisa dapat uang sebanyak itu," candanya.

Perkenalan Eko dengan keluarga Akidi terjadi sudah sangat lama. Tidak hanya Eko, bahkan orangtua Eko pun sudah kenal dengan keluarga Akidi. Tak mengherankan, ketika ditugaskan ke Aceh, hubungan kekeluargaan pun kian erat.

Menurut dia, ini adalah sebuah kepercayaan yang harus dipertanggungjawabkan. "Saya ini hanya makelar kebaikan," ucapnya.

Agar bantuan ini tepat sasaran, Eko akan memanggil tim ahli untuk



Sumbangan untuk penanggulangan Covid-19 di Palembang-Sumsel dari almarhum Akidi Tio dan keluarga besar sebesar Rp 2 triliun.



KOMPAS/HERU SHI KUMORO

# BERBAGI SOLIDARITAS BERSAMA ORANG DENGAN HIV

Jumlah kasus HIV di Indonesia yang terus bertambah setiap tahun membutuhkan skema penanggulangan yang terpadu dan terukur. Di luar itu, dibutuhkan juga solidaritas dari berbagai elemen untuk berkontribusi dalam mencegah, mengobati, dan menguatkan orang dengan HIV dan orang dengan AIDS.

WIRDATUL AINI, *Libang Kompas*

Upaya penanggulangan HIV/AIDS tidak boleh luput dari perhatian meskipun pandemi Covid-19 masih berlangsung di Indonesia. Justru, di tengah situasi pandemi, solidaritas harus diperkuat untuk membantu orang dengan HIV untuk menjalani pengobatan. Semangat solidaritas ini tidak boleh runtuh demi mencapai cita-cita tiga zero pada 2030.

Tiga zero merupakan target untuk mengakhiri epidemi HIV/AIDS pada 2030. Tujuannya adalah tidak ada lagi penularan infeksi baru HIV (*zero new infection*), tidak ada lagi kematian akibat AIDS, dan tidak ada lagi stigma dan diskriminasi kepada orang dengan HIV/AIDS.

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan, jumlah kasus baru HIV di Indonesia sepanjang 2020 sebesar 41.987 kasus dan kasus baru AIDS sebanyak 8.639 kasus. Angka ini menambah jumlah secara kumulatif. Jumlah kasus HIV secara kumulatif hingga tahun 2020 mencapai 419.551 kasus dan kasus AIDS kumulatif sebanyak 129.740 kasus.

Data tersebut menunjukkan bahwa Indonesia menyumbang kasus HIV 1,11 persen secara global. Namun bukan hanya dari aspek jumlah, perkembangan jumlah kasus juga berarti bertambah banyaknya populasi orang dengan HIV di Indonesia dengan segala tantangan permasalahan kesehatan, sosial, dan ekonomi.

Kondisi ini membutuhkan kolaborasi dan kerja sama antarpemangku kepentingan, baik di tingkat pusat maupun daerah, seperti kementerian/lembaga bersama komunitas dan masyarakat. Hal itu dibutuhkan untuk meningkatkan akses pelayanan

kesehatan, menebalkan pemahaman masyarakat, dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk merawat juga mengendalikan HIV dan AIDS.

Kolaborasi berbagai pihak dalam menanggulangi HIV terlihat dari berbagai aksi yang dilakukan. Salah satunya, Yayasan KNCV Indonesia (YKI) dan Yayasan Kasih Suwitno (YKS) membantu Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan dalam mengimplementasi kegiatan Bulan Viral Load HIV 2020.

Pemeriksaan *viral load* atau kandungan virus pada orang terinfeksi HIV merupakan rekomendasi WHO sebagai metode untuk memonitor efektivitas pengobatan terapi antiretroviral (ARV) pada orang dengan HIV. Kegiatan ini berlangsung dari Juli hingga Desember 2020 dengan menargetkan 41.000 orang dengan HIV dan AIDS di 105 kabupaten/kota di Indonesia.

Pada pelaksanaannya, sampel *viral load* dikirimkan menggunakan aplikasi SITRUST HIV yang dikembangkan oleh Yayasan KNCV Indonesia. Aplikasi tersebut membantu proses transportasi spesimen *viral load* dan pelaporan hasil pemeriksaan ke aplikasi Rekap Kohort program HIV nasional. Dengan adanya *viral load* yang tersupresi atau pengobatan berhasil, virus tidak berpotensi menularkan ke pasangannya.

## Solidaritas

Hal mendasar yang bisa dilakukan untuk mencapai target tiga zero adalah melakukan pencegahan. Salah satu caranya dengan meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mengenai pencegahan dan pengendalian HIV/AIDS kepada masyarakat

luas. Upaya ini bisa dilakukan oleh berbagai pihak dan berbagai cara.

Sebelum pandemi, edukasi banyak dilakukan secara langsung. Misalnya, masyarakat Kabupaten Kediri pada 2018 menggelar karnaval sebagai sarana sosialisasi pencegahan penularan HIV/AIDS. Sambil membawa poster dan spanduk, masyarakat mengenakan pakaian dan dandanan yang unik. Acara ini diikuti oleh berbagai kalangan, mulai dari komunitas, pelajar, mahasiswa, warga desa, bahkan pegawai puskesmas se-Kabupaten Kediri.

Cara berbeda dilakukan ketika dalam kondisi pandemi. Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Kabupaten Sukabumi pada Desember 2020 menyelenggarakan kampanye publik pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS yang disiarkan secara virtual. Selain edukasi, kampanye tersebut juga mengajak seluruh komponen untuk memperkuat kolaborasi dan solidaritas dalam menekan dan mengendalikan laju peningkatan kasus. Hal ini karena penyakit HIV/AIDS berkontribusi dalam menyebabkan kematian.

Solidaritas bersama dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam program Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) semacam ini dapat membangun kesadaran publik terkait upaya pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS. Pelibatan pemanfaatan teknologi ini tidak terbatas kalangan, baik dari Warga Peduli AIDS (WPA), tokoh masyarakat, *influencer*, pemerintah, LSM, akademisi, maupun individu masyarakat.

Berbeda halnya cara yang dilakukan oleh Solidaritas Sosial Bandung. Komunitas ini membuat gerakan bernama Solidaritas bagi

Simbol pita merah sebagai bentuk kepedulian terhadap orang dengan HIV/AIDS dipakai salah seorang remaja yang ikut dalam pawai memperingati Hari AIDS Internasional pada 1 Desember di area bebas kendaraan bermotor Jalan MH Thamrin, Jakarta, Minggu (1/12/2019). Mereka, antara lain, mengkampanyekan untuk menjauhi perilaku seks bebas, menjauhi narkoba, dan meminta masyarakat untuk tidak menjauhi para penderita AIDS.

Orang dengan HIV/AIDS Terdampak Pandemi Covid-19. Gerakan ini membantu orang dengan HIV mendapat pengobatan dengan bantuan komunitas sebagai kurir pengantar obat.

Konsepnya, orang dengan HIV akan menghubungi dokter atau rumah sakit untuk meminta resep obat terapi, terutama ARV. Kemudian, setelah siap, obat akan dibawa oleh anggota komunitas dan diserahkan kepada yang bersangkutan. Komunitas ini bekerja sama dengan penyedia obat dengan mengutamakan prosedur dan kerahasiaan data.

Selain komunitas, seniman juga tidak ketinggalan turut melakukan aksi solidaritas. Musisi Katon Bagaskara pernah menuliskan lagu "Usah Kau Lara Sendiri" yang ditujukan untuk orang dengan HIV/AIDS dan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar peduli kepada orang dengan HIV/AIDS. Lagu ini dirilis pada 2014.

Berbagai macam solidaritas yang dilakukan ini diharapkan dapat meningkatkan kewaspadaan dan kepedulian masyarakat. Khususnya dalam mencegah penularan virus, membantu orang dengan HIV untuk sembuh, serta menghentikan diskriminasi terhadap orang dengan HIV.

## Berdaya

Terpapar virus HIV tidak membuat asa orang dengan HIV menjadi hilang. Dengan rutin menjalani terapi pengobatan ARV, orang dengan HIV tetap bisa beraktivitas normal, produktif bekerja, menjalankan usaha, bahkan dapat berkeluarga.

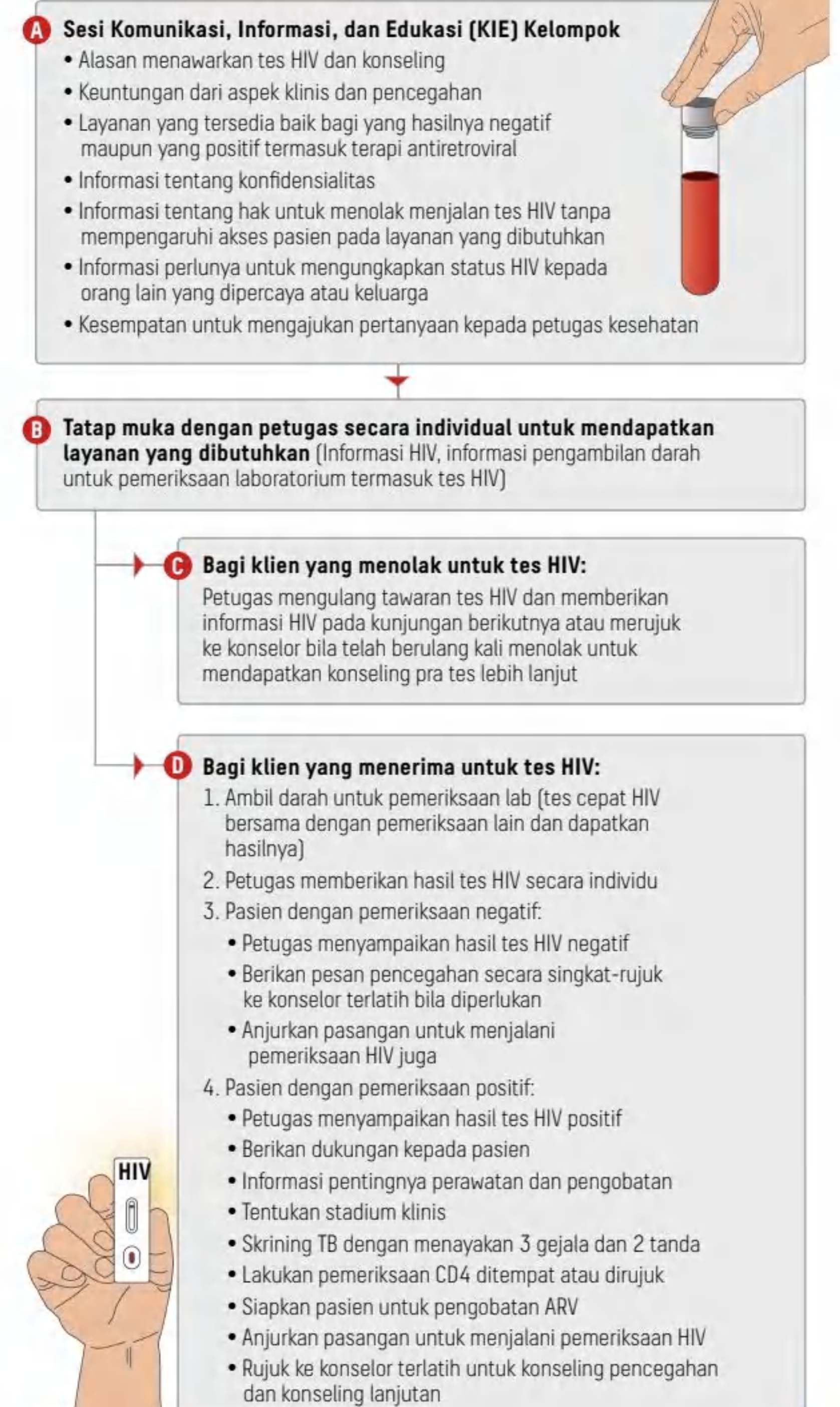
Contohnya, salah satu orang dengan HIV bisa bekerja di perusahaan teknologi. Perusahaan tersebut percaya akan kemampuan dan kapabilitasnya. Dengan bermodalkan aplikasi LinkedIn yang memuat informasi profil pendidikan dan pengalaman, ia berhasil mengalahkan pelamar lainnya yang stabil dalam segi kesehatan.

Selain bekerja pada perusahaan, orang dengan HIV juga dapat berkiprah melalui berbagai bidang usaha yang dijalani. Salah satu orang dengan HIV membuka usaha berupa kedai kopi di Bandung. Meskipun sempat terpuruk sejak divonis HIV, ia bisa membuktikan kemandiriannya kepada keluarga, tempat kerjanya dulu, dan orang-orang di sekitarnya.

Semangat serupa juga ditunjukkan oleh Acep Gates. Meskipun menjadi orang dengan HIV, ia bisa mewakili Indonesia dalam beberapa pertukaran pelajar.

Semangat berbagi dukungan dan solidaritas ini dapat mendukung orang dengan HIV untuk tetap bisa hidup sehat, bisa produktif, dan bisa berprestasi. Layaknya lirik dukungan dalam lagu "Usah Kau Lara Sendiri", solidaritas ini dapat mengurangi beban orang dengan HIV agar tetap segar menjalani kehidupan sekaligus membangkitkan asa yang tersisa.

## Alur Pemeriksaan HIV



Sumber: Program Pengendalian HIV/AIDS dan PIMS Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Kementerian Kesehatan RI, Diolah: Libang Kompas/TN

FOTO PILIHAN HARI INI



Warga menerima bantuan sosial tunai (BST) di kawasan Pondok Cabe, Tangerang Selatan, Banten, Rabu (28/7/2021). BST sebesar Rp 600.000 untuk dua bulan ini diberikan kepada keluarga yang terdampak Covid-19.

KOMPAS/HENDRA A SETYAWAN



KOMPAS/TOTOR WIJAYANTO

Sepinya pengunjung di Blok A Pasar Tanah Abang, Jakarta, membuat sebagian pedagang memilih menutup kios mereka untuk sementara waktu, Rabu (28/7/2021). Pasar tekstil terbesar di Asia Tenggara tersebut sudah diizinkan untuk buka kembali pada masa PPKM level 4 ini.

Warga menjemur eceng gondok di halaman rumahnya di Desa Lopait, Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, Rabu (28/7/2021). Harga jual komoditas yang diperoleh dari Danau Rawa Pening itu di tingkat petani sedang turun karena ketersediaan eceng gondok kering melimpah selama kemarau. Eceng gondok kering tersebut dikirim ke Yogyakarta untuk bahan baku kerajinan.



KOMPAS/FERGANATA INDRA RIATMOKO



KOMPAS/RONY ARIYANTO NUGROHO

Seorang pekerja di Aneka Mebel, di Kota Batu, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, memasang lapisan kain di bagian dalam peti mati khusus jenazah korban Covid-19, Rabu (28/7/2021). Setiap hari usaha ini mengerjakan pembuatan minimal 20 peti mati. Tingginya jumlah korban meninggal akibat Covid-19 membuat permintaan pembuatan peti mati khusus pun meningkat.



KOMPAS/TOTOR WIJAYANTO

Aktivitas perajin usaha mikro pembuatan tahu di kawasan Pesanggrahan, Jakarta Selatan, Rabu (28/7/2021). Pandemi Covid-19 dikeluhkan oleh para perajin tahu. Selain menyebabkan omzet turun hingga lebih dari 50 persen, kenaikan harga bahan baku, berupa kedelai impor, dari Rp 8.500 menjadi Rp 10.000 per kilogram, juga memperparah keadaan mereka.